PELAJARILAH BAHASA ARAB !

Umar bin Al-Khaththab *radhiyallahu ‘anhu* berkata:

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا مِنْ دِيْنِكُمْ

“PELAJARILAH BAHASA ARAB,
karena BAHASA ARAB adalah bagian dari AGAMA KALIAN !”
[Dikutip dari KITAB AT-TA’LIQOT AL-JALIYYAH, hal. 34]

PERHATIAN!!!

EBOOK ini hanya boleh disebarluaskan dengan tujuan untuk DIAJARKAN & bukan untuk tujuan komersil.
HAK PENERBITAN hanya ada pada penerbit FAHIMNA PUBLISHING.
Versi cetak ebook ini bisa didapat di:
http://kitabfahimna.blogspot.com

PERTANYAAN & KOREKSI TERKAIT ISI BUKU BISA DIAJUKAN KE:

Blog: http://kitabfahimna.blogspot.com

PENGANTAR PENULIS

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين و الصلاة و السلام على نبينا محمد و على آله و أصحابه أجمعين

أما بعد:

Ikhwan & Akhwat semua yang dirahmati Allah…

Apa tujuan terpenting dalam belajar bahasa Arab? Apa target terbesar yang bisa kita raih dengan menguasai bahasa Arab?

Secara umum biasanya orang akan berkata: dengan menguasai bahasa Arab kita akan bisa memahami al-Qur'an, hadits, dan perkataan para ulama di kitab-kitab mereka. Ya, inilah tujuan terbesar dan teragung dari kita belajar bahasa Arab.

Namun, pertanyaannya sekarang adalah: Berapa lama waktu yang kita butuhkan untuk mencapai target ini?

Kalau di pondok pesantren saja terkadang butuh waktu 2-3 tahunan untuk bisa mencapai target ini. Itupun belajarnya hampir setiap hari dan dibimbing langsung oleh seorang guru. Lalu, bagaimana dengan kita yang belajarnya di luar pondok pesantren? Bagaimana dengan kita yang terkadang belajarnya hanya beberapa jam dalam sepekan?

Bisa jadi akan lebih lama lagi waktu yang kita butuhkan untuk mencapai target terbesar ini. Bahkan mungkin bisa bertahun-tahun!

Naah…

Hal inilah yang terkadang membuat lemah semangat para pelajar pemula. Awalnya mungkin banyak yang semangat. Namun, ketika mereka dapati ternyata perjalanan begitu panjang, sementara mereka belum mendapatkan sesuatu yang indah dalam genggaman, akhirnya banyak yang berhenti di tengah jalan.

Sungguh sangat disayangkan! Padahal terkadang ada yang sudah belajar berbulan-bulan. Namun kemudian berhenti tanpa membawa sesuatu yang berarti untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Melihat fenomena ini, saya pun tergerak untuk menyusun buku ini. Target saya, buku ini bisa dipelajari dalam waktu yang tidak terlalu lama. *Insya Allah*, sekitar 1-2 bulanan bisa selesai, bahkan bisa kurang dari itu. Tergantung waktu yang diluangkan untuk mempelajarinya.

Namun, dalam waktu yang tidak lama ini, ada sesuatu yang berharga yang nanti akan bisa kita raih. *Insya Allah*, dengan memahami kaidah Nahwu-Shorof dasar dalam buku ini, kita bisa gunakan untuk memahami bacaan shalat yang kita ucapkan setiap hari.

Buku ini saya beri judul "Bahasa Arab Guaampaang". Saya gunakan kata "Guaampaang" untuk menunjukkan bahwa sebenarnya bahasa Arab dasar itu memang sangat mudah dan gampang untuk dipelajari. Tergantung bagaimana kita mempelajarinya.

Buku ini tersusun dari 4 BUKU:

1. Pondasi Ilmu Nahwu.
2. Pondasi Ilmu Shorof.
3. Pemantapan Ilmu Nahwu.
4. Memahami Bacaan Shalat.

Buku ini sebenarnya ringkasan dari SERIAL KITAB FAHIMNA yang sudah lebih dahulu terbit. Saya ringkas kemudian saya beri beberapa tambahan. Latihannya kebanyakan saya buat dalam bentuk cerita pendek agar lebih mudah difahami.

Kemudian, khusus pada buku ke-4 saya berikan contoh penerapan kaidah NAHWU-SHOROF yang sudah dipelajari pada 3 buku sebelumnya, dengan cara MEMBACA, MENERJEMAHKAN, MENTASHRIF FI'IL & MENG-I'ROB KATA yang terdapat dalam bacaan shalat.

Harapan saya, setelah mempelajari buku ini, shalat yang biasa kita lakukan sehari-hari bisa jauh lebih berkesan dibanding shalat-shalat sebelumnya yang kita lakukan sebelum memahami kaidah dasar bahasa Arab.

Namun, perlu diketahui bersama bahwa bacaan shalat itu bervariasi. Ada beberapa bentuk bacaan. Namun, selama haditsnya shahih, maka kita bisa mengamalkannya. Dalam buku ini saya hanya berikan bacaan yang ringkas agar pembahasannya tidak berkepanjangan.

Lafazh bacaan shalat dan terjemahnya kebanyakan saya ambil dari buku Kumpulan Do'a dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang Shahih karya Al-Ustadz Yazid bin Abdul Qadir Jawas *hafizhahullah* (dengan sedikit perubahan terjemah). Bacaan shalat tambahan saya ambil dari kitab *Fathul 'Alim fi Syarh Ad'iyyah wa Adzkar Ash-Shalah minat Takbir ilat Taslim* karya Asy-Syaikh Husain bin 'Audah Al-Awayisyah *hafizhahullah.*

Adapun dalam penjelasan perkatanya, saya banyak merujuk ke kitab *Fathul 'Alim* dan juga kitab *Ithaful Muslim bi Syarh Hisnul Muslim* karya Asy-Syaikh Usamah bin 'Abdul Fattah Al-Mishri dan Asy-Syaikh DR. Sa'id bin 'Ali bin Wahf al-Qahthani *hafizhahumullah*. Dan saya juga terbantukan dengan beberapa referensi lainnya.

Buku ini rencananya akan digunakan dalam Pelatihan Bahasa Arab Online via WA. Jadi penjelasan rinci isi buku ini akan diberikan lewat audio yang akan diberikan lewat grup pelatihan. Akan ada banyak faidah tambahan yang nanti akan diberikan.

Semoga yang saya tulis ini bernilai ikhlas di sisi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan bermanfaat untuk kaum Muslimin. Dan saya sangat berterima kasih jika ada yang berkenan untuk memberikan masukan dan perbaikan atas setiap karya yang saya hasilkan.

و صلى الله و سلم و بارك على نبينا محمد و على آله و أصحابه أجمعين

Bogor, Jumadal Ula 1438 H
Februari 2017 M

Muhammad Mujianto Al-Batawie

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENULIS (3)
DAFTAR ISI (5)

>>> DAFTAR ISI BUKU 1

1. Ilmu Shorof & Ilmu Nahwu (9)
2. Mengenal Kata (11)
3. Kaidah Penulisan Kata (15)
4. Mengenal 5 Macam Isim Bag-1 (21)
5. Menganal 5 Macam Isim Bag-2 (25)
6. Mengenal 5 Macam Isim Bag-3 (27)
7. Mengenal Jumlah Mufidah (29)
8. Mengenal Jumlah Fi'liyyah (31)
9. Mengenal Jumlah Ismiyyah (33)
10. Menggabung 2 Isim (35)
11. Zhorof Makan (39)
12. Syibhul Jumlah (41)
13. Mubtada Muakhor – Khobar Muqoddam (43)
14. Memberi Shifat Isim (45)
15. Menghubungkan 2 Isim (47)
16. Mengenal Badal (49)
17. Ringkasan Penentuan Harokat Akhir Isim (51)
18. Mabni & Mu'rob (53)
19. Dhomir (55)
20. Isim Isyarat & Isim Maushul (59)
21. Muroja'ah (61)

UJIAN AKHIR (63)
LAMPIRAN 1: Kosa Kata Dasar (67)
LAMPIRAN 2: Cara Menyambung Huruf Jar dengan Dhomir Muttashil (70)

>>> DAFTAR ISI BUKU 2

1. Mengenal Wazan (75)
2. Fi'il Shohih & Fi'il Mu'tal (79)
3. Pola Fi'il Madhi (81)
4. Pembentukan Fi'il Mudhore (83)
5. Pembentukan Fi'il Amer (85)
6. Fi'il Ma'lum & Fi'il Majhul (89)
7. Pembentukan Isim (91)
8. Mengenal Washf (95)
9. Isim Jamid & Isim Musytaq (99)
10. Fi'il Mabni & Fi'il Mu'rob (101)
11. Manfaat Belajar Ilmu Shorof (103)
12. Muroja'ah (105)
13. Tashrif Fi'il dalam Bacaan Sholat (107)

UJIAN AKHIR (111)

LAMPIRAN 1: 19 Pola Fi'il Madhi (115)
LAMPIRAN 2: Intisari Ilmu Shorof (116)
LAMPIRAN 3: Tashrif Fi'il Madhi Berdasarkan Pelaku (118)
LAMPIRAN 4: Tashrif Fi'il Mudhore Berdasarkan Pelaku (119)
LAMPIRAN 5: Tashrif Fi'il Amer Berdasarkan Pelaku (120)
LAMPIRAN 6: Contoh Fi'il (121)

>>> DAFTAR ISI BUKU 3

1. 9 Kelompok Isim Mu'rob (131)
2. Penjelasan 9 Kelompok Isim Mu'rob Bag-1 (133)
3. Penjelasan 9 Kelompok Isim Mu'rob Bag-2 (137)
4. Marfu'-Manshub-Majrur (141)
5. Tanda I'rob pada Isim Mu'rob (143)
6. Isim yang Marfu' (147)
7. Tawabi' (151)
8. Isim yang Manshub (155)
9. Isim yang Majrur (161)
10. Ringkasan (163)

UJIAN AKHIR (165)
LATIHAN KELOMPOK (166)
LAMPIRAN: Variasi Bentuk Jamak Taksir (168)

>>> DAFTAR ISI BUKU 4

BAGIAN 1: TERJEMAH BACAAN SHALAT (173)
BAGIAN 2: TERJEMAH PERKATA BACAAN SHALAT (181)
BAGIAN 3: I'ROB & TASHRIF FI'IL BACAAN SHALAT (213)
BAGIAN 4: LATIHAN BACA ARAB GUNDUL BACAAN SHALAT (245)

PENUTUP (249)
DAFTAR PUSTAKA (250)

BUKU 1

PONDASI ILMU NAHWU

PELAJARAN 1
ILMU SHOROF & ILMU NAHWU

>>> Mengenal ILMU SHOROF

ILMU SHOROF adalah ilmu yang mempelajari tentang cara MENGUBAH sebuah KATA menjadi berbagai macam bentuk (POLA) yang berbeda-beda maknanya.

Misalnya dari dalam kamus kita ambil kata "نَصَرَ" (Menolong), "ضَرَبَ" (Memukul), dan "قَتَلَ" (Membunuh). Kemudian, dengan berbekal ILMU SHOROF, ketiga kata ini bisa kita ubah menjadi kata-kata berikut:

مَنْصُوْرٌ	نَاصِرٌ	اُنْصُرْ	يَنْصُرُ
Yang ditolong	Yang menolong	Tolonglah!	Sedang menolong
مَضْرُوْبٌ	ضَارِبٌ	اِضْرِبْ	يَضْرِبُ
Yang dipukul	Yang memukul	Pukullah!	Sedang memukul
مَقْتُوْلٌ	قَاتِلٌ	اُقْتُلْ	يَقْتُلُ
Yang dibunuh	Yang membunuh	Bunuhlah!	Sedang membunuh

Kita juga bisa ubah menjadi kata-kata berikut:

نَصَرْتُمْ	نَصَرْتَ	نَصَرْنَا	نَصَرْتُ
Kalian telah menolong	Kamu telah menolong	Kami telah menolong	Saya telah menolong

Atau dengan kata lain, **ilmu Shorof adalah <u>ilmu tentang cara memproduksi kata</u>**. Dengan ilmu Shorof, kita bisa memproduksi berbagai macam bentuk kata dengan berbagai macam makna yang berbeda-beda.

Nah kemudian, dari berbagai macam kata yang kita produksi ini, kita bisa menyusunnya menjadi sebuah **KALIMAT**. Dan **untuk menyusunnya menjadi sebuah kalimat kita harus belajar ilmu Nahwu terlebih dahulu.**

PENTING !!!
Penting untuk kita ketahui, bahwa dengan ilmu Shorof kita bisa mengetahui <u>harokat sebuah kata secara lengkap</u> dari awal hingga akhir, sehingga sebuah kata bisa dibaca atau diucapkan. Mohon ingat ini baik-baik !!!

>>> **Mengenal ILMU NAHWU**

Ilmu Nahwu adalah ilmu yang mempelajari 3 hal:

- **<u>Menyusun</u>** kata menjadi kalimat.
- Menentukan **<u>kedudukan (posisi)</u>** kata dalam kalimat.
- Menentukan **<u>harokat akhir</u>** sebuah kata.

Perlu diketahui bahwa sebuah kata jika sudah dimasukkan ke dalam sebuah kalimat, ada yang bisa berubah harokat akhirnya sesuai dengan kedudukan (posisi) katanya dalam kalimat.

Perhatikan baik-baik contoh berikut:

Muhammad menolong Zaid	نَصَرَ مُحَمَّدٌ زَيْدًا
Zaid menolong Muhammad	نَصَرَ زَيْدٌ مُحَمَّدًا

Lihatlah! Kata "مُحَمَّدٌ" dan "زَيْدٌ" berubah harokat akhir katanya sesuai dengan kedudukannya dalam kalimat. Kata "مُحَمَّدٌ" dan "زَيْدٌ" berharokat akhir DHOMMAH saat berkedudukan sebagai SUBJEK, dan berharokat akhir FATHAH saat berkedudukan sebagai OBJEK.

Jadi, dengan belajar ilmu Nahwu, disamping kita bisa menyusun kata menjadi kalimat, kita juga bisa menentukan kedudukan kata dalam kalimat agar kita bisa menentukan harokat akhir katanya dengan tepat sesuai dengan kedudukannya.

PENTING !!!
Perlu diketahui bahwa kedudukan kata dalam kalimat itu ada banyak, tidak hanya SUBJEK dan OBJEK. Tapi ada juga, seperti: MUBTADA, KHOBAR, MUDHOF ILAIH, DLL. Insya Allah kita akan mempelajarinya secara bertahap dalam ilmu Nahwu.

>>> **Hubungan Ilmu NAHWU & SHOROF**

Dari penjelasan di atas, kita bisa mengetahui betapa eratnya hubungan antara ilmu Nahwu dan ilmu Shorof. Bahkan keduanya tidak bisa dipisahkan.

Ilmu Shorof ibarat ilmu tentang <u>cara mengumpulkan material bangunan</u>. Sedangkan ilmu Nahwu ibarat ilmu tentang <u>cara menyusun material menjadi sebuah bangunan</u>. Tentu akan tidak mungkin kita bisa menyusun sebuah bangunan tanpa adanya material. Dan tidak akan mungkin juga kita bisa menyusun material menjadi sebuah bangunan jika kita tidak tahu bagaimana cara menyusunnya.

Wallahu a'lam.

PELAJARAN 2
MENGENAL KATA

Sebuah literatur berbahasa Arab, sepanjang apapun, sebenarnya hanya tersusun dari KATA. Kata demi kata disusun menjadi sebuah KALIMAT. Kalimat demi kalimat disusun menjadi sebuah PARAGRAF. Kemudian paragraf demi paragraf disusun menjadi sebuah tulisan yang panjang hingga berlembar-lembar banyaknya.

KATA artinya adalah UCAPAN yang memiliki ARTI.

KATA bahasa Arabnya adalah KALIMAT (اَلْكَلِمَةُ), sedangkan KALIMAT bahasa Arabnya adalah JUMLAH (اَلْجُمْلَةُ). Hati-hati, jangan sampai tertukar!

BAHASA INDONESIA	BAHASA ARAB
KATA	الكلمة
KALIMAT	الجملة

>>> PEMBAGIAN KATA

Dalam bahasa Arab, KATA dibagi menjadi 3: ISIM, FI'IL, dan HURUF.

PENJELASAN:

1. ISIM

ISIM (اَلْاِسْمُ) adalah KATA yang menunjukkan: Manusia, Hewan, Tumbuhan, Benda Mati, Sifat, Waktu, Tempat, & Sesuatu yang bersifat ABSTRAK (Tidak terlihat wujudnya).

حَجَرٌ	تَمْرٌ	فِيْلٌ	رَجُلٌ
Batu	Kurma	Gajah	Seorang laki-laki
مَوْتٌ	مَسْجِدٌ	صَبَاحٌ	جَمِيْلٌ
Kematian	Masjid	Pagi	Bagus

2. FI'IL

FI'IL (اَلْفِعْلُ) adalah KATA KERJA. FI'IL dibagi menjadi 3:

فِعْلُ الْأَمْرِ	اَلْفِعْلُ الْمُضَارِعُ	اَلْفِعْلُ الْمَاضِي
Kata kerja perintah	Kata kerja untuk waktu sekarang/ akan datang	Kata kerja untuk waktu lampau
اُكْتُبْ	يَكْتُبُ	كَتَبَ
Tulislah!	Sedang/akan menulis	Telah menulis

CATATAN:

1. FI'IL memiliki POLA-POLA yang KHAS. Pembahasan rincinya ada di dalam ILMU SHOROF.
2. Untuk membedakan FI'IL MUDHORE yang bermakna "sedang" dan "akan" dilihat dari konteks kalimatnya.

Ali di kamar sedang membaca al-Qur'an	عَلِيٌّ فِي الْغُرْفَةِ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ
Ali akan pergi besok	يَذْهَبُ عَلِيٌّ غَدًا

3. Biasanya untuk memberi makna "AKAN" pada FI'IL MUDHORE, diberi tambahan huruf "سَ" di awalnya.

سَيَذْهَبُ	سَيَرْجِعُ	سَيَدْرُسُ
Dia akan pergi	Dia akan pulang	Dia akan belajar

PENJELASAN RINCI TENTANG FI'IL ADA DALAM ILMU SHOROF

3. HURUF

HURUF (اَلْحَرْفُ) adalah KATA DEPAN atau KATA SAMBUNG.

فِي	عَلَى	إِلَى	عَنْ	مِنْ
Di dalam	Di atas	Ke	Dari	Dari
أَوْ	وَ	لِ	كَ	بِ
Atau	Dan	Untuk/Milik	Seperti	Dengan

CATATAN:

1. Ada 2 KELOMPOK huruf yang banyak digunakan:
   A. **HURUF JAR** (حَرْفُ الْجَرِّ) yaitu HURUF yang menyebabkan ISIM yang terletak setelahnya menjadi berharokat akhir KASROH.

Dari masjid	مِنَ الْمَسْجِدِ	مِنْ
Dari Nabi	عَنِ النَّبِيِّ	عَنْ
Ke masjid	إلى الْمَسْجِدِ	إِلَى
Di atas kursi	على الْكُرْسِيِّ	عَلَى
Di dalam kamar	في الْغُرْفَةِ	فِي
Dengan pesawat	بالطَّائِرَةِ	بِ
Seperti bulan	كَالْقَمَرِ	كَ
Untuk/milik Muhammad	لِمُحَمَّدٍ	لِ

   B. **HURUF ATHOF** (حَرْفُ الْعَطْفِ) yaitu HURUF yang berfungsi untuk MENGHUBUNGKAN dua kata (ISIM atau FI'IL).

Ali dan Hasan	عَلِيٌّ وَ حَسَنٌ	و
Kitab atau pena	كِتَابٌ أَوْ قَلَمٌ	أو

2. HURUF JAR hanya masuk kepada ISIM. Jadi, jika dalam sebuah kalimat ada HURUF JAR, berarti kata setelahnya adalah ISIM. (Lihat contoh-contoh di atas).
3. ISIM yang terletak setelah huruf jar dikenal dengan istilah **MASBUQ BI HARFIL JAR** (اَلْمَسْبُوْقُ بِحَرْفِ الْجَرِّ). **MOHON INGAT INI BAIK-BAIK!!!**

>>> CARA MEMBEDAKAN KATA

Agar kita bisa menempatkan KATA pada tempat yang tepat, kita harus bisa membedakan KATA terlebih dahulu. Caranya sebagai berikut:

1. HAFALKAN semua HURUF. Sebab, huruf jumlahnya terhingga. Tidak sampai 80 (Variasi HURUF beserta makna dan fungsinya bisa dibaca di buku MENYELAMI SAMUDERA HURUF. Info lengkapnya bisa dilihat di http://kitabfahimna.blogspot.com).

2. Pelajari ILMU SHOROF. Sebab, dalam ilmu Shorof akan dijelaskan berbagai POLA FI'IL.
3. Kenali CIRI-CIRI ISIM, diantaranya:
    1. Ada ALIF-LAM (ال) di awalnya.
    2. Ada TANWIN di akhirnya.
    3. Diakhiri TA MARBUTHOH (ة).
    4. Di dahului oleh HURUF JAR

    Terkadang dalam sebuah ISIM, terkumpul 3 ciri di atas. Kenapa tidak 4? Sebab, ALIF-LAM dan TANWIN tidak boleh berkumpul dalam sebuah isim. Jika sebuah isim sudah diberi ALIF-LAM, maka tidak boleh ditanwin. Begitupun sebaliknya.

SALAH	BENAR	BENAR
فِي الْمَدْرَسَةٍ	فِي مَدْرَسَةٍ	فِي الْمَدْرَسَةِ
إِلَى الْمَكْتَبَةٍ	إِلَى مَكْتَبَةٍ	إِلَى الْمَكْتَبَةِ

Agar semakin yakin, kita bisa melihat arti kata di kamus. Namun, dengan semakin banyak membaca dan menelaah, kita akan semakin mudah membedakan kata.

LATIHAN:

1. Sebutkan ISIM, FI'IL, & HURUF pada cerita berikut!

جَلَسَ مَحْمُوْدٌ عَلَى الْكُرْسِيِّ وَ كَتَبَ رِسَالَةً طَوِيْلَةً لِزَيْدٍ وَ سَعِيْدٍ بِالْقَلَمِ الْجَدِيْدِ فِي الْغُرْفَةِ لَيْلًا.

"Mahmud duduk di atas kursi dan menulis sebuah surat yang panjang untuk Zaid dan Sa'id dengan pulpen baru di dalam kamar pada malam hari"

2. Sebutkan ISIM yang berkedudukan sebagai MASBUQ BI HARFIL JAR pada cerita pendek di atas!

PELAJARAN 3
KAIDAH PENULISAN KATA

Agar kita bisa menulis KATA dengan benar saat sudah dimasukkan ke dalam kalimat, maka fahami baik-baik penjelasan berikut:

1. Huruf Hijaiyyah (اَلْحُرُوْفُ الْهِجَائِيَّةُ) ada 29, yaitu:

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ء ي

2. Dalam buku ini, yang dinamakan ALIF adalah huruf yang tertulis seperti ini (ا atau ى), sedangkan yang dinamakan HAMZAH adalah huruf yang tertulis seperti ini (ء).

3. Huruf **ALIF (ا)** berbeda dengan **HAMZAH (ء).** Diantara perbedaannya adalah:

   A. Alif hanya bisa diberi harokat apabila terletak di awal kata.

اِقْرَأْ	اَلْمَسْجِدُ	اُكْتُبْ
Bacalah!	Masjid	Tulislah!

   Namun, jika terletak di tengah atau di akhir kata, **alif tidak bisa diberi harokat**. Ingat ini baik-baik!!!

   B. Hamzah bisa diberi harokat dimanapun posisinya dalam kata.

قَرَأَ	سَأَلَ	أَكَلَ
Membaca	Bertanya	Makan

   C. Hamzah bisa ditulis di atas huruf alif, wawu, dan ya. Namun, bisa juga ditulis sendirian.

نَبَأَ	شَاطِئٌ	اِمْرُؤٌ	جُزْءٌ
Memberitakan	Tepian	Orang	Bagian

4. Sebuah KATA (ISIM) yang diawali alif-lam (ال) tidak boleh ditanwin. Sebab, **ALIF-LAM dan TANWIN TIDAK BOLEH bergabung dalam satu kata**. Jika dalam satu kata sudah terdapat alif-lam, maka kata itu tidak boleh ditanwin. Begitupun sebaliknya.

SALAH	BENAR	BENAR
اَلْمَسْجِدٌ	مَسْجِدٌ	اَلْمَسْجِدُ
اَلْكِتَابٌ	كِتَابٌ	اَلْكِتَابُ

Lalu, apa bedanya kata yang beralif-lam dengan yang tidak? Akan datang penjelasannya nanti.

5. Apabila alif-lam (ال) dirangkaikan dengan KATA yang berawalan **HURUF QOMARIYYAH**, maka cara membacanya seperti membaca kata "Al-Qomar (اَلْقَمَرُ)", yaitu dengan **MENSUKUNKAN** huruf lam-nya.

Huruf qomariyyah ada 14, yaitu:

أ	ب	ج	ح	خ	ع	غ	ف	ق	ك	م	ه	و	ي

Kelas	اَلْفَصْلُ	Yang pertama	اَلْأَوَّلُ
Bulan	اَلْقَمَرُ	Rumah	اَلْبَيْتُ
Kursi	اَلْكُرْسِيُّ	Yang cantik	اَلْجَمِيْلَةُ
Majalah	اَلْمَجَلَّةُ	Cerita	اَلْحِكَايَةُ
Petunjuk	اَلْهِدَايَةُ	Kebaikan	اَلْخَيْرُ
Wasiat	اَلْوَصِيَّةُ	Ilmu	اَلْعِلْمُ
Keyakinan	اَلْيَقِيْنُ	Yang ghaib	اَلْغَيْبُ

CARA MENGHAFALNYA ialah dengan menghafal **UNGKAPAN** berikut:

أَبْغِ حَجَّكَ وَ خَفْ عَقِيْمَهْ

6. Namun, apabila sebuah kata diawali oleh **SELAIN** ke-14 huruf di atas (ditambah alif), yaitu:

ت	ث	د	ذ	ر	ز	س	ش	ص	ض	ط	ظ	ل	ن

Ketika diberi alif-lam (ال) di awalnya, maka <u>huruf lam (ل) tidak dibaca</u>, kemudian ke-14 huruf ini diberi tasydid (ّ).

Matahari	اَلشَّمْسُ	Taubat	اَلتَّوْبَةُ
Shalat	اَلصَّلَاةُ	Tiga	الثَّلَاثَةُ
Kesesatan	اَلضَّلَالَةُ	Toko	الدُّكَّانُ
Dokter	اَلطَّبِيْبُ	Dzikir	اَلذِّكْرُ
Zalim	اَلظَّالِمُ	Kepala	اَلرَّأْسُ
Malam	اَللَّيْلُ	Berkunjung	اَلزِّيَارَةُ
Nikmat	اَلنِّعْمَةُ	Langit	اَلسَّمَاءُ

Ke-14 huruf di atas disebut huruf-huruf **SYAMSIYYAH**.

7. Apabila ada kata yang berawalan alif-lam (ال) dibaca sendirian (tidak dibaca bersambung dengan kata sebelumnya), maka cara membacanya adalah dengan memfathahkan huruf alif (Perhatikan contoh di atas).

   Namun, jika dibaca bersambung dengan kata sebelumnya, maka huruf alif tidak dibaca (dianggap tidak ada). Adapun huruf lam (ل) mengikuti ketentuan nomor 5 dan 6 di atas.

اَلْقَمَرُ	وَالْقَمَرُ
اَلشَّمْسُ	وَالشَّمْسُ

8. Huruf Jar "لِ" (arti: untuk) jika bergabung dengan kata yang beralif-lam, maka huruf alif yang ada di awal kata itu dibuang.

لِ + الشَمْسُ	لِلشَّمْسِ
لِ + اَلْقَمَرُ	لِلْقَمَرِ

9. Huruf ta (ت) ada dua bentuk: (1) TA MAFTUHAH (اَلتَّاءُ الْمَفْتُوْحَةُ) dan (2) TA MARBUTHOH (اَلتَّاءُ الْمَرْبُوْطَةُ).

Ta maftuhah (ت) artinya adalah ta yang TERBUKA, sedangkan ta marbuthoh (ة) artinya adalah ta yang TERIKAT.

مِمْسَحَةٌ	سَبُّوْرَةٌ	صَوْتٌ	مَوْتٌ
Penghapus	Papan tulis	Suara	Kematian

10. UMUMNYA, sebuah kata yang berharokat akhir fathatain (ـًـ), ditambahkan huruf alif (ا) di akhirnya. Contoh:

زَيْدًا	زَيْدٌ	قَلَمًا	قَلَمٌ	كِتَابًا	كِتَابٌ
Zaid	Zaid	Pena	Pena	Buku	Buku

KECUALI untuk kata yang berakhiran TA MARBUTHOH (ة) dan berakhiran HAMZAH (ء) (yang sebelumnya huruf ALIF), tidak diberi alif di akhir katanya. Contoh:

نِسَاءً	نِسَاءٌ	مَدْرَسَةً	مَدْرَسَةٌ
Para wanita	Para wanita	Sekolah	Sekolah
سَمَاءً	سَمَاءٌ	مَكْتَبَةً	مَكْتَبَةٌ
Langit	Langit	Perpustakaan	Perpustakaan

NAMUN untuk kata yang berakhiran HAMZAH, jika sebelum HAMZAH bukan ALIF, maka harus diberi ALIF saat berharokat akhir FATHATAIN.

دِفْءًا	جُزْءًا
Panas	Bagian

11. Sebuah kata yang berakhiran ta marbuthoh (ة), apabila bersambung dengan kata lain secara langsung (menempel), maka huruf ta marbuthoh berubah menjadi ta maftuhah. Sebab ta marbuthoh posisinya hanya ada di akhir kata.

مَكْتَبَتُكَ	مَكْتَبَةٌ + كَ
Perpustakaanmu	Perpustakaan + Kamu
مَدْرَسَتُهُ	مَدْرَسَةٌ + هُ
Sekolahnya	Sekolah + Dia

Namun, jika tidak bersambung secara langsung (tidak menempel), maka tidak berubah.

مَكْتَبَةُ الْمَدِيْنَةِ	مَدْرَسَةُ الْقَرْيَةِ
Perpustakaan kota	Sekolah desa

LATIHAN:

1. BACALAH kata-kata berikut ini dengan harokat yang benar!

الوَلَدُ	Anak	الأَرْضُ	Bumi
التِّلْمِيْذُ	Murid	النَافِذَةُ	Jendela
الزُجَاجَةُ	Kaca	الظَالِمُ	Orang yang zhalim
الغُرْفَةُ	Kamar	الجَمَلُ	Onta
اللِسَانُ	Lidah	المَدِيْنَةُ	Kota

2. Ubahlah harokat akhir kata-kata berikut ini menjadi fathatain!

عَلِيٌّ	Si Ali	دَجَّالٌ	Dajjal	قَارُوْرَةٌ	Botol
جُزْءٌ	Bagian	مَكْتَبَةٌ	Perpustakaan	دَاءٌ	Penyakit
مَدْرَسَةٌ	Sekolah	جَزَاءٌ	Balasan	سَرِيْرٌ	Tempat tidur
عَالَمٌ	Alam	بَيْتٌ	Rumah	دَوَاءٌ	Obat
سَوَاءٌ	Sama	جَوَّالٌ	HP	مُحَمَّدٌ	Si Muhammad

3. Masukkan alif-lam "ال" ke dalam kata-kata berikut!

مُسْتَقِيْمٌ	Yang lurus	ثَوْبٌ	Pakaian	مَشْرِقٌ	Timur
بَرَدٌ	Butiran es	عَبْدٌ	Hamba	جَدٌّ	Kebesaran/ Keagungan
صِرَاطٌ	Jalan	حَمْدٌ	Pujian	يَوْمٌ	Hari
مَغْرِبٌ	Barat	رَحْمَةٌ	Kasih sayang	ثَلْجٌ	Salju
شَيْطَانٌ	Setan	رَجِيْمٌ	Yang dirajam/ Terkutuk	مَسِيْحٌ	Yang terhapus

PELAJARAN 4
MENGENAL 5 MACAM ISIM (1)

Ada 5 MACAM ISIM yang HARUS kita ketahui dan fahami dengan baik untuk bekal membuat kalimat dengan benar:

1	Isim Ghoiru Munshorif (الاسم غير المنصرف)	ISIM yang TIDAK BOLEH diTANWIN
2	Isim Mudzakkar (الاسم المذكر)	ISIM yang berjenis LAKI-LAKI
3	Isim Muannats (الاسم المؤنث)	ISIM yang berjenis WANITA
4	Isim Nakiroh (الاسم النكرة)	ISIM yang masih UMUM penunjukkannya
5	Isim Makrifah (الاسم المعرفة)	ISIM yang sudah TERTENTU penunjukkannya

1. ISIM GHOIRU MUNSHORIF

KAIDAH PENULISAN ISIM
Jika sebuah ISIM tidak diberi ALIF-LAM, maka HARUS diberi TANWIN di akhirnya.

اَلْبَابُ	بَابٌ
اَلْمَدْرَسَةُ	مَدْرَسَةٌ

Namun, ada beberapa SEBAB (‘ILLAT) yang membuat sebuah ISIM TETAP TIDAK BOLEH DIBERI TANWIN meskipun tidak diberi ALIF-LAM. ISIM jenis ini dikenal dengan istilah ISIM GHOIRU MUNSHORIF (اَلْاِسْمُ غَيْرُ الْمُنْصَرِفِ) alias ISIM YANG TIDAK BOLEH DITANWIN.

>>> Diantara SEBAB sebuah ISIM TIDAK BOLEH DITANWIN adalah:

1. Nama WANITA

عَائِشَةُ	خَدِيْجَةُ	زَيْنَبُ
Aisyah	Khodijah	Zainab

2. Nama LAKI-LAKI yang berakhiran TA MARBUTHOH.

حَمْزَةُ	طَلْحَةُ	مُعَاوِيَةُ
Hamzah	Tholhah	Muawiyah

3. Nama ASING (NON ARAB), baik nama MANUSIA, NAMA DAERAH, DLL.

بَغْدَادُ	جَهَنَّمُ	جِبْرِيْلُ	إِبْرَاهِيْمُ
Baghdad	Jahannam	Jibril	Ibrahim

4. Nama yang berakhiran ALIF-NUN (ان).

مَرْوَانُ	سَلْمَانُ	عُثْمَانُ
Marwan	Salman	Utsman

5. Nama yang berpola FU'ALU (فُعَلُ).

زُحَلُ	زُفَرُ	عُمَرُ
Zuhal	Zufar	Umar

6. Isim yang berpola AF'ALU (أَفْعَلُ).

أَبْيَضُ	أَعْلَمُ	أَكْبَرُ
Putih	Lebih mengtahui	Maha Besar

7. Isim yang berpola "MAFAA'ILU" (مَفَاعِلُ).

Masjid-masjid	مَسَاجِدُ	Sekolah-sekolah	مَدَارِسُ	Meja-meja	مَكَاتِبُ

>>> **CATATAN:**

1. Nama wanita yang terdiri dari 3 huruf, boleh ditanwin dan boleh juga tidak.

هِنْدٌ	هِنْدُ

2. Nama asing yang terdiri dari 3 huruf, penulisannya harus ditanwin.

لُوْطٌ	نُوْحٌ	جُوْنٌ

3. Semua nama Nabi termasuk ISIM GHOIRU MUNSHORIF, KECUALI 6 NAMA, yaitu:

لُوْطٌ	نُوْحٌ	هُوْدٌ	شُعَيْبٌ	صَالِحٌ	مُحَمَّدٌ

4. Jika ISIM GHOIRU MUNSHORIF berposisi sebagai MASBUQ BI HARFIL JAR (atau MUDHOF ILAIH), maka harokat akhirnya DIFATHAH (BUKAN dikasroh).

إِلَى مَرْيَمَ	مِنْ حَمْزَةَ
Kepada Maryam	Dari Si Hamzah

HAFALKAN 'ILLAT-'ILLAT DI ATAS!!! PENTING!!!

PELAJARAN 5
MENGENAL 5 MACAM ISIM (2)
2 & 3. ISIM MUDZAKKAR & ISIM MUANNATS

Berdasarkan JENISNYA, ISIM dibagi menjadi dua: Isim MUDZAKKAR (اَلْمُذَكَّرُ) & Isim MUANNATS (اَلْمُؤَنَّثُ).

- Isim MUDZAKKAR adalah isim yang berjenis LAKI-LAKI.
- Isim MUANNATS adalah isim yang berjenis WANITA.

Bagaimana cara membedakannya ?

Cara membedakannya ialah dengan terlebih dahulu kita mengenali kelompok ISIM MUANNATS. Jika tidak termasuk ke dalam kelompok ISIM MUANNATS, maka kita bisa masukkan ke dalam kelompok ISIM MUDZAKKAR.

MENURUT ORANG ARAB, yang termasuk ke dalam kelompok ISIM MUANNATS adalah:
1. MANUSIA atau HEWAN yang berjenis kelamin wanita.

بِنْتٌ	اِمْرَأَةٌ	بَقَرَةٌ
Anak wanita	Wanita	Sapi betina

2. Nama yang digunakan untuk wanita.

فَاطِمَةُ	مَرْيَمُ	حَلِيْمَةُ
Fatimah	Maryam	Halimah

3. Isim yang berakhiran TA MARBUTHOH

سَيَّارَةٌ	مَدْرَسَةٌ	مِنْشَفَةٌ
Mobil	Sekolah	Handuk

CATATAN:
1. Nama laki-laki yang berakhiran TA MARBUTHOH tetap dianggap MUDZAKKAR, dan penulisannya tidak boleh ditanwin.
2. Ada isim yang tidak memiliki ciri muannats, namun oleh orang Arab dimasukkan ke dalam kelompok ISIM MUANNATS. Diantaranya:

رِجْلٌ	يَدٌ	عَيْنٌ	أَرْضٌ	نَارٌ	شَمْسٌ
Kaki	Tangan	Mata	Bumi	Api	Matahari

3. Manfaat dari mengenal jenis isim diantaranya adalah agar kita bisa menyusun kalimat dengan benar, sesuai kaidah bahasa Arab.

ذهبتْ المرأةُ الصالحةُ	ذَهَبَ الرَّجُلُ الصَّالِحُ
Telah pergi wanita yang shalihah itu	Telah pergi lelaki yang shalih itu

PELAJARAN 6
MENGENAL 5 MACAM ISIM (3)
4 & 5. ISIM NAKIROH & ISIM MAKRIFAT

Berdasarkan KEJELASANNYA, ISIM dibagi menjadi dua:

- Isim NAKIROH (اَلنَّكِرَةُ) adalah ISIM yang penunjukan bendanya belum tertentu (masih umum).
- Isim MAKRIFAT (اَلْمَعْرِفَةُ) adalah ISIM yang penunjukkan bendanya sudah tertentu (jelas benda yang dimaksud)

Cara membedakannya ialah dengan terlebih dahulu kita mengenali kelompok ISIM MAKRIFAT. Jika tidak termasuk ke dalam kelompok ISIM MAKRIFAT, maka kita bisa masukkan ke dalam kelompok ISIM NAKIROH.

MENURUT ORANG ARAB, yang termasuk ke dalam kelompok ISIM MAKRIFAT adalah:

1. Nama (Manusia/Daerah/Kota/Negara/Tempat)

إِنْدُوْنِيْسِيَا	جَاكَرْتَا	مُحَمَّدٌ
Indonesia	Jakarta	Muhammad

2. **Isim yang berawalan ALIF-LAM**
   (Dalam penerjemahannya biasanya diberi tambahan "ITU/INI", untuk menunjukkan bahwa benda yang dimaksud sudah jelas)

اَلرَّجُلُ	اَلدُّكَّانُ	اَلْكِتَابُ
Laki-laki (itu)	Toko (itu)	Buku (itu)

CATATAN:
Manfaat dari mengenal kejelasan isim diantaranya adalah agar kita bisa menyusun kalimat dengan benar, sesuai kaidah bahasa Arab.

أَكَلَتْ فَاطِمَةُ اَلذَّكِيَّةُ تُفَّاحَةً لَذِيْذَةً	أَكَلَ زَيْدٌ اَلذَّكِيُّ طَعَامًا لَذِيْذًا
Fatimah yang cerdas makan apel yang lezat	Zaid yang cerdas makan makanan yang lezat

LATIHAN UMUM:

Perhatikan baik-baik cerita berikut!

إِدْرِيْسُ تَاجِرٌ. ذَهَبَ إِدْرِيْسُ إِلَى السُّوْقِ نَهَارًا بِالْجَوَّالَةِ. رَأَى إِدْرِيْسُ كَلْبًا فِي السُّوْقِ.
ضَرَبَ إِدْرِيْسُ اَلْكَلْبَ بِالْحَجَرِ.

"Idris adalah seorang saudagar. Idris pergi ke pasar siang hari dengan sepeda motor. Idris melihat seekor anjing di pasar. Idris memukul anjing itu dengan batu."

>>> **PERTANYAAN:**

1. Sebutkan semua ISIM MUDZAKKAR pada cerita di atas (meskipun sama)!
2. Sebutkan semua ISIM MUANNATS pada cerita di atas (meskipun sama)!
3. Sebutkan semua ISIM NAKIROH pada cerita di atas (meskipun sama)!
4. Sebutkan semua ISIM MAKRIFAT pada cerita di atas (meskipun sama)!
5. Sebutkan 'ILLAT (ALASAN) dari ISIM GHOIRU MUNSHORIF berikut ini!

جَهَنَّمُ – مَرْيَمُ – طَلْحَةُ – سَلْمَانُ – زُفَرُ – أَسْوَدُ – مَجَالِسُ

(Jahannam-Maryam-Tholhah-Salman-Zufar-Hitam-Majelis2)

PELAJARAN 7
MENGENAL JUMLAH MUFIDAH

>>> Pengertian **JUMLAH MUFIDAH** (اَلْجُمْلَةُ الْمُفِيْدَةُ)

JUMLAH MUFIDAH biasa diterjemahkan dengan "**KALIMAT SEMPURNA**".

Jumlah mufidah adalah susunan 2 kata atau lebih yang mempunyai pengertian sempurna/lengkap sehingga dapat memuaskan orang yang mendengarnya.

>>> Syarat Jumlah Mufidah

Jumlah mufidah memiliki **2 SYARAT**:
(1). Minimal tersusun dari 2 kata.
(2). Memberi pengertian sempurna (dapat memuaskan pendengar), sehingga pendengar tidak perlu menunggu-nunggu kata berikutnya.

إِذَا جَاءَ عَلِيٌّ ذَهَبَ مُحَمَّدٌ
Apabila Ali datang, Muhammad pergi

Sekarang, coba kalau kalimatnya begini:

إذا جاء علي
Apabila Ali datang

Kalimat ini belum sempurna. Meskipun tersusun dari 3 kata, namun belum memberi pengertian sempurna. Masih menimbulkan tanda tanya: Kenapa memangnya kalau Ali datang?

>>> Pembagian Jumlah Mufidah

Jumlah Mufidah ada 2 macam:

A. **JUMLAH FI'LIYYAH** (اَلْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ)

Yaitu KALIMAT SEMPURNA yang DIAWALI oleh FI'IL.

Ali datang	جَاءَ عَلِيٌّ	Muhammad Pergi	ذَهَبَ مُحَمَّدٌ

B. **JUMLAH ISMIYYAH** (اَلْجُمْلَةُ الْاِسْمِيَّةُ)

Yaitu KALIMAT SEMPURNA yang DIAWALI oleh ISIM.

Masjid itu besar	اَلْمَسْجِدُ كَبِيْرٌ	Sekolah itu besar	اَلْمَدْرَسَةُ كَبِيْرَةٌ

PENJELASAN LENGKAPNYA akan datang setelah ini.

PELAJARAN 8
MENGENAL JUMLAH FI'LIYYAH

JUMLAH FI'LIYYAH (اَلْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ)

Yaitu KALIMAT SEMPURNA yang DIAWALI oleh FI'IL dan tersusun –MINIMAL- dari FI'IL dan FA'IL (SUBJEK).

Ali datang	جَاءَ عَلِيٌّ
Muhammad Pergi	ذَهَبَ مُحَمَّدٌ

- FI'IL (اَلْفِعْلُ) adalah KATA KERJA
- FA'IL (اَلْفَاعِلُ) adalah ISIM yang TERLETAK setelah FI'IL, dan merupakan PELAKU (SUBJEK) dari FI'IL itu. **FA'IL berharokat akhir DHOMMAH.**

رَجَعَتْ عَائِشَةُ	رَجَعَ مُحَمَّدٌ
Aisyah telah kembali	Muhammad telah kembali
تَرْجِعُ عَائِشَةُ	يَرْجِعُ مُحَمَّدٌ
Aisyah sedang/akan kembali	Muhammad sedang/akan kembali

>>> CATATAN PENTING:

1. Susunan FI'IL – FA'IL membentuk KALIMAT SEMPURNA.
2. Bila FA'IL berupa isim MUANNATS, maka fi'ilnya harus diberi tanda muannats, yaitu:

   (A). Untuk fi'il MADHI, dengan menambahkan huruf ta yang disukun (تْ) di akhirnya.

Wanita itu pergi	ذَهَبَتْ اَلْمَرْأَةُ
Anak wanita itu pergi	ذَهَبَتْ اَلْبِنْتُ

(B). Untuk fi'il MUDHORE, dengan memilih fi'il mudhore yang berawalan huruf TA (ت) di awalnya.

Wanita itu sedang pergi	تَذْهَبُ المرأةُ
Anak wanita itu sedang pergi	تَذْهَبُ البنتُ

3. Setiap ada FI'IL, pasti di depannya ada FA'IL. Namun terkadang, FA'IL tidak terletak langsung di depan FI'IL.

Ali pergi ke masjid	ذَهَبَ إِلَى الْمَسْجِدِ عَلِيٌّ
Khadijah duduk di atas kursi	جَلَسَتْ عَلَى الْكُرْسِيِّ خَدِيْجَةُ

4. Pada JUMLAH FI'LIYYAH, bisa kita tambahkan dengan: Objek, Keterangan Waktu, Masbuq bi Harfil Jar, dll.

يَقْرَأُ عُثْمَانُ الْقُرْآنَ فِي الْغُرْفَةِ لَيْلًا
Utsman membaca Al-Qur'an di kamar malam hari
تَقْرَأُ صَفِيَّةُ الْمَجَلَّةَ فِي الْمَكْتَبَةِ نَهَارًا
Shofiyyah membaca majalah di perpustakaan siang hari

5. KETERANGAN WAKTU yang penting untuk dihafal di tingkat dasar ada 4, yaitu:

لَيْلًا	مَسَاءً	نَهَارًا	صَبَاحًا
Malam	Sore	Siang	Pagi

>>> **KAIDAH PEMBERIAN HAROKAT AKHIR ISIM**

KEDUDUKAN ISIM	ISTILAH ARAB	HAROKAT AKHIR	NO
SUBJEK	اَلْفَاعِلُ	DHOMMAH	1
OBJEK	اَلْمَفْعُوْلُ بِهِ	FATHAH	2
KETERANGAN WAKTU	ظَرْفُ الزَّمَانِ	FATHAH	3
MASBUQ BI HARFIL JAR	اَلْمَسْبُوْقُ بِحَرْفِ الْجَرِّ	KASROH	4

LATIHAN:

Tentukan kedudukan ISIM & sebutkan harokat akhirnya!

تَغْسِلُ فَاطِمَةُ الثَّوْبَ فِي الْحَمَّامِ وَ يَلْعَبُ أَيُّوْبُ بِالطَّائِرَةِ فِي السَّاحَةِ صَبَاحًا

Fathimah sedang mencuci baju di kamar mandi dan Ayyub sedang bermain dengan pesawat-pesawatan di halaman pagi hari.

Contoh: FA'IL, DHOMMAH

PELAJARAN 9
MENGENAL JUMLAH ISMIYYAH

JUMLAH ISMIYYAH (اَلْجُمْلَةُ الْاِسْمِيَّةُ)

Yaitu KALIMAT SEMPURNA yang DIAWALI oleh ISIM dan tersusun –MINIMAL- dari MUBTADA & KHOBAR.

- MUBTADA **(** اَلْمُبْتَدَأُ **)** adalah **isim MAKRIFAT** yang terletak di awal kalimat.
- KHOBAR **(**اَلْخَبَرُ**)** adalah **isim NAKIROH** yang memberitakan mubtada atau pelengkap/penyempurna mubtada.

  Susunan kata yang tersusun dari mubtada dan khobar membentuk **JUMLAH MUFIDAH**.

KHOBAR	MUBTADA
Yang menerangkan	Yang diterangkan
مُحَمَّدٌ جَمِيْلٌ Muhammad ganteng	
عَائِشَةُ جَمِيْلَةٌ Aisyah cantik	
اَلْبَيْتُ كَبِيْرٌ Rumah itu besar	
اَلسَّيَّارَةُ كَبِيْرَةٌ Mobil itu besar	

CATATAN:

1. MUBTADA pada asalnya adalah isim MAKRIFAT, sedangkan KHOBAR isim NAKIROH.

2. Mubtada harus sama dengan khobar dalam jenisnya (MUDZAKKAR/MUANNATS).

Teh itu nikmat	اَلشَّايُ لَذِيْذٌ	Laki-laki itu ganteng	اَلرَّجُلُ جَمِيْلٌ
Kopi itu nikmat	اَلْقَهْوَةُ لَذِيْذَةٌ	Wanita itu cantik	اَلْمَرْأَةُ جَمِيْلَةٌ

3. Segala sesuatu yang bisa menjadi pelengkap mubtada untuk menjadi kalimat sempurna disebut khobar. Jadi, khobar bisa berupa satu kata atau beberapa rangkaian kata.

مُحَمَّدٌ فِي الْفَصْلِ	مُحَمَّدٌ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ
Muhammad di dalam kelas	Muhammad sedang membaca al-Qur'an

>>> **KAIDAH PEMBERIAN HAROKAT AKHIR ISIM**

KEDUDUKAN ISIM	ISTILAH ARAB	HAROKAT AKHIR	NO
SUBJEK	اَلْفَاعِلُ	DHOMMAH	1
MUBTADA	اَلْمُبْتَدَأُ	DHOMMAH	2
KHOBAR	اَلْخَبَرُ	DHOMMAH	3
OBJEK	اَلْمَفْعُوْلُ بِهِ	FATHAH	4
KETERANGAN WAKTU	ظَرْفُ الزَّمَانِ	FATHAH	5
MASBUQ BI HARFIL JAR	اَلْمَسْبُوْقُ بِحَرْفِ الْجَرِّ	KASROH	6

LATIHAN:
Tentukan kedudukan ISIM & sebutkan harokat akhirnya!

إِدْرِيْسُ تَاجِرٌ. ذَهَبَ إِدْرِيْسُ إِلَى السُّوْقِ نَهَارًا بِالْجَوَّالَةِ. رَأَى إِدْرِيْسُ كَلْبًا فِي السُّوْقِ. اَلْكَلْبُ كَبِيْرٌ.ضَرَبَ إِدْرِيْسُ الْكَلْبَ بِالْحَجَرِ.

"Idris adalah seorang saudagar. Idris pergi ke pasar siang hari dengan sepeda motor. Idris melihat seekor anjing di pasar. Anjing itu besar. Idris memukul anjing itu dengan batu."

PELAJARAN 10
MENGGABUNG DUA ISIM

Dua buah isim bisa digabung menjadi satu untuk memberi pengertian khusus.

Utusan Allah	رَسُوْلُ اللهِ
Pintu Surga	بَابُ الْجَنَّةِ
Buku Nahwu	كِتَابُ النَّحْوِ

Apabila kata "كتاب" (buku) disebut sendirian, pengertiannya masih umum, bisa buku apa saja: buku fikih, buku nahwu, buku tafsir, dll. Namun jika disambung atau disandarkan kepada isim yang lain, maknanya menjadi khusus.

PENJELASAN:

1. Isim yang disebut di awal disebut **MUDHOF** (YANG DISANDARKAN), dan isim yang terletak setelahnya disebut **MUDHOF ILAIH** (TEMPAT SANDARAN).

MUDHOF ILAIH	MUDHOF
اللهِ	رسول
الجنةِ	باب
النحوِ	كتاب
TEMPAT SANDARAN	YANG DISANDARKAN
المضاف إليه	المضاف

2. **Mudhof TIDAK BOLEH diTANWIN** dan **tidak boleh ada alif-lam**. Adapun mudhof 'ilaih **UMUMNYA** ada alif-lam. Lihat contoh di atas.

3. **MUDHOF** harokat akhirnya bisa berubah sesuai kedudukannya dalam kalimat. Adapun **MUDHOF ILAIH berharokat akhir KASROH.**

Telah datang hamba Alloh	جَاءَ عبدُ اللهِ
Saya telah menolong hamba Alloh	نَصَرْتُ عبدَ اللهِ
Saya telah memberi salam kepada hamba Alloh	سَلَّمْتُ عَلَى عَبْدِ اللهِ

4. MUDHOF ILAIH bisa sekaligus menjadi MUDHOF jika disandarkan kepada ISIM di depannya. Namun ingat! Ketentuan MUDHOF harus diperhatikan (Tidak DITANWIN & tidak ber-ALIF LAM).

Muhammad adalah anak guru	مُحَمَّدٌ وَلَدُ الْمُدَرِّسِ
Muhammad adalah anak guru bahasa	مُحَمَّدٌ وَلَدُ مُدَرِّسِ اللُّغَةِ
Allah adalah Penguasa hari pembalasan	اللهُ مَالِكُ يَوْمِ الدِّيْنِ

5. Ketika menjelaskan KEDUDUKAN ISIM yang berposisi sebagai MUDHOF, maka MUDHOF harus disebutkan bersama KEDUDUKAN isim itu.

اللُّغَةِ	مُدَرِّسِ	وَلَدُ	مُحَمَّدٌ
Mudhof ilaih	Mudhof ilaih, Mudhof	Khobar, Mudhof	Mubtada
الدِّيْنِ	يَوْمِ	مَالِكُ	اللهُ

>>> **KAIDAH PEMBERIAN HAROKAT AKHIR ISIM**

KEDUDUKAN ISIM	ISTILAH ARAB	HAROKAT AKHIR	NO
SUBJEK	اَلْفَاعِلُ	DHOMMAH	1
MUBTADA	اَلْمُبْتَدَأُ	DHOMMAH	2
KHOBAR	اَلْخَبَرُ	DHOMMAH	3
OBJEK	اَلْمَفْعُوْلُ بِهِ	FATHAH	4
KETERANGAN WAKTU	ظَرْفُ الزَّمَانِ	FATHAH	5
MASBUQ BI HARFIL JAR	اَلْمَسْبُوْقُ بِحَرْفِ الْجَرِّ	KASROH	6
MUDHOF ILAIH	اَلْمُضَافُ إِلَيْهِ	KASROH	7

LATIHAN:

1. Gabungkan kata-kata berikut ini menjadi bentuk mudhof-mudhof ‘ilaih!

Supir mobil	السَّائِقُ السَّيَّارَةُ	Pencari ilmu	الطَّالِبُ الْعِلْمُ
Kebun binatang	الحَدِيْقَةُ الْحَيَوَانُ	Perpustakaan kampus	الْمَكْتَبُ الْجَامِعَةُ
Bola kaki	الكُرَةُ الْقَدَمُ	Pertolongan Alloh	النَّصْرُ اللهُ

Agama Islam	الدِّيْنُ الإِسْلَامُ	Ilmu agama	العِلْمُ الدِّيْنُ
Dinding kamar	الجِدَارُ الْغُرْفَةُ	Jam dinding	السَّاعَةُ الْجِدَارُ

2. Tentukan kedudukan ISIM & sebutkan harokat akhirnya pada cerita pendek berikut!

لَعِبَ عَبْدُ اللهِ كُرَةَ الْقَدَمِ فِي مَيْدَانِ الْمَدْرَسَةِ صَبَاحَ يَوْمِ الْجُمُعَةِ
"Abdullah bermain sepak bola di lapangan sekolah pada pagi hari Ahad"

3. Sebutkan susunan MUDHOF-MUDHOF ILAIH pada QS. Al-Falaq 1-5 berikut:

قُلۡ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلۡفَلَقِ ﴿١﴾ مِن شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾

وَمِن شَرِّ ٱلنَّفَّٰثَٰتِ فِي ٱلۡعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

PELAJARAN 11
ZHOROF MAKAN

ZHOROF MAKAN (ظَرْفُ الْمَكَانِ) adalah **KETERANGAN TEMPAT** terjadinya suatu perbuatan. Zhorof Makan berharokat akhir FATHAH.

Berikut ini ZHOROF MAKAN yang sering digunakan:

مَعَ	عِنْدَ	بَيْنَ	تَحْتَ	فَوْقَ	وَرَاءَ	أَمَامَ
Dengan	Di sisi	Diantara	Bawah	Atas	Belakang	Depan

MOHON HAFALKAN BAIK-BAIK!!!

ZHOROF MAKAN pada contoh di atas, jika ingin dimasukkan ke dalam kalimat harus DISANDARKAN kepada kata yang lain (Menjadi MUDHOF). Sehingga kata setelahnya menjadi MUDHOF ILAIH. Silakan baca kembali ketentuan MUDHOF-MUDHOF ILAIH.

Perhatikan baik-baik contoh berikut:

Imam itu berdiri di depan makmum	قَامَ الْإِمَامُ أَمَامَ الْمَأْمُوْمِ
Siswa itu duduk di belakang kelas	جَلَسَ الطَّالِبُ وَرَاءَ الْفَصْلِ
Pesawat itu terbang di atas gunung	طَارَتْ اَلطَّائِرَةُ فَوْقَ الْجَبَلِ
Kucing itu tidur di bawah meja	نَامَ الْقِطُّ تَحْتَ الْمَكْتَبِ
Rumah Si Fadhil berada di antara masjid dan sekolah	بَيْتُ فَاضِلٍ بَيْنَ الْمَسْجِدِ وَ الْمَدْرَسَةِ
Zaid makan di sisi Hasan	أَكَلَ زَيْدٌ عِنْدَ حَسَنٍ
Ali pergi bersama Muhammad	ذَهَبَ عَلِيٌّ مَعَ مُحَمَّدٍ

>>> **CATATAN:**

1. Zhorof MAKAN & Zhorof ZAMAN jumlahnya cukup banyak. Pembahasan rincinya bisa dibaca di kitab-kitab Nahwu tingkat lanjutan.
2. Ada beberapa zhorof yang bisa berposisi sebagai ZHOROF ZAMAN & ZHOROF MAKAN. Diantaranya:

SEBAGAI ZHOROF ZAMAN	SEBAGAI ZHOROF MAKAN
ذَهَبْتُ إِلَى جَاكَرْتَا قَبْلَ/ بَعْدَ الصُّبْحِ	يَقَعُ بيتُ زَيْدٍ قَبْلَ/ بَعْدَ بَيْتِ حَسَنٍ
Aku pergi ke Jakarta sebelum/sesudah subuh	Rumah Zaid terletak sebelum/sesudah rumah Hasan

>>> **KAIDAH PEMBERIAN HAROKAT AKHIR ISIM**

KEDUDUKAN ISIM	ISTILAH ARAB	HAROKAT AKHIR	NO
SUBJEK	اَلْفَاعِلُ	DHOMMAH	1
MUBTADA	اَلْمُبْتَدَأُ	DHOMMAH	2
KHOBAR	اَلْخَبَرُ	DHOMMAH	3
OBJEK	اَلْمَفْعُوْلُ بِهِ	FATHAH	4
KETERANGAN WAKTU	ظَرْفُ الزَّمَانِ	FATHAH	5
KETERANGAN TEMPAT	ظَرْفُ الْمَكَانِ	FATHAH	6
MASBUQ BI HARFIL JAR	اَلْمَسْبُوْقُ بِحَرْفِ الْجَرِّ	KASROH	7
MUDHOF ILAIH	اَلْمُضَافُ إِلَيْهِ	KASROH	8

LATIHAN:
Tentukan kedudukan ISIM & sebutkan harokat akhirnya!

قَامَ عَبْدُ الرَّحِيْمِ أَمَامَ الْفَصْلِ نَهَارًا يَوْمَ الثُّلَاثَاءِ. قَرَأَ عَبْدُ الرَّحِيْمِ الْقُرْآنَ عِنْدَ الْأُسْتَاذِ. عَبْدُ الرَّحِيْمِ حَافِظُ الْقُرْآنِ.

"Abdur Rahim berdiri di depan kelas siang hari pada hari Selasa. Abdur Rahim membaca al-Qur'an di sisi ustadz. Abdur Rahim adalah penghafal al-Qur'an"

PELAJARAN 12
SYIBHUL JUMLAH

SYIBHUL JUMLAH (شِبْهُ الْجُمْلَةِ) yaitu SUSUNAN 2 KATA yang terdiri dari:

A. **JAR** (HURUF JAR) – **MAJRUR** (MASBUQ BI HARFIL JAR)

في الْغرفةِ	على الكرسيِّ
Di kamar	Di atas kursi

B. ZHOROF – MUDHOF ILAIH

أمامَ الْفَصْلِ	وَرَاءَ الْبَيْتِ
Di depan kelas	Di belakang rumah

CATATAN:

1. SYIBHUL JUMLAH belum membentuk KALIMAT SEMPURNA. Untuk menjadikannya KALIMAT sempurna, bisa dimasukkan ke dalam JUMLAH ISMIYYAH atau JUMLAH FI'LIYYAH.

عَلِيٌّ فِي الْغُرْفَةِ	Ali di dalam kamar
نَامَ عَلِيٌّ فِي الْغُرْفَةِ	Ali tidur di dalam kamar

2. SYIBHUL JUMLAH sering dijumpai menempati POSISI KHOBAR. Akan datang penjelasannya setelah ini.

PELAJARAN 13
MUBTADA MUAKHOR – KHOBAR MUQODDAM

KHOBAR bisa berupa SYIBHUL JUMLAH.

اَلْمُدَرِّسُ أَمَامَ الْفَصْلِ	اَلطَّالِبُ فِي الْفَصْلِ
Guru itu di depan kelas	Siswa itu di dalam kelas

CATATAN:

1. Ketika KHOBAR berupa SYIBHUL JUMLAH, sering dijumpai POSISINYA DIKEDEPANKAN dan MUBTADANYA DIAKHIRKAN. MUBTADA yang posisinya DIAKHIRKAN dikenal denga istilah **MUBTADA MUAKHOR** (اَلْمُبْتَدَأُ الْمُؤَخَّرُ), sedangkan KHOBAR yang posisinya DIKEDEPANKAN dikenal dengan istilah **KHOBAR MUQODDAM** (اَلْخَبَرُ الْمُقَدَّمُ).

لله الحمدُ	الحمدُ لله
Milik Allah lah segala puji	Segala puji milik Allah

2. Pada kasus KHOBAR MUQODDAM berupa SYIBHUL JUMLAH, sering dijumpai MUBTADAnya berupa **ISIM NAKIROH** (Mubtada boleh ISIM NAKIROH dengan beberapa alasan.

MUBTADA MAKRIFAT			MUBTADA NAKIROH		
فِي الْفَصْلِ اَلطَّالِبُ			فِي الْفَصْلِ طَالِبٌ		
أَمَامَ الْفَصْلِ اَلْمُدَرِّسُ			أَمَامَ الْفَصْلِ مُدَرِّسٌ		
MUBTADA MUAKHOR	اَلطَّالِبُ	اَلْمُدَرِّسُ	MUBTADA MUAKHOR	طَالِبٌ	مُدَرِّسٌ
KHOBAR MUQODDAM	فِي الْفَصْلِ	أَمَامَ الْفَصْلِ	KHOBAR MUQODDAM	فِي الْفَصْلِ	أَمَامَ الْفَصْلِ

LATIHAN:

Tentukan kedudukan ISIM & sebutkan harokat akhirnya!

فِي الْمَسْجِدِ رَجُلٌ. اَلرَّجُلُ عَلَى الْمِنْبَرِ. يَخْطُبُ الرَّجُلُ أَمَامَ النَّاسِ. اَلرَّجُلُ إِمَامُ الْمَسْجِدِ.

"Di masjid ada seorang laki-laki. Laki-laki itu berada di atas mimbar. Laki-laki itu sedang khutbah di hadapan manusia. Laki-laki itu adalah imam masjid."

PELAJARAN 14
MEMBERI SIFAT ISIM

Sebuah isim bisa diberi SIFAT (اَلصِّفَةُ). Isim yang diberi sifat dikenal dengan istilah MAUSHUF (اَلْمَوْصُوْفُ).

Rumah yang besar itu	اَلْبَيْتُ الْكَبِيْرُ
Sekolah yang besar	مَدْرَسَةٌ كَبِيْرَةٌ

CATATAN:

1. SIFAT harus sama dengan MAUSHUF dalam 3 hal:
   - HAROKAT AKHIRNYA
   - JENISNYA (MUDZAKKAR/MUANNATS)
   - KEJELASANNYA (NAKIROH/MAKRIFAT)

2. SIFAT dan MAUSHUF **belum** membentuk KALIMAT SEMPURNA. Untuk menjadikannya sempurna, kita bisa memasukkannya ke dalam JUMLAH ISMIYYAH atau JUMLAH FI'LIYYAH.

Laki-laki yang shalih itu telah datang ("الصالح": Shifat untuk Fa'il)	جَاءَ الرَّجُلُ الصَّالِحُ
Laki-laki yang shalih itu ganteng ("الصالح": Shifat untuk Mubtada)	اَلرَّجُلُ الصَّالِحُ جَمِيْلٌ
Wanita yang shalihah itu telah pergi ("الصالحة": Shifat untuk Fa'il)	ذَهَبَتْ اَلْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ
Wanita yang shalihah itu cantik ("الصالحة": Shifat untuk Mubtada)	اَلْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ جَمِيْلَةٌ
Aku telah menolong laki-laki yang shalih itu ("الصالح": Shifat untuk Maf'ul bih)	نَصَرْتُ الرَّجُلَ الصَّالِحَ
Aku telah memberi salam kepada wanita yang shalihah itu ("الصالحة": Shifat untuk Masbuq bi harfil jar)	سَلَّمْتُ عَلَى الْمَرْأَةِ الصَّالِحَةِ

3. Shifat banyak dijumpai dalam bacaan sholat. Diantaranya:

Aku berlindung kepada Allah dari gangguan setan yang terkutuk	أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ
Tunjukilah kami jalan yang lurus	اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ

LATIHAN:

Tentukan kedudukan ISIM & sebutkan harokat akhirnya!

فِي الْمَسْجِدِ الْكَبِيْرِ رَجُلٌ صَالِحٌ. اَلرَّجُلُ الصَّالِحُ عَلَى الْمِنْبَرِ الْمُرْتَفِعِ. يَخْطُبُ الرَّجُلُ الصَّالِحُ أَمَامَ النَّاسِ. اَلرَّجُلُ الصَّالِحُ إِمَامُ الْمَسْجِدِ الْكَبِيْرِ.

"Di masjid besar itu ada seorang laki-laki shalih. Laki-laki shalih itu berada di atas mimbar yang tinggi. Laki-laki shalih itu sedang khutbah di hadapan manusia. Laki-laki shalih itu adalah imam masjid besar itu."

PELAJARAN 15
MENGHUBUNGKAN 2 ISIM

Dua buah ISIM bisa dihubungkan dengan menggunakan HURUF ATHOF.

Ali dan Hasan telah datang	جَاءَ عَلِيٌّ وَ حَسَنٌ
Saya telah menolong Ali dan Hasan	نَصَرْتُ عَلِيًّا وَ حَسَنًا
Saya telah memberi salam kepada Ali dan Hasan	سَلَّمْتُ عَلَى عَلِيٍّ وَ حَسَنٍ

ISIM yang terletak setelah huruf 'ATHOF dinamakan MA'THUF (اَلْمَعْطُوْفُ), dan yang terhubung dengan MA'THUF dinamakan MA'THUF 'ALAIHI (اَلْمَعْطُوْفُ عَلَيْهِ).

CATATAN:

1. HAROKAT AKHIR kata yang terletak SETELAH huruf athof (MA'THUF) HARUS SAMA dengan HAROKAT AKHIR kata yang terletak SEBELUM huruf athof (MA'THUF 'ALAIH).

أَكَلَ عَلِيٌّ وَ حَسَنٌ رُزًّا وَ لَحْمًا فِي الْبَيْتِ وَ الْمَطْعَمِ	
Ali dan Hasan makan nasi dan daging di rumah dan restoran	
Athof (Ma'thuf) kepada Fa'il	حَسَنٌ
Athof (Ma'thuf) kepada Maf'ul bih	لَحْمًا
Athof (Ma'thuf) kepada Masbuq bi harfil jar	الْمَطْعَمِ

2. HURUF ATHOF bisa menghubungkan DUA BUAH KATA atau DUA BUAH KALIMAT.

Ali dan Hasan pergi	ذَهَبَ عَلِيٌّ وَ حَسَنٌ
Ali datang dan Hasan pergi	جَاءَ عَلِيٌّ وَ ذَهَبَ حَسَنٌ
Ali ganteng dan Fatimah cantik	عَلِيٌّ جَمِيْلٌ وَ فَاطِمَةُ جَمِيْلَةٌ

3. Susunan MA'THUF-MA'THUF 'ALAIHI banyak dijumpai dalam bacaan sholat. Diantaranya:

Antara timur dan barat	بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَ الْمَغْرِبِ
Dengan air, salju, dan butiran es	بِالْمَاءِ وَ الثَّلْجِ وَ الْبَرَدِ

LATIHAN:

Tentukan kedudukan ISIM & sebutkan harokat akhirnya!

ذَهَبَ حَامِدٌ وَ مَحْمُوْدٌ إِلَى مَطْعَمٍ جَدِيْدٍ فِي الْمَدِيْنَةِ يَوْمَ الْأَحَدِ مَسَاءً. أَكَلَ حَامِدٌ رُزًّا مَقْلِيًّا ، وَ أَكَلَ مَحْمُوْدٌ لَحْمًا مَشْوِيًّا. شَرِبَ مَحْمُوْدٌ كُوْبًا مِنَ الْقَهْوَةِ، وَ شَرِبَ مَحْمُوْدٌ عَصِيْرَ الْبُرْتُقَالِ.

"Hamid dan Mahmud pergi ke sebuah restoran baru di kota pada hari Ahad sore. Hamid makan nasi goreng, dan Mahmud makan daging panggang (sate). Mahmud minum segelas kopi, dan Mahmud minum jus jeruk."

PELAJARAN 16
MENGENAL BADAL

BADAL (اَلْبَدَلُ) adalah isim yang dapat digunakan sebagai PENGGANTI posisi isim yang diikutinya. Isim yang dapat digantikan posisinya disebut MUBDAL MINHU (اَلْمُبْدَلُ مِنْهُ).

سَلَّمْتُ عَلَى الْأُسْتَاذِ محمدٍ	رَأَيْتُ الْأُسْتَاذَ محمدًا	حَضَرَ الْأُسْتَاذُ مُحَمَّدٌ
Saya telah memberi salam kepada Ustadz Muhammad	Saya telah melihat Ustadz Muhammad	Telah hadir Ustadz Muhammad

Perhatikan!

Harokat akhir "محمد" mengikuti harokat akhir "الأستاذ"

BADAL	محمد
MUBDAL MINHU	الأستاذ

Jadi, badal dan mubdal minhu sebenarnya sama (itu-itu juga). Hanya saja namanya yang berbeda.

Harokat BADAL mengikuti harokat MUBDAL MINHU. Adapun MUBDAL MINHU sesuai dengan kedudukannya dalam kalimat. Lihat kembali contoh di atas.

>>> CONTOH BADAL dalam bacaan sholat

Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam ("رب": Badal untuk Masbuq bi harfil jar)	اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ
Tunjukilah kami jalan yang lurus, yaitu jalan yang… ("صراط": Badal untuk Maf'ul bih, Mudhof)	اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ، صِرَاطَ الَّذِيْنَ...
Dan dari kejahatan fitnah al-Masih ad-Dajjal ("الدجال": Badal untuk Mudhof ilaih)	وَ مِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ

LATIHAN:

Tentukan kedudukan ISIM & sebutkan harokat akhirnya!

فِي السُّوْقِ زَوْجَةُ زَيْدٍ حَلِيْمَةُ وَ زَوْجَةُ حَسَنٍ شَرِيْفَةُ. حَلِيْمَةُ تَشْتَرِي سَمَكًا وَ شَرِيْفَةُ تَشْتَرِي بَيْضًا.

"Di pasar itu ada istri Si Zaid Halimah dan istri Si Hasan Syarifah. Halimah sedang membeli ikan dan Syarifah sedang membeli telur."

PELAJARAN 17
RINGKASAN PENENTUAN HAROKAT AKHIR ISIM

Dari pelajaran sebelumnya, bisa disimpulkan bahwa:

NO	KEDUDUKAN	HAROKAT
1	المبتدأ	DHOMMAH
2	الخبر	
3	الفاعل	
4	المفعول به	FATHAH
5	ظرف الزمان	
6	ظرف المكان	
7	المسبوق بحرف الجر	KASROH
8	المضاف إليه	
9	الصفة	IKUT PASANGAN
10	المعطوف	
11	البدل	

LATIHAN:
Tentukan kedudukan ISIM & sebutkan harokat akhirnya!

فِي الْقَرْيَةِ رَجُلٌ عَجُوْزٌ. اَلرَّجُلُ أَمَامَ بَيْتِ الْأُسْتَاذِ عَبْدِ الرَّزَّاقِ تَحْتَ الشَّجَرَةِ يَقْرَأُ جَرِيْدَةً يَوْمِيَّةً.
اَلرَّجُلُ الْعَجُوْزُ جَدُّ الْأُسْتَاذِ عَبْدِ الرَّزَّاقِ. اِسْمُ الرَّجُلِ الْعَجُوْزِ عُمَرُ.
يَوْمَ الْأَحَدِ صَبَاحًا ذَهَبَ عُمَرُ وَ وَلَدُ الْأُسْتَاذِ عَبْدِ الرَّزَّاقِ شَاكِرٌ إِلَى حَدِيْقَةِ الْحَيَوَانِ.اَلْحَدِيْقَةُ قَرِيْبَةٌ مِنَ الْبَيْتِ.

"Di desa itu ada seorang laki-laki tua. Laki-laki itu berada di depan rumah Ustadz Abdur Razzaq di bawah sebuah pohon sedang membaca surat kabar harian. Laki-laki tua itu adalah kakek Ustadz Abdur Razzaq. Nama laki-laki tua itu adalah Umar.
Pada hari Ahad pagi, Umar dan anak Ustadz Abdur Razzaq Si Syakir pergi ke kebun binatang. Kebun binatangnya dekat dari rumah."

PELAJARAN 18
MABNI & MU'ROB

MABNI (اَلْمَبْنِيُّ) adalah YANG TETAP harokat akhir katanya dimanapun posisinya dalam kalimat.

MU'ROB (اَلْمُعْرَبُ) adalah YANG BISA BERUBAH harokat akhir katanya sesuai dengan posisinya dalam kalimat.

Perhatikan contoh berikut:

جاء ذَلِكَ	جَاءَ زَيْدٌ
Itu telah datang	Zaid telah datang
رأيت ذَلِكَ	رَأَيْتُ زَيْدًا
Aku telah melihat itu	Aku telah melihat Zaid
سلمت على ذَلِكَ	سَلَّمْتُ عَلَى زَيْدٍ
Aku telah memberi salam kepada itu	Aku telah memberi salam kepada Zaid

Pada contoh di atas, "زيد" termasuk ISIM YANG MU'ROB dan "ذلك" termasuk ISIM YANG MABNI". Perhatikan HAROKAT AKHIR masing-masing kata!

>>> **CATATAN:**

1. ISIM ada yang MABNI & ada yang MU'ROB.
2. FI'IL ada yang MABNI & ada yang MU'ROB.
3. HURUF semuanya MABNI.
4. ISIM yang MABNI jumlahnya TERHINGGA, sedangkan ISIM yang MU'ROB jumlahnya TIDAK TERHINGGA. Oleh karena itu, untuk bisa membedakannya, kita HARUS HAFALKAN semua ISIM yang MABNI terlebih dahulu.

>>> **3 KELOMPOK ISIM MABNI**

Ada 3 KELOMPOK ISIM MABNI yang banyak dijumpai dalam literatur berbahasa Arab.

1. DHOMIR (KATA GANTI)

نَحْنُ	أَنَا	أَنْتِ	أَنْتَ	هِيَ	هُوَ
Kami (lk2/wnt)	Saya (lk2/wnt)	Kamu (wnt)	Kamu (Lk2)	Dia (wnt)	Dia (lk2)

2. ISIM ISYARAT (KATA TUNJUK)

تِلْكَ	ذَلِكَ	هَذِهِ	هَذَا
Itu (wnt)	Itu (Lk2)	Ini (wnt)	Ini (lk2)

3. ISIM MAUSHUL (KATA SAMBUNG)

اَلَّذِيْنَ	اَلَّتِي	اَلَّذِي
Yang (Lk2) [JAMAK]	Yang (wnt) [TUNGGAL]	Yang (lk2) [TUNGGAL]

Penjelasan rincinya akan diberikan setelah ini.

>>> **CATATAN:**

Termasuk ke dalam kelompok ISIM MABNI adalah:

1. ISIM ISTIFHAM (KATA TANYA)

مَتَى تَذْهَبُ؟	أَيْنَ عَلِيٌّ؟	مَا هذَا؟	مَنْ هُوَ؟
Kapan kamu pergi?	Dimana Si Ali?	Apa ini?	Siapa dia?

2. ISIM SYARAT (KATA BERSYARAT)

مَتَى تَذْهَبْ أَذْهَبْ	أَيْنَ تَسْكُنْ أَسْكُنْ	مَا تَقْرَأْ أَقْرَأْ	مَنْ جَدَّ وَجَدَ
Kapanpun kamu pergi, aku akan pergi (saat itu juga)	Dimanapun kamu tinggal, aku akan tinggal (di situ juga)	Apapun yang kamu baca, aku akan membacanya	Barangisapa yang bersungguh-sungguh, dia akan berhasil

3. ISIM FI'IL, yaitu ISIM yang bermakna FI'IL. Ada yang bermakna FI'IL MADHI, FI'IL MUDHORE & FI'IL AMER.

Berbeda	اِفْتَرَقَ	شَتَّانَ	ISIM FI'IL MADHI
Cukup	يَكْفِي	قَطْ	ISIM FI'IL MUDHORE
Kabulkanlah!	اِسْتَجِبْ	آمِيْنَ	ISIM FI'IL AMER
Datangilah/ Menghadaplah!	أَقْبِلْ	حَيَّ	ISIM FI'IL AMER

Penjelasan rinci ISIM MABNI bisa dibaca di kitab-kitab Nahwu tingkat lanjutan.

PELAJARAN 19
DHOMIR

Secara umum, DHOMIR ada 2 macam:

>>> **DHOMIR MUNFASHIL** (اَلضَّمِيْرُ الْمُنْفَصِلُ)

DHOMIR MUNFASHIL adalah DHOMIR yang penulisannya TERPISAH dengan kata lainnya (TIDAK BISA disambung).

DHOMIR MUNFASHIL ada 2 bentuk:

>>> **Bentuk 1**

نَحْنُ	أَنَا	أنتم	أَنْتِ	أَنْتَ	هم	هِيَ	هُوَ
Kami (lk2/wnt)	Saya (lk2/wnt)	Kalian (Lk2)	Kamu (wnt)	Kamu (Lk2)	Mereka (lk2)	Dia (wnt)	Dia (lk2)

>>> **Bentuk 2**

إِيَّانَا	إِيَّايَ	إِيَّاكُمْ	إِيَّاكِ	إِيَّاكَ	إِيَّاهُمْ	إِيَّاهَا	إِيَّاهُ
Kami (lk2/wnt)	Saya (lk2/wnt)	Kalian (Lk2)	Kamu (wnt)	Kamu (Lk2)	Mereka (lk2)	Dia (wnt)	Dia (lk2)

>>> **CATATAN:**

1. DHOMIR MUNFASHIL bentuk 1 biasanya berposisi sebagai MUBTADA.

هِيَ أُسْتَاذَةٌ	هُوَ أُسْتَاذٌ
Dia adalah seorang Ustadzah	Dia adalah seorang Ustadz

2. DHOMIR MUNFASIL bentuk 2 biasanya berposisi sebagai MAF'UL BIH. Dan sering dijumpai posisinya dikedepankan dari FI'ILnya.

لَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاكَ	إِيَّاكَ نَعْبُدُ
Kami tidak menyembah kecuali Engkau	(Hanya) Engkau kami menyembah

>>> **DHOMIR MUTTASHIL** (اَلضَّمِيْرُ الْمُتَّصِلُ)

DHOMIR MUTTASHIL adalah DHOMIR yang penulisannya BERSAMBUNG dengan kata lainnya.

نَا	يْ	كُمْ	كِ	كَ	هُمْ	هَا	هُ
Kami (lk2/wnt)	Saya (lk2/wnt)	Kalian (Lk2)	Kamu (wnt)	Kamu (Lk2)	Mereka (lk2)	Dia (wnt)	Dia (lk2)

>>> **CATATAN:**

1. Huruf HA (هـ) pada DHOMIR (هُ) & (هُمْ), jika bersambung dengan KATA yang berharokat akhir KASROH atau YA SUKUN, agar ringan di lisan maka huruf HA (هـ) diubah menjadi KASROH.

بِكِتَابِهِ	عَلَيْهِ	فِيْهِ	بِهِ
Dengan kitabnya	Atasnya	Padanya	Dengannya
بِكِتَابِهِمْ	عَلَيْهِمْ	فِيْهِمْ	بِهِمْ
Dengan kitab mereka	Atas mereka	Pada mereka	Dengan mereka

2. Setiap kata yang bersambung dengan DHOMIR MUTTASHIL (يْ), maka harokat akhir kata itu harus diubah menjadi KASROH.

مَدْرَسَتِيْ	بَيْتِيْ	كِتَابِيْ
Sekolahku	Rumahku	Kitabku

3. Setiap FI'IL yang bersambung dengan DHOMIR (يْ) harus pisahkan dengan HURUF NUN yang berharokat KASROH. HURUF NUN ini dinamakan dengan NUN WIQOYAH (نُوْنُ الْوِقَايَةِ), yaitu HURUF NUN yang menjaga agar FI'IL tidak berharokat KASROH, karena FI'IL tidak boleh diberi harokat kasroh.

Melihat saya	يَنْظُرُنِيْ	Melihat saya	نَظَرَنِيْ
Memuji saya	يَحْمَدُنِيْ	Memuji saya	حَمِدَنِيْ
Angkatlah derajatku	اِرْفَعْنِيْ	Sayangilah aku	اِرْحَمْنِيْ

Cukupilah kekuranganku	أُجْبُرْنِيْ	Berilah aku rezeki	أُرْزُقْنِيْ

4. Jika bersambung dengan ISIM yang berakhiran ALIF, maka DHOMIR MUTTASHIL (يْ) harokatnya diubah menjadi FATHAH.

Kesalahan-kesalahan saya	خَطَايَايَ	خَطَايَا + يْ
Tongkat saya	عَصَايَ	عَصَا + يْ

5. Jika bersambung dengan ISIM, DHOMIR MUTTASHIL berkedudukan sebagai MUDHOF ILAIH.
6. Jika bersambung dengan FI'IL, DHOMIR MUTTASHIL berkedudukan sebagai MAF'UL BIH.
7. Jika bersambung dengan HURUF JAR, DHOMIR MUTTASHIL berkedudukan sebagai MASBUQ BI HARFIL JAR.

فَتَحْتُ حَقِيْبَتِيْ. أَخْرَجْتُ مِنْهَا كِتَابًا، وَ قَرَأْتُهُ بِالنَّظَّارَةِ
Aku membuka tasku. Aku keluarkan darinya sebuah kitab, dan aku membacanya dengan kaca mata

>>> **LATIHAN**

1. Jelaskan KEDUDUKAN ISIM yang terdapat pada DO'A PERGI KE MASJID berikut ini!

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُوْرًا، وَ فِي لِسَانِيْ نُوْرًا، وَ اجْعَلْ فِي سَمْعِي نُوْرًا ، وَ اجْعَلْ فِي بَصَرِيْ نُوْرًا، وَ اجْعَلْ مِنْ خَلْفِيْ نُوْرًا، وَ مِنْ أَمَامِيْ نُوْرًا ، وَ اجْعَلْ مِنْ فَوْقِيْ نُوْرًا، وَ مِنْ تَحْتِيْ نُوْرًا،

اَللّٰهُمَّ أَعْطِنِيْ نُوْرًا

"Ya Allah, jadikanlah cahaya di hatiku dan cahaya di lidahku; jadikanlah cahaya di pendengaranku; jadikanlah cahaya di penglihatanku; jadikanlah cahaya dari belakangku dan cahaya dari hadapanku; jadikanlah cahaya dari atasku dan cahaya dari bawahku. Ya Allah, berilah aku cahaya."

(HR. Muslim, No. 763 (191))

2. Jelaskan KEDUDUKAN ISIM yang terdapat pada DO'A MASUK MASJID berikut ini!

بِسْمِ اللهِ ، وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ، اَللّٰهُمَّ افْتَحْ لِيْ أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

"Dengan nama Allah, semoga shalawat dan salam tercurah kepada Rasulullah. Ya Allah, bukalah pintu-pintu rahmat-Mu untukku."

(HR. Muslim, No. 713)

PELAJARAN 20
ISIM ISYARAT & ISIM MAUSHUL

>>> ISIM ISYARAT (KATA TUNJUK)

تِلْكَ	ذَلِكَ	هَذِهِ	هَذَا
Itu (wnt)	Itu (Lk2)	Ini (wnt)	Ini (lk2)

>>> ISIM MAUSHUL (KATA SAMBUNG)

اَلَّذِيْنَ	اَلَّتِي	اَلَّذِي
Yang (Lk2) [JAMAK]	Yang (wnt) [TUNGGAL]	Yang (lk2) [TUNGGAL]

>>> CATATAN:

1. ISIM ISYARAT sering dijumpai berposisi sebagai MUBTADA.
2. ISIM MAUSHUL sering dijumpai berposisi sebagai SHIFAT.
3. Termasuk ISIM MAUSHUL adalah MAN (مَنْ) & MAA (مَا). MAN (مَنْ) digunakan untuk ISIM yang BERAKAL, sedangkan MAA (مَا) untuk yang TIDAK BERAKAL.

هَذَا عَلِيٌّ. هُوَ طَالِبٌ فِي الْمَدْرَسَةِ. يَذْهَبُ عَلِيٌّ إِلَى الْمَدْرَسَةِ بِالدَّرَّاجَةِ الَّتِي اِشْتَرَاهَا عَمُّهُ فِي جَاكَرْتَا
Ini adalah Si Ali. Dia adalah siswa di sekolah. Ali biasa pergi ke sekolah dengan sepeda yang dibelikan pamannya di Jakarta
Pada cerita di atas: "هَذَا" berposisi sebagai MUBTADA & "الَّتِي" berposisi sebagai SHIFAT untuk MASBUQ BI HARFIL JAR.
عَرَفْتُ ذلِكَ الرَّجُلَ. هُوَ الَّذِي بَنَى مَسْجِدًا فِي قَرْيَتِيْ
Aku mengenal laki-laki itu. Dia adalah yang telah membangun sebuah masjid di desaku
Pada cerita di atas: "ذلِكَ" berposisi sebagai MAF'UL BIH & "الَّذِي" berposisi sebagai KHOBAR.
لَا أَدْرِيْ مَنْ فِي الْحَمَّامِ، وَ لَا أَدْرِيْ مَا فِي الْحَقِيْبَةِ
Aku tidak tahu siapa yang di dalam kamar mandi, dan aku tidak tahu apa yang di dalam tas
Pada cerita di atas: "مَنْ" & "مَا" berposisi sebagai MAF'UL BIH.

4. Isim BERALIF-LAM yang terletak setelah ISIM ISYARAT biasanya berkedudukan sebagai BADAL. Lihat contohnya di atas!

LATIHAN:

Tentukan kedudukan ISIM pada cerita berikut!

ذلِكَ بَيْتُ عَبْدِ الْعَزِيْزِ. بَيْتُهُ جَمِيْلٌ. لَهُ نَافِذَةٌ كَبِيْرَةٌ. يَسْكُنُ فِيْهِ عَبْدُ الْعَزِيْزِ مَعَ زَوْجَتِهِ عَائِشَةَ وَ وَ ابْنِهِ شَرِيْفٍ وَ بِنْتِهِ شَرِيْفَةَ.

Itu adalah rumah Abdul Aziz. Rumahnya bagus. Rumahnya memiliki sebuah jendela yang besar. Abdul Aziz tinggal di rumah itu bersama istrinya Aisyah, anak laki-lakinya Syarif, dan anak perempuannya Syarifah.

عَبْدُ الْعَزِيْزِ رَجُلٌ صَالِحٌ وَ غَنِيٌّ. هُوَ الَّذِي يُعْطِي طَعَامًا وَ شَرَابًا لِجَمَاعَةِ مَسْجِدِ الْقَرْيَةِ كُلَّ يَوْمِ الْجُمُعَةِ بَعْدَ صَلَاةِ الصُّبْحِ.

Abdul Aziz adalah seorang laki-laki yang shalih dan kaya. Dialah yang biasanya memberikan makanan dan minuman untuk jama'ah masjid desa setiap hari Jum'at setelah shalat Subuh.

يَوْمَ السَّبْتِ لَيْلًا جَلَسَ عَبْدُ الْعَزِيْزِ عَلَى الْمَقْعَدِ الطَّوِيْلِ فِي سَاحَةِ بَيْتِهِ تَحْتَ الشَّجَرَةِ مَعَ شَرِيْفٍ وَ شَرِيْفَةَ. هُوَ جَلَسَ بَيْنَ شَرِيْفٍ وَ شَرِيْفَةَ.

Pada hari Sabtu malam, Abdul Aziz duduk di bangku panjang di pekarangan rumahnya di bawah pohon bersama Syarif dan Syarifah. Dia duduk diantara Syarif dan Syarifah.

عَطَسَ عَبْدُ الْعَزِيْزِ وَ قَالَ: اَلْحَمْدُ للهِ.

Abdul Aziz bersin dan berkata: "*Alhamdulillah* (Segala puji bagi Allah).

قَالَ شَرِيْفٌ وَ شَرِيْفَةُ. يَرْحَمُكَ اللهُ.

Syarif dan Syarifah berkata: "*Yarhamukallah* (Semoga Allah merahmatimu)"

قَالَ عَبْدُ الْعَزِيْزِ: يَهْدِيْكُمُ اللهُ وَ يُصْلِحُ بَالَكُمْ.

Abdul Aziz berkata: "*Yahdiikumullah wa yushlihu baalakum* (Semoga Allah memberi petunjuk kepada kalian dan memperbaiki urusan kalian)".

PELAJARAN 21
MUROJA'AH

Berikut ini beberapa CATATAN PENTING yang harus kita fahami baik-baik:

KATA & PEMBAGIANNYA

<table>
<tr><th colspan="5">KATA</th></tr>
<tr><th>HURUF</th><th colspan="2">FI'IL</th><th colspan="2">ISIM</th></tr>
<tr><td rowspan="7">MABNI</td><td>MABNI</td><td>MU'ROB</td><td>MABNI</td><td rowspan="7">MU'ROB</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Madhi</td><td rowspan="6">Mudhore</td><td>Dhomir</td></tr>
<tr><td>Isim Isyarat</td></tr>
<tr><td rowspan="4">Amer</td><td>Isim Maushul</td></tr>
<tr><td>Isim Istifham</td></tr>
<tr><td>Isim Syarat</td></tr>
<tr><td>Isim Fi'il</td></tr>
</table>

5 KELOMPOK ISIM

ISIM				
MAKRIFAT	NAKIROH	MUDZAKKAR	MUANNATS	GHOIRU MUNSHORIF

KEDUDUKAN ISIM

<table>
<tr><th>KASROH</th><th>FATHAH</th><th>DHOMMAH</th></tr>
<tr><td>Masbuq bi Harfil Jar</td><td>Maf'ul bih</td><td>Fa'il</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Mudhof ilaih</td><td>Zhorof Zaman</td><td>Mubtada</td></tr>
<tr><td>Zhorof Makan</td><td>Khobar</td></tr>
<tr><td colspan="3">SHIFAT - 'ATHOF – BADAL</td></tr>
</table>

UJIAN AKHIR

Perhatikan baik-baik teks berikut ini:

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿١﴾ ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٢﴾ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَٰلِكِ
يَوْمِ ٱلدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَٰطَ
ٱلَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ ٱلْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ﴿٧﴾

آمِيْنَ

>>> SOAL

1. Sebutkan semua ISIM, FI'IL, & HURUF!
2. Sebutkan semua ISIM MABNI beserta NAMANYA!
3. Sebutkan semua KEDUDUKAN ISIM!

Semangat BELAJAR!

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
KOSAKATA DASAR

FI'IL & HURUF

HURUF	KATA KERJA			NO
	PERINTAH	SEKARANG	DAHULU	
مِنْ	كُلْ	يَأْكُلُ	أَكَلَ	1
إِلَى	اِشْرَبْ	يَشْرَبُ	شَرِبَ	2
عَلَى	اِجْلِسْ	يَجْلِسُ	جَلَسَ	3
فِي	اِغْسِلْ	يَغْسِلُ	غَسَلَ	4
بِ	اِضْرِبْ	يَضْرِبُ	ضَرَبَ	5
لِ	اُنْصُرْ	يَنْصُرُ	نَصَرَ	6
وَ	خُذْ	يَأْخُذُ	أَخَذَ	7
أَوْ	اِحْمِلْ	يَحْمِلُ	حَمَلَ	8
لاَ	ضَعْ	يَضَعُ	وَضَعَ	9
لَمْ	اِذْهَبْ	يَذْهَبُ	ذَهَبَ	10
ARTI				
Dari	Makanlah !	Sedang makan	Telah makan	1
Ke	Minumlah !	Sedang minum	Telah minum	2
Di atas	Duduklah !	Sedang duduk	Telah duduk	3
Di dalam	Cucilah !	Sedang mencuci	Telah mencuci	4
Dengan	Pukullah !	Sedang memukul	Telah memukul	5
Untuk/milik	Tolonglah !	Sedang menolong	Telah menolong	6
Dan	Ambillah !	Sedang mengambil	Telah mengambil	7
Atau	Bawalah !	Sedang membawa	Telah membawa	8
Tidak	Letakkanlah !	Sedang meletakkan	Telah meletakkan	9
Belum	Pergilah !	Sedang pergi	Telah pergi	10

HAFALKAN SEMUA KOSAKATA DI ATAS !!!

ISIM

BENDA MATI	TUMBUHAN	HEWAN	MANUSIA	NO
حَجَرٌ	شَجَرَةٌ	كَلْبٌ	رَجُلٌ	1
سَيْفٌ	عُشْبٌ	قِرْدٌ	اِمْرَأَةٌ	2
ثَوْبٌ	وَرَقٌ	فِيْلٌ	وَلَدٌ	3
سِرْوَالٌ	زَهْرَةٌ	جَمَلٌ	بِنْتٌ	4
جِدَارٌ	تُفَّاحٌ	بَقَرَةٌ	أُمٌّ	5
سَاعَةٌ	عِنَبٌ	نَمْلَةٌ	أَبٌ	6
عِطْرٌ	فَاكِهَةٌ	قِطٌّ	مُحَمَّدٌ	7
مِنْشَفَةٌ	بُرْتُقَالٌ	أَرْنَبٌ	طَالِبٌ	8
مُشْطٌ	مَوْزٌ	دَجَاجَةٌ	طَالِبَةٌ	9
بَابٌ	بَاذِنْجَانٌ	دِيْكٌ	أُسْتَاذٌ	10
ARTI				
Batu	Pohon	Anjing	Laki-laki	1
Pedang	Rumput	Monyet	Wanita	2
Baju	Daun	Gajah	Anak laki-laki	3
Celana	Bunga	Onta	Anak wanita	4
Tembok	Apel	Sapi betina	Ibu	5
Jam	Anggur	Semut	Bapak	6
Minyak wangi	Buah	Kucing	Muhammad	7
Handuk	Jeruk	Kelinci	Siswa	8
Sisir	Pisang	Ayam betina	Siswi	9
Pintu	Terong	Ayam jantan	Ustadz	10

HAFALKAN SEMUA KOSAKATA DI ATAS !!!

ISIM

WAKTU	TEMPAT	SIFAT	ABSTRAK	NO
صَبَاحٌ	مَسْجِدٌ	جَمِيْلٌ	أَجْرٌ	1
نَهَارٌ	مَدْرَسَةٌ	قَبِيْحٌ	إِثْمٌ	2
مَسَاءٌ	بَيْتٌ	كَبِيْرٌ	حَيَاءٌ	3
لَيْلٌ	غُرْفَةٌ	صَغِيْرٌ	رَحْمَةٌ	4
يَوْمٌ	حَمَّامٌ	كَثِيْرٌ	حُبٌّ	5
أُسبُوْعٌ	بُسْتَانٌ	قَلِيْلٌ	بُغْضٌ	6
شَهْرٌ	مَكْتَبٌ	قَرِيْبٌ	ضَرْبٌ	7
سَنَةٌ	شُرْفَةٌ	بَعِيْدٌ	حَمْدٌ	8
اَلْآنَ	مَطْبَخٌ	لَذِيْذٌ	مَوْتٌ	9
غَدًا	فَصْلٌ	نَظِيْفٌ	حَيَاةٌ	10
ARTI				
Pagi	Masjid	Indah	Pahala	1
Siang	Sekolah	Jelek	Dosa	2
Sore	Rumah	Besar	Malu	3
Malam	Kamar	Kecil	Kasih sayang	4
Hari	Kamar mandi	Banyak	Cinta	5
Seminggu	Kebun	Sedikit	Benci	6
Sebulan	Meja	Dekat	Pemukulan	7
Tahun	Beranda	Jauh	Pujian	8
Sekarang	Dapur	Lezat	Kematian	9
Besok	Kelas	Bersih	Kehidupan	10

HAFALKAN SEMUA KOSAKATA DI ATAS !!!

LAMPIRAN 2
CARA MENYAMBUNG HURUF JAR DENGAN DHOMIR MUTTASHIL

HAFALKAN cara menyambung DHOMIR MUTTASHIL dengan HURUF JAR berikut ini:

Padanya	فِيْهِ	Kepadanya	إِلَيْهِ	Darinya	مِنْهُ
Padanya	فِيْهَا	Kepadanya	إِلَيْهَا	Darinya	مِنْهَا
Pada mereka	فِيْهِمْ	Kepada mereka	إِلَيْهِمْ	Dari mereka	مِنْهُمْ
Padamu	فِيْكَ	Kepadamu	إِلَيْكَ	Darimu	مِنْكَ
Padamu	فِيْكِ	Kepadamu	إِلَيْكِ	Darimu	مِنْكِ
Pada kalian	فِيْكُمْ	Kepada kalian	إِلَيْكُمْ	Dari kalian	مِنْكُمْ
Pada saya	فِيَّ	Kepada saya	إِلَيَّ	Dari saya	مِنِّيْ
Pada kami	فِيْنَا	Kepada kami	إِلَيْنَا	Dari kami	مِنَّا

Tentangnya	عَنْهُ	Miliknya	لَهُ	Dengannya	بِهِ
Tentangnya	عَنْهَا	Miliknya	لَهَا	Dengannya	بِهَا
Tentang mereka	عَنْهُمْ	Milik mereka	لَهُمْ	Dengan mereka	بِهِمْ
Tentangmu	عَنْكَ	Milikmu	لَكَ	Denganmu	بِكَ
Tentangmu	عَنْكِ	Milikmu	لَكِ	Denganmu	بِكِ
Tentang kalian	عَنْكُمْ	Milik kalian	لَكُمْ	Dengan kalian	بِكُمْ
Tentang saya	عَنِّيْ	Milik saya	لِيْ	Dengan saya	بِيْ
Tentang kami	عَنَّا	Milik kami	لَنَا	Dengan kami	بِنَا

SELESAI

Setelah ini kita akan membahas PONDASI ILMU SHOROF

SEMANGAT BELAJAR!

BUKU 2

PONDASI ILMU SHOROF

PELAJARAN 1
MENGENAL WAZAN

Wazan (اَلْوَزْنُ) biasa diartikan dengan **TIMBANGAN.** Bisa juga diartikan **POLA** atau **CETAKAN**.

Dalam bahasa Arab, kebanyakan fi'il berjumlah **3 HURUF**.

ضَرَبَ	عَلِمَ	كَتَبَ
Memukul	Mengetahui	Menulis

Maka, dari fi'il yang berjumlah 3 huruf ini kemudian dibuat pola:

فعل

Maksudnya, **HURUF PERTAMA** dari fi'il-fi'il yang 3 huruf disebut dengan istilah: **Fa Fi'il** (فَاءُالْفِعْلِ), **HURUF KEDUA** disebut **'Ain Fi'il** (عَيْنُ الْفِعْلِ), dan **HURUF KETIGA** disebut **Lam Fi'il** (لاَمُالْفِعْلِ).

فعل		
ف	ع	ل
فاء الفعل	عين الفعل	لام الفعل

Dari keterangan di atas, maka:

➔ Fi'il "كَتَبَ", Fa Fi'ilnya adalah huruf "ك", 'Ain Fi'ilnya adalah huruf "ت", dan Lam Fi'ilnya adalah huruf "ب".

➔ Fi'il "عَلِمَ", Fa Fi'ilnya adalah huruf "ع", 'Ain Fi'ilnya adalah huruf "ل", dan Lam Fi'ilnya adalah huruf "م".

➔ Fi'il "ضَرَبَ", Fa Fi'ilnya adalah huruf "ض", 'Ain Fi'ilnya adalah huruf "ر", dan Lam Fi'ilnya adalah huruf "ب".

POLA	فعل			FI'IL
	LAM FI'IL	'AIN FI'IL	FA FI'IL	
فَعَلَ	ب	ت	ك	كَتَبَ
فَعِلَ	م	ل	ع	عَلِمَ
فَعَلَ	ب	ر	ض	ضَرَبَ

Seandainya dari fi'il yang tiga huruf ini kemudian diberi huruf-huruf tambahan (أ ن ي ت), menjadi "أَكْتُبُ", "نَكْتُبُ", "يَكْتُبُ" atau "تَكْتُبُ", maka <u>huruf tambahan itu tidak dianggap</u>. Tetap dikatakan bahwa Fa Fi'ilnya adalah huruf "ك", 'Ain Fi'ilnya adalah huruf "ت", dan Lam Fi'ilnya adalah huruf "ب".

Kemudian dikatakan bahwa "أَكْتُبُ" berpola "أَفْعُلُ", "نَكْتُبُ" berpola "نَفْعُلُ", "يَكْتُبُ" berpola "يَفْعُلُ", dan "تَكْتُبُ" berpola "تَفْعُلُ".

POLA	فعل			FI'IL
	LAM FI'IL	'AIN FI'IL	FA FI'IL	
أَفْعُلُ	ب	ت	ك	أَكْتُبُ
نَفْعُلُ	ب	ت	ك	نَكْتُبُ
يَفْعُلُ	ب	ت	ك	يَكْتُبُ
تَفْعُلُ	ب	ت	ك	تَكْتُبُ

Sekarang, seandainya kita ingin mengubah fi'il "كَتَبَ" menjadi sebuah kata yang berpola "فَاعِلٌ", "مَفْعُوْلٌ", "مَفْعَلٌ", dan "مِفْعَلٌ", bagaimana caranya?

Caranya mudah! Kita tinggal memasukkan FA FI'IL, 'AIN FI'IL, dan LAM FI'IL ke pola yang hendak kita buat. Maka jadilah sebagai berikut:

SEBELUM DIUBAH	POLA	SETELAH DIUBAH
كَتَبَ	فَاعِلٌ	كَاتِبٌ
كَتَبَ	مَفْعُوْلٌ	مَكْتُوْبٌ
كَتَبَ	مَفْعَلٌ	مَكْتَبٌ
كَتَبَ	مِفْعَلٌ	مِكْتَبٌ

CATATAN:

1. Huruf **FA FI'IL, 'AIN FI'IL, & LAM FI'IL** dinamakan **HURUF ASLI**. Selain huruf asli dinamakan **HURUF TAMBAHAN**.
2. Harokat fa fi'il, 'ain fi'il, dan lam fi'il disesuaikan dengan harokat pola yang hendak dibentuk (perhatikan contoh-contoh di atas).

LATIHAN:

1. Sebutkan fa fi'il, 'ain fi'il, dan lam fi'il dari kata-kata berikut! (Perhatikan pola yang telah disebutkan).

ل	ع	ف	POLA	KATA
		س	مَفْعِلٌ	مَسْجِدٌ
			اِسْتِفْعَالٌ	استغفار
			فَاعِلٌ	عالم
			فِعَالٌ	كتاب
			فَعِيْلٌ	جميل
		ف	مُفَاعِلٌ	مسافر
			اِفْعَلْ	اقرأ
			فَعُوْلٌ	غفور
	ل		تَفْعِيْلٌ	تعليم
			مَفْعُوْلٌ	مشهور
		س	إِفْعَالٌ	إسلام

2. Isilah kotak yang kosong dengan pola yang sesuai!

فَعَلَ	يَفْعُلُ	اُفْعُلْ	فَاعِلٌ	مَفْعُوْلٌ
كتب		اُكْتُبْ		
نصر	يَنْصُرُ			
خرج				مَخْرُوْجٌ

فَعَلَ	يَفْعِلُ	اِفْعِلْ	فَاعِلٌ	مَفْعُوْلٌ
غسل				
غفر				
حذف				

فَعَلَ	يَفْعَلُ	اِفْعَلْ	فَاعِلٌ	مَفْعُوْلٌ
فتح				
منع				
قطع				

PELAJARAN 2
FI'IL SHOHIH & FI'IL MU'TAL

Ditinjau dari keadaan huruf-huruf penyusunnya, fi'il dibagi menjadi dua:

(1) Fi'il Shohih (اَلْفِعْلُ الصَّحِيْحُ)

(2) Fi'il Mu'tal (اَلْفِعْلُ الْمُعْتَلُّ).

PENJELASAN:

1. FI'IL SHOHIH

Fi'il yang **PADA HURUF ASLINYA** tidak terdapat huruf 'illat (اَلْعِلَّةُ).

HURUF 'ILLAT adalah huruf: Alif (ا), Wawu (و), dan Ya (ي).

كَبُرَ	سَمِعَ	كَتَبَ
Besar	Mendengar	Menulis

2. FI'IL MU'TAL

Fi'il yang pada huruf aslinya terdapat huruf illat.

هَدَى	خَشِيَ	عَاذَ
Menunjuki	Takut	Berlindung

CATATAN:

1. Yang dimaksud huruf asli adalah huruf fa fi'il, 'ain fi'il, dan lam fi'il yang terdapat pada sebuah fi'il. Adapun selain huruf asli, dinamakan huruf tambahan.

FI'IL MADHI	POLA	HURUF ASLI	HURUF TAMBAHAN
اِسْتَغْفَرَ	اِسْتَفْعَلَ	غ ف ر	ا س ت
أَسْلَمَ	أَفْعَلَ	س ل م	أ

2. Jadi, jika ada fi'il yang mendapat HURUF TAMBAHAN berupa huruf illat, namun pada huruf aslinya tidak terdapat huruf illat, maka tidak dinamakan fi'il mu'tal. Tetap dinamakan fi'il shohih.

   Misalnya, fi'il "استغفر" huruf tambahannya adalah huruf alif dll., namun tetap dinamakan fi'il shohih karena pada huruf aslinya tidak terdapat huruf illat.

TUGAS MANDIRI:
HAFALKAN fi'il-fi'il mu'tal berikut!

تَعَالَى	عَافَى	صَلَّى	نَقَّى	هَدَى	عَاذَ
تَفَاعَلَ	فَاعَلَ	فَعَّلَ	فَعَّلَ	فَعَلَ	فَعَلَ
Mahatinggi	Menyelamatkan/ Menyehatkan	Shalat/Bershalawat	Membersihkan	Menunjuki	Berlindung

PELAJARAN 3
POLA FI'IL MADHI

FI'IL MADHI adalah ASAL/SUMBER dari pembentukan KATA. Dari FI'IL MADHI nanti bisa dibentuk menjadi berbagai macam FI'IL & ISIM.

FI'IL MADHI ada 19 POLA. Ada yang terusun HANYA dari HURUF ASLI (Fi'il Mujarrod), dan ada yang tersusun dari HURUF ASLI + HURUF TAMBAHAN (Fi'il Mazid). Ke-19 POLA FI'IL MADHI beserta variasi bentuk perubahannya bisa dilihat pada bagian LAMPIRAN.

Berikut ini beberapa pola FI'IL MADHI yang perlu diketahui di tingkat dasar:

عَبَدَ	FI'IL MADHI TSULATSI MUJARROD	فَعَلَ	1
سَمِعَ		فَعِلَ	2
كَبُرَ		فَعُلَ	3
أَنْعَمَ	FI'IL MADHI TSULATSI MAZID	أَفْعَلَ	4
قَدَّرَ		فَعَّلَ	5
بَاعَدَ		فَاعَلَ	6
تَبَارَكَ		تَفَاعَلَ	7
اِسْتَغْفَرَ		اِسْتَفْعَلَ	8

FI'IL MADHI ini bisa diubah berdasarkan PELAKUNYA. Bisa dilihat contohnya pada bagian lampiran.

Kemudian, dari FI'IL MADHI ini nanti bisa diubah menjadi Fi'il Mudhore, Fi'il Amer, Mashdar, Isim Fa'il, Isim Maf'ul, Isim Zaman, dan Isim Makan.

Akan datang penjelasan cara mengubahnya pada pelajaran-pelajaran berikutnya.

CATATAN:
POLA FI'IL MADHI harus dihafalkan. Sebab POLA-POLA ini yang akan menjadi pijakan kita dalam melakukan TASHRIFAN nantinya.

PELAJARAN 4
PEMBENTUKAN FI'IL MUDHORE

1. Pengertian Fi'il Mudhore (اَلْفِعْلُ الْمُضَارِعُ)

Fi'il Mudhore (اَلْفِعْلُ الْمُضَارِعُ) adalah kata kerja untuk waktu sekarang/akan datang (sedang/akan-).

يَكْتُبُ	يَجْلِسُ	يَعْلَمُ
Sedang/akan menulis	Sedang/akan duduk	Sedang/akan mengetahui

2. Pembentukan Fi'il Mudhore

FI'IL MUDHORE dibentuk dari FI'IL MADHI dengan ketentuan sebagai berikut:

A. <u>Yang BERASAL dari FI'IL TSULATSI MUJARROD</u>

1. Perubahan dari FI'IL MADHI menjadi FI'IL MUDHORE pada FI'IL TULATSI MUJARROD ada 6 POLA. [**PERHATIKAN** harokat **'AIN FI'IL** pada FI'IL MUDHORENYA]

FI'IL MUDHORE	FI'IL MADHI
يَفْعُلُ	فَعَلَ
يَفْعَلُ	
يَفْعِلُ	
يَفْعَلُ	فَعِلَ
يَفْعِلُ	
يَفْعُلُ	فَعُلَ

2. Untuk mengetahui HAROKAT 'AIN FI'IL pada FI'IL MUDHOREnya, kita **HARUS MELIHAT KAMUS.** Adapun HAROKAT selain 'AIN FI'IL sama seperti contoh di atas.

Misalnya kita ingin mengubah fi'il " عَبَدَ **" menjadi FI'IL MUDHORE, maka ada 3 kemungkinan:**

يَعْبِدُ	يَعْبَدُ	يَعْبُدُ

Untuk mengetahui HAROKAT 'AIN FI'IL YANG BENAR, maka kita harus melihat di kamus.

B. <u>Yang berasal dari SELAIN FI'IL TSULATSI MUJARROD.</u>

Untuk membuat FI'IL MUDHORE dari **SELAIN** FI'IL TSULATSI MUJARROD, maka kita HARUS MENGHAFAL POLA BERIKUT:

CONTOH		POLA DASAR	
يُنْعِمُ	أَنْعَمَ	يُفْعِلُ	أَفْعَلَ
يُقَدِّرَ	قَدَّرَ	يُفَعِّلُ	فَعَّلَ
يُبَاعِدُ	بَاعَدَ	يُفَاعِلُ	فَاعَلَ
يَتَبَارَكُ	تَبَارَكَ	يَتَفَاعَلُ	تَفَاعَلَ
يَسْتَغْفِرُ	اِسْتَغْفَرَ	يَسْتَفْعِلُ	اِسْتَفْعَلَ

FI'IL MUDHORE ini bisa diubah lagi berdasarkan PELAKUNYA.
Silakan lihat di bagian lampiran.

CATATAN:

HURUF TAMBAHAN YANG TERDAPAT DI AWAL FI'IL MUDHORE

(أ – ن – ي – ت)

DISEBUT HURUF-HURUF MUDHORO'AH

(حُرُوْفُ الْمُضَارَعَةِ)

كتب			
تَكْتُبُ	يَكْتُبُ	نَكْتُبُ	أَكْتُبُ
KAMU menulis	DIA menulis	KAMI menulis	SAYA menulis

<u>LATIHAN:</u>
UBAHLAH fi'il-fi'il madhi berikut ini menjadi fi'il mudhore!

سمِع	حمِد	باعد	أكرم	جمَع
رحِم	جبَر	ضرَب	استنصر	غسَل
رفَع	رزَق	شرّف	شهِد	أخرج

PELAJARAN 5
PEMBENTUKAN FI'IL AMER

1. Pengertian Fi'il Amer (فِعْلُ الْأَمْرِ)

Fi'il Amer (فِعْلُ الْأَمْرِ) adalah kata kerja perintah.

اُكْتُبْ	اِجْلِسْ	اِعْلَمْ
Tulislah!	Duduklah!	Ketahuilah!

2. Pembentukan Fi'il Amer

FI'IL AMER dibentuk dengan 3 LANGKAH berikut:
(1). Ambil Fi'il Mudhorenya.
(2). Buang HURUF MUDHORO'AH-nya.
(3). Sukunkan huruf akhirnya.

ARTI	3	2	1	FI'IL MADHI
Jauhilah!	بَاعِدْ	بَاعِدُ	يُبَاعِدُ	بَاعَدَ
Ajarkanlah!	عَلِّمْ	عَلِّمُ	يُعَلِّمُ	عَلَّمَ

(4). Jika fi'il amer tidak bisa dibaca karena HAROKAT FA FI'ILNYA SUKUN, maka tambahkan HURUF ALIF di awalnya dengan penentuan harokat sbb:

A. <u>UNTUK FI'IL TSULATSI MUJARROD</u>

➔ **DHOMMAH (اُ)**

Jika berasal dari **FI'IL MUDHORE** yang **'AIN fi'ilnya** berharokat **DHOMMAH**.

4	3	2	1	FI'IL MADHI
اُعْبُدْ	عْبُدْ	عْبُدُ	يَعْبُدُ	عَبَدَ
اُجْبُرْ	جْبُرْ	جْبُرُ	يَجْبُرُ	جَبَرَ
اُرْزُقْ	رْزُقْ	رْزُقُ	يَرْزُقُ	رَزَقَ

➔ **KASROH (اِ)**

Jika berasal dari **FI'IL MUDHORE** yang **'AIN fi'ilnya** berharokat **FATHAH** atau **KASROH**.

4	3	2	1	FI'IL MADHI
اِجْلِسْ	جْلِسْ	جْلِسُ	يَجْلِسُ	جَلَسَ
اِرْحَمْ	رْحَمْ	رْحَمُ	يَرْحَمُ	رَحِمَ

B. UNTUK FI'IL <u>SELAIN</u> TSULATSI MUJARROD

➔ FATHAH **(أَ)**

Jika berasal dari fi'il mudhore yang terbentuk dari **FI'IL MADHI** yang berpola: أَفْعَلَ

4	3	2	1	FI'IL MADHI
أَدْخِلْ	دْخِلْ	دْخِلُ	يُدْخِلُ	أَدْخَلَ
أَنْعِمْ	نْعِمْ	نْعِمُ	يُنْعِمُ	أَنْعَمَ

➔ KASROH **(اِ)**

Jika berasal dari fi'il mudhore yang terbuat dari fi'il madhi SELAIN berpola: أَفْعَلَ

4	3	2	1	FI'IL MADHI
اِسْتَمِعْ	سْتَمِعْ	سْتَمِعُ	يَسْتَمِعُ	اِسْتَمَعَ
اِسْتَغْفِرْ	سْتَغْفِرْ	سْتَغْفِرُ	يَسْتَغْفِرُ	اِسْتَغْفَرَ

>>> **CATATAN:**

1. FI'IL MADHI yang berakhiran HURUF 'ILLAT, ketika diubah menjadi FI'IL AMER, maka HURUF 'ILLATNYA dibuang.

FI'IL AMER	FI'IL MUDHORE	FI'IL MADHI	ARTI
اِهْدِ	يَهْدِيْ	هَدَى	Memberi hidayah
نَقِّ	يُنَقِّيْ	نَقَّى	Mensucikan
صَلِّ	يُصَلِّيْ	صَلَّى	Shalat/Bershalawat
عَافِ	يُعَافِيْ	عَافَ	Memberi keselamatan

2. FI'IL AMER ini bisa diubah lagi berdasarkan PELAKUNYA. Silakan lihat di bagian lampiran.

<u>LATIHAN:</u>

UBAHLAH fi'il-fi'il madhi berikut ini menjadi fi'il AMER!

سمِع	حمِد	باعد	أكرم	جمَع
رحِم	جبَر	ضرَب	استنصر	غسَل
رفَع	رزَق	شرّف	شهِد	أخرج

RINGKASAN

الْفِعْلُ الْمَاضِي	الْفِعْلُ الْمُضَارِعُ	فِعْلُ الْأَمْرِ
فَعَلَ	يَفْعُلُ	اُفْعُلْ
فَعَلَ	يَفْعَلُ	اِفْعَلْ
فَعَلَ	يَفْعِلُ	اِفْعِلْ
فَعِلَ	يَفْعَلُ	اِفْعَلْ
فَعِلَ	يَفْعِلُ	اِفْعِلْ
فَعُلَ	يَفْعُلُ	اُفْعُلْ
أَفْعَلَ	يُفْعِلُ	أَفْعِلْ
فَعَّلَ	يُفَعِّلُ	فَعِّلْ
فَاعَلَ	يُفَاعِلُ	فَاعِلْ
تَفَاعَلَ	يَتَفَاعَلُ	تَفَاعَلْ
اِسْتَفْعَلَ	يَسْتَفْعِلُ	اِسْتَفْعِلْ

HAFALKAN POLA-POLA DI ATAS !!!

PELAJARAN 6
FI'IL MA'LUM & FI'IL MAJHUL

Ditinjau dari PELAKUnya, fi'il terbagi menjadi dua:

(1) **FI'IL MA'LUM** (اَلْفِعْلُ الْمَعْلُوْمُ).

(2) **FI'IL MAJHUL** (اَلْفِعْلُ الْمَجْهُوْلُ).

PENJELASAN:

1. FI'IL MA'LUM

Fi'il yang disebutkan/diketahui pelakunya. Dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah KATA KERJA AKTIF (me-). Contoh:

Ali telah memotong roti	قَطَعَ عَلِيٌّ خُبْزًا
Zaid sedang minum susu	يَشْرَبُ زَيْدٌ لَبَنًا

ISIM yang berharokat akhir DHOMMAH setelah FI'IL MA'LUM berkedudukan sebagai FA'IL.

2. FI'IL MAJHUL

Fi'il yang tidak disebutkan/diketahui pelakuya. Dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah KATA KERJA PASIF (di-). Contoh:

Roti telah dipotong	قُطِعَ خُبْزٌ
Susu sedang diminum	يُشْرَبُ لَبَنٌ

ISIM yang berharokat akhir DHOMMAH setelah FI'IL MAJHUL berkedudukan sebagai **NAIBUL FA'IL**. Penjelasan rincinya ada dalam ILMU NAHWU.

CARA MEMBUAT FI'IL MAJHUL:

A. Pada FI'IL MADHI

DIKASROH huruf sebelum huruf terakhir dan DIDHOMMAH semua huruf sebelumnya (sebelum huruf yang harokatnya diubah menjadi kasroh) yang berharokat (selain sukun).

ARTI	FI'IL MADHI MAJHUL	FI'IL MADHI MA'LUM
Telah dipotong	قُطِعَ	قَطَعَ
Telah dikeluarkan	أُخْرِجَ	أَخْرَجَ
Telah diminta ampuni	اُسْتُغْفِرَ	اِسْتَغْفَرَ

B. Pada FI'IL MUDHORE

DIDHOMMAH huruf mudhoro'ahnya dan DIFATHAH semua huruf sebelum huruf terakhir (yang berharokat selain sukun)

ARTI	FI'IL MUDHORE MAJHUL	FI'IL MUDHORE MA'LUM
Sedang dipotong	يُقْطَعُ	يَقْطَعُ
Sedang dikeluarkan	يُخْرَجُ	يُخْرِجُ
Sedang diminta ampuni	يُسْتَغْفَرُ	يَسْتَغْفِرُ

C. Pada FI'IL MU'TAL

Proses pengubahan FI'IL MA'LUM menjadi MAJHUL pada FI'IL MU'TAL agak sedikit berbeda. Rinciannya bisa dibaca di buku-buku shorof tingkat lanjutan.

MUDHORE MAJHUL	MUDHORE MA'LUM	MADHI MAJHUL	MADHI MA'LUM
يُقَالُ	يَقُوْلُ	قِيْلَ	قَالَ
Dikatakan	Mengatakan	Dikatakan	Mengatakan
يُنَقَّى	يُنَقِّي	نُقِّيَ	نَقَّى
Dibersihkan	Membersihkan	Dibersihkan	Membersihkan

CATATAN:

FI'IL MA'LUM & FI'IL MAJHUL tidak terdapat pada FI'IL AMER.

LATIHAN:

Ubahlah fi'il-fi'il di bawah ini menjadi fi'il majhul!

فَتَحَ	شَرِبَ	أَكْرَمَ	عَلَّمَ	اِسْتَنْصَرَ
يُفْتَحُ	يُشْرَبُ	يُكْرِمُ	يُعَلِّمُ	يَسْتَنْصِرُ
Membuka	Meminum	Memuliakan	Mengajarkan	Minta tolong

PELAJARAN 7
PEMBENTUKAN ISIM

FI'IL MADHI bisa dibentuk menjadi beberapa KELOMPOK ISIM. Diantaranya:

ISIM ZAMAN & MAKAN	ISIM MAF'UL	ISIM MAF'UL	MASHDAR	FI'IL MADHI	NO
مَفْعَلٌ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	BUKAKAMUS Biasanya BERPOLA فَعْلٌ	فَعَلَ – يَفْعُلُ	**1**
مَفْعَلٌ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ		فَعَلَ – يَفْعَلُ	**2**
مَفْعِلٌ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ		فَعَلَ – يَفْعِلُ	**3**
مَفْعَلٌ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ		فَعِلَ – يَفْعَلُ	**4**
مُفْعَلٌ	مُفْعَلٌ	مُفْعِلٌ	إِفْعَالٌ	أَفْعَلَ	**5**
مُفَعَّلٌ	مُفَعَّلٌ	مُفَعِّلٌ	تَفْعِيْلٌ	فَعَّلَ	**6**
مُفَاعَلٌ	مُفَاعَلٌ	مُفَاعِلٌ	مُفَاعَلَةٌ	فَاعَلَ	**7**
مُتَفَاعَلٌ	مُتَفَاعَلٌ	مُتَفَاعِلٌ	تَفَاعُلٌ	تَفَاعَلَ	**8**
مُسْتَفْعَلٌ	مُسْتَفْعَلٌ	مُسْتَفْعِلٌ	اِسْتِفْعَالٌ	اِسْتَفْعَلَ	**9**

>>> **PENJELASAN:**

1. MASHDAR bisa diartikan: (1) KATA yang bersifat ABSTRAK (Pertolongan, pemukulan, dll.) atau (2) KATA KERJA yang dijadikan ISIM (Maknanya KATA KERJA, namun lafazhnya ISIM).
2. ISIM FA'IL adalah ISIM yang menunjukkan PELAKU PERBUATAN (SUBJEK).
3. ISIM MAF'UL adalah ISIM yang menunjukkan SESUATU yang DIKENAI PERBUATAN (OBJEK).
4. ISIM MAKAN adalah ISIM yang menunjukkan TEMPAT terjadinya PERBUATAN.
5. ISIM ZAMAN adalah ISIM yang menunjukkan WAKTU terjadinya PERBUATAN.

مَسْجِدٌ	مَكْتَبٌ	مَحْمُوْدٌ	حَامِدٌ	حَمْدٌ
Waktu/Tempat sujud	Waktu/Tempat menulis	Yang dipuji	Yang memuji	Pujian

>>> **CONTOH:**

ISIM ZAMAN & MAKAN	ISIM MAF'UL	ISIM FA'IL	MASHDAR	FI'IL MADHI
مَفْعَلٌ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلٌ	فَعِلَ – يفعَل
مَحْمَدٌ	مَحْمُوْدٌ	حَامِدٌ	حَمْدٌ	حَمِدَ
Waktu/Tempat Memuji	Yang dipuji	Yang memuji	Pujian	Memuji
مَرْحَمٌ	مَرْحُوْمٌ	رَاحِمٌ	رَحْمَةٌ	رَحِمَ – يفعَل
Waktu/Tempat Merahmati	Yang dirahmati	Yang merahmati	Rahmat	Merahmati
مُفَاعَلٌ	مُفَاعَلٌ	مُفَاعِلٌ	مُفَاعَلَةٌ	فَاعَلَ
مُبَارَكٌ	مُبَارَكٌ	مُبَارِكٌ	مُبَارَكَةٌ	بَارَكَ
Waktu/Tempat Memberkahi	Yang diberkahi	Yang memberkahi	Pemberkahan	Memberkahi
مُرَاقَبٌ	مُرَاقَبٌ	مُرَاقِبٌ	مراقبة	رَاقَبَ
Waktu/Tempat mengawasi	Yang diawasi	Yang mengawasi	Pengawasan	Mengawasi

>>> **CATATAN**

1. Untuk mengetahui MASHDAR dari FI'IL TSULATSI MUJARROD harus BUKA KAMUS. Sebab, tidak ada pola khususnya.

MASHDAR	FI'IL MADHI	MASHDAR	FI'IL MADHI
حَمْدٌ	حَمِدَ	جُلُوْسٌ	جَلَسَ
غُسْلٌ	غَسَلَ	هَلَاكٌ	هَلَكَ
غُفْرَانٌ	غَفَرَ	عِبَادَةٌ	عَبَدَ

2. Untuk mengetahui MASHDAR dari selain FI'IL TSULATSI MUJARROD, harus HAFAL POLA. Sebab, POLANYA sudah tertentu.
3. Cara menerjemahkan MASHDAR saat sudah dimasukkan ke dalam kalimat, harus disesuaikan dengan konteks kalimatnya. Perhatikan contoh berikut:

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللهِ وَ الْفَتْحُ
"Apabila telah datang **pertolongan** Alloh dan kemenangan." (QS. An-Nashr [103]: 1)

وَ كَانَ حَقًّا عَلَيْنَا نَصْرُ الْمُؤْمِنِيْنَ
"…dan Kami selalu berkewajiban **menolong** orang-orang yang beriman". (QS. Ar-Rum [30]:47)

4. Pembentukan ISIM FA'IL dari FI'IL TSULATSI MUJARROD mengikuti POLA "فَاعِلٌ". Adapun selain dari FI'IL TSULATSI MUJARROD, ada kaidah khusus pembentukannya.
5. Pembentukan ISIM MAF'UL dari TSULATSI MUJARROD mengikuti POLA "مَفْعُوْلٌ". Adapun selain dari FI'IL TSULATSI MUJARROD, ada kaidah khusus pembentukannya.
6. Pembentukan ISIM ZAMAN & MAKAN dari FI'IL TSULATSI MUJARROD mengikuti POLA "مَفْعَلٌ" atau "مَفْعِلٌ". Ada kaidah KHUSUS penentuan POLANYA.
7. Pembentukan ISIM ZAMAN & MAKAN dari SELAIN fi'il tsulatsi mujarrod, sama dengan POLA ISIM MAF'ULNYA.

>>> **LATIHAN**

1. UBAHLAH fi'il-fi'il berikut menjadi ISIM FA'IL & ISIM MAF'UL, kemudian terjemahkan!

ستَر	قتَل	فتَح	جمَع	حمَل
كسَر	علِم	سمِع	غضِب	عمِل

2. UBAHLAH fi'il-fi'il berikut menjadi MASHDAR, kemudian terjemahkan!

قلّد	قطّع	أكرم	أحسن	ساعد
شارك	تجاهل	تعا لم	استعجل	استحسن

Silakan manfaatkan kamus untuk sarana bantu menjawab!

PELAJARAN 8
MENGENAL WASHF

Ada 5 KELOMPOK ISIM yang bisa dijadikan KATA SIFAT. Ke-5 KELOMPOK ISIM ini dikenal dengan istilah WASHF (اَلْوَصْفُ). Yaitu:

1	ISIM FA'IL	اِسْمُ الْفَاعِلِ
2	ISIM MAF'UL	اِسْمُ الْمَفْعُوْلِ
3	ISIM TAFDHIL	اِسْمُ التَّفْضِيْلِ
4	SHIFAT MUSYABBAHAH	اَلصِّفَةُ الْمُشَبَّهَةُ
5	SHIGHOH MUBALAGHOH	صِيْغَةُ الْمُبَالَغَةِ

PENJELASAN:

1 & 2. ISIM FA'IL & ISIM MAF'UL

Telah berlalu penjelasannya.

ISIM MAF'UL	ISIM FA'IL	ISIM MAF'UL	ISIM FA'IL
مَضْرُوْبٌ	ضَارِبٌ	مَنْصُوْرٌ	نَاصِرٌ
Yang dipukul	Yang memukul	Yang ditolong	Yang menolong

3. ISIM TAFDHIL

ISIM TAFDHIL adalah isim yang menunjukkan arti LEBIH.

أَفْضَلُ	أَكْبَرُ	أَحْسَنُ
Lebih utama	lebih besar	lebih baik

Pola isim tafdhil adalah:

أَفْعَلُ

أَصْغَرُ	أَبْعَدُ	أَقْرَبُ
Lebih kecil	Lebih jauh	Lebih dekat

CATATAN:

1. ISIM TAFDHIL hanya dibentuk dari FI'IL TSULATSI MUJARROD.
2. ISIM TAFDHIL termasuk ISIM GHOIRU MUNSHORIF.

4. SIFAT MUSYABBAHAH

Sifat Musyabbahah adalah isim yang menunjukkan atas sifat yang tetap dan melekat pada diri seseorang. Dengan kata lain, sifat itu sudah menjadi bakat dan karakternya.

شُجَاعٌ	جَبَانٌ	كَرِيْمٌ
Yang berani	Yang pengecut	Yang mulia

CATATAN:

1. **SIFAT MUSYABBAHAH** tidak memiliki pola khusus. Jadi kita tidak bisa membuatnya sendiri. Kita hanya mendengarnya dari orang Arab.
2. Perbedaan sifat musyabbahah dengan isim fa'il adalah: Isim fa'il menunjukkan sifat yang tidak selamanya melekat pada diri seseorang.

جَالِسٌ	قَائِمٌ
Yang duduk	Yang berdiri

Tentu saja seseorang tidak selamanya duduk atau berdiri. Berbeda halnya dengan sifat musyabbahah yang memang sudah melekat pada diri seseorang.

3. Kita bisa menghukumi suatu kata termasuk sifat musyabbahah apabila kata itu mengandung makna yang tetap, seperti: penyayang, lembut, penyabar, dll.

5. SIGHOH MUBALAGHOH

Sighoh Mubalaghoh adalah bentuk isim yang menunjukkan arti SANGAT atau MAHA ("MAHA" biasanya digunakan untuk Allah *Subhanahu wa Ta'ala*).

عَلَّامٌ	صِدِّيْقٌ	غَفُوْرٌ
Maha Mengetahui	Sangat Membenarkan	Maha Pengampun

CATATAN:

Sighoh Mubalaghoh hanya dibentuk dari FI'IL TSULATSI MUJARROD. Dan kita hanya mendengarnya dari orang Arab, sama seperti sifat musyabbahah.

CONTOH PENGGUNAAN DALAM KALIMAT:

Telah datang seorang anak yang memukul	جَاءَ الْوَلَدُ الضَّارِبُ
Telah datang seorang anak yang dipukul	جَاءَ الْوَلَدُ الْمَضْرُوْبُ
Telah datang seorang anak yang lebih ganteng dari anakmu	جَاءَ الْوَلَدُ الْأَجْمَلُ مِنْ وَلَدِكَ

Telah datang seorang anak yang mulia	جَاءَ الْوَلَدُ الْكَرِيْمُ
Telah datang seorang anak yang sangat bersyukur	جَاءَ الْوَلَدُ الشَّكُوْرُ

LATIHAN:

Ubahlah fi'il-fi'il berikut menjadi isim tafdhil!

عجَز	علِم	فرِح	سلِم	رحِم
Lemah	Mengetahui	Gembira	Selamat	Menyayangi
جدُر	شرُف	طهُر	صعُب	سهُل
Pantas	Mulia	Suci	Sulit	Mudah

PELAJARAN 9
ISIM JAMID & ISIM MUSYTAQ

Ditinjau dari PEMBENTUKANNYA, ISIM dibagi menjadi DUA:

1. ISIM JAMID (اَلْاِسْمُ الْجَامِدُ)
2. ISIM MUSYTAQ (اَلْاِسْمُ الْمُشْتَقُّ)

PENJELASAN:

1. ISIM JAMID

ISIM JAMID adalah ISIM yang TIDAK TERBENTUK dari FI'IL (Bukan kata bentukan).

سَمَكٌ	بَحْرٌ	شَمْسٌ	قَمَرٌ	نَجْمٌ
Ikan	Laut	Matahari	Bulan	Bintang

2. ISIM MUSYTAQ

ISIM MUSYTAQ adalah ISIM yang DIBENTUK dari FI'IL (KATA BENTUKAN).

Diantara ISIM MUSYTAQ adalah: ISIM FA'IL, ISIM MAF'UL, ISIM ZAMAN, ISIM MAKAN, MASHDAR dari selain TSULATSI MUJARROD, & ISIM TAFDHIL.

أَكْبَرُ	مُسَاعَدَةٌ	مَسْجِدٌ	مَعْبُوْدٌ	عَابِدٌ
Lebih besar	Bantuan	Tempat sujud	Yang disembah	Yang menyembah

CATATAN:

1. Karena ISIM JAMID bukan kata bentukan, maka tidak memiliki POLA KHUSUS.
2. ISIM MUSYTAQ memiliki POLA KHUSUS untuk MEMBENTUKNYA.
3. Untuk mengetahui ARTI kata ISIM JAMID, langsung kita cari dikamus dengan melihat HURUF PERTAMA yang menyusunnya. Misalnya kata "نَجْمٌ" kita cari di HURUF "ن".
4. Untuk mencari ARTI kata ISIM MUSYTAQ, maka harus kita ketahui dulu FA FI'IL, 'AIN FI'IL, dan LAM FI'ILnya.

PELAJARAN 10
FI'IL MABNI & FI'IL MU'ROB

FI'IL ada yang MABNI dan ada yang MU'ROB. FI'IL MABNI tidak berubah harokat akhirnya dimanapun posisinya dalam kalimat. FI'IL MU'ROB bisa berubah harokat akhirnya sesuai dengan posisinya dalam kalimat.

>>> CATATAN:

1. FI'IL MABNI berasal dari FI'IL MADHI & FI'IL AMER.
   Jadi, kalau bertemu FI'IL MADHI & FI'IL AMER dalam sebuah tulisan, maka biarkan harokatnya sebagaimana yang sudah dihafal.

2. FI'IL MU'ROB berasal dari FI'IL MUDHORE.
   Jadi, kalau bertemu FI'IL MUDHORE dalam sebuah tulisan, maka bersiaplah untuk menentukan harokat akhirnya sesuai dengan posisinya dalam kalimat.

هُوَ يَذْهَبُ	هُوَ لَنْ يَذْهَبَ	هو لم يذهبْ
هِيَ تَذْهَبُ	هي لن تَذْهَبَ	هي لم تذهبْ
هُمْ يَذْهَبُوْنَ	هم لن يَذْهَبُوْا	هم لم يَذْهَبُوْا
أَنْتَ تَذْهَبُ	أنت لن تَذْهَبَ	أنت لم تذهبْ
أَنْتِ تَذْهَبِيْنَ	أنت لن تَذْهَبِيْ	أنت لم تَذْهَبِيْ
أَنْتُمْ تَذْهَبُوْنَ	أنتم لن تَذْهَبُوْا	أنتم لم تَذْهَبُوْا
أَنَا أَذْهَبُ	أنا لن أَذْهَبَ	أنا لم أَذْهَبْ
نَحْنُ نَذْهَبُ	نحن لن نَذْهَبَ	نحن لم نَذْهَبْ

"Dia mengajarkan manusia apa-apa yang mereka belum mengetahuinya" (QS. Al-'Alaq [96]: 5)	عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥
"Katakanlah: 'Apakah kamu mengabarkan kepada Allah apa yang tidak diketahui-Nya..'". (QS. Yunus [10]: 18)	قُلْ أَتُنَبِّـُٔونَ ٱللَّهَ بِمَا لَا يَعْلَمُ
"Yang demikian itu agar dia mengetahui…". (QS. Yusuf [12]: 52)	ذَٰلِكَ لِيَعْلَمَ

Penjelasan rincinya bisa kita baca di buku-buku KAIDAH NAHWU

PELAJARAN 11
MANFAAT BELAJAR ILMU SHOROF

BANYAK MANFAAT yang didapat dengan belajar ILMU SHOROF. Diantaranya adalah:

1. BISA MENGUBAH kata sesuai dengan makna yang diinginkan.

هُوَ لَمْ يَأْكُلْ	نَعَمْ أَكَلْتُ	هَلْ أَكَلْتَ؟
Dia belum makan	Ya, saya sudah makan	Apakah kamu sudah makan?

2. MEMPERMUDAH dalam membaca KATA yang tertulis TANPA HAROKAT.

وَلِلَّهِ ٱلْمَشْرِقُ وَٱلْمَغْرِبُ ۚ "Dan kepunyaan Allah-lah timur (tempat terbit) dan barat (tempat terbenam)" (QS. Al-Baqarah [2]: 115)	غَيْرِ ٱلْمَغْضُوبِ "Bukan yang dimurkai" (QS. Al-Fatihah [1]: 7)	سَأَلَ سَآئِلٌ "Seorang penanya bertanya…". (QS. Al-Ma'arij [70]: 1)
مَفْعِل	مَفْعُوْل	فَاعِل

3. Membantu PROSES PENERJEMAHAN. Sebab ada beberapa POLA yang mengandung MAKNA KHUSUS, seperti: Isim Fa'il, Isim Maf'ul, Isim Makan, dll.

أَكْبَرُ	عَلَّامٌ	مَسْجِدٌ	مَعْبُوْدٌ	عَابِدٌ
Lebih besar	Maha mengetahui	Tempat sujud	Yang disembah	Yang menyembah
أَعْلَمُ	غَفَّارٌ	مَجْلِسٌ	مَكْرُوْهٌ	كَارِهٌ
Lebih tahu	Maha pengampun	Tempat duduk	Yang dibenci	Yang membenci

4. MEMPERBANYAK MUFRODAT (Kosa Kata). Sambil menghafal pola akan diberikan banyak fi'il untuk sarana latihan.
5. Mempermudah dalam proses PENCARIAN arti kata di kamus. Sebab secara umum, mencari arti kata di kamus harus melihat ke FA FI'IL-'AIN FI'IL-LAM FI'IL-nya terlebuh dahulu.

TEMPAT MENCARI DI KAMUS	POLA	KATA
غفر	اِسْتِفْعَالٌ	اِسْتِغْفَارٌ
كبر	أَفْعَلُ	أَكْبَرُ
عبد	تَفْعُلُوْنَ	تَعْبُدُوْنَ

6. Dll.

Oleh karena itu, sangat ditekankan bagi para pelajar pemula untuk SUNGGUH-SUNGGUH dalam belajar ILMU SHOROF. Insya Allah, jika ILMU SHOROF sudah dikuasai, membaca ARAB GUNDUL akan terasa jauh lebih mudah.

Semangat BELAJAR!

PELAJARAN 12
MUROJA'AH

Berikut ini beberapa CATATAN PENTING yang harus kita fahami baik-baik:

>>> CATATAN 1
FI'IL ada berbagai penamaan, diantaranya:

1. Ditinjau dari WAKTU TERJADINYA, fi'il dibagi menjadi 3: Fi'il MADHI, Fi'il MUDHORE, & Fi'il AMER.
2. Ditinjau dari KEADAAN HURUF PENYUSUNNYA, fi'il dibagi menjadi 2: FI'IL SHOHIH & FI'IL MU'TAL.
3. Ditinjau dari KEBERADAAN PELAKUNYA, fi'il dibagi menjadi 2: FI'IL MA'LUM & FI'IL MAJHUL.

>>> CATATAN 2
FI'IL MADHI adalah ASAL/SUMBER dari pembentukan KATA. Dari FI'IL MADHI nanti bisa dibentuk menjadi berbagai macam FI'IL & ISIM.

>>> CATATAN 3
FI'IL MADHI ada 19 POLA. Ada yang terusun HANYA dari HURUF ASLI, dan ada yang tersusun dari HURUF ASLI + HURUF TAMBAHAN. Ke-19 POLA FI'IL MADHI beserta variasi bentuk perubahannya bisa dilihat pada bagian LAMPIRAN.

>>> CATATAN 4
ADA KAIDAH KHUSUS dalam proses pengubahan dari FI'IL MADHI menjadi MUDHORE & AMER. Silakan lihat bagian LAMPIRAN.

>>> CATATAN 5
FI'IL MADHI, FI'IL MUDHORE, & FI'IL AMER bisa DITASHRIF berdasarkan PELAKUNYA. Lihat contohnya pada bagian LAMPIRAN.

>>> CATATAN 6
Ada 5 KELOMPOK ISIM yang bisa digunakan untuk MENSIFATI (WASHF): Isim Fa'il, Isim Maf'ul, Isim Tafdhil, Shifat Musyabbahah, & Shighoh Mubalaghoh.

>>> CATATAN 7
ISIM ada yang JAMID (Bukan kata bentukan) & MUSYTAQ (Kata bentukan)

>>> CATATAN 8
FI'IL MADHI & FI'IL AMER termasuk kelompok FI'IL YANG MABNI, sehingga bentuknya TETAP dimanapun posisinya dalam kalimat.

>>> CATATAN 9
FI'IL MUDHORE termasuk kelompok FI'IL YANG MU'ROB, sehingga bentuknya bisa BERUBAH sesuai posisinya dalam kalimat.

Semoga bisa difahami.

Semangat BELAJAR!

PELAJARAN 13
TASHRIF FI'IL DALAM BACAAN SHOLAT

Berikut ini POLA FI'IL MADHI yang terdapat dalam bacaan sholat beserta perubahannya menjadi FI'IL MUDHORE & FI'IL AMER:

FI'IL AMER	FI'IL MUDHORE	FI'IL MADHI	NO
اُفْعُلْ	يَفْعُلُ	فَعَلَ	1
اِفْعَلْ	يَفْعَلُ		2
اِفْعِلْ	يَفْعِلُ		3
اِفْعَلْ	يَفْعَلُ	فَعِلَ	4
أَفْعِلْ	يُفْعِلُ	أَفْعَلَ	5
فَعِّلْ	يُفَعِّلُ	فَعَّلَ	6
فَاعِلْ	يُفَاعِلُ	فَاعَلَ	7
تَفَاعَلْ	يَتَفَاعَلُ	تَفَاعَلَ	8
اِسْتَفْعِلْ	يَسْتَفْعِلُ	اِسْتَفْعَلَ	9

Berikut ini contoh FI'IL-FI'ILNYA:

TASHRIF 1

ARTI	F. AMER	F. MUDHORE	F. MADHI	KET
–	اُفْعُلْ	يَفْعُلُ	فَعَلَ	
Menyembah	اُعْبُدْ	يَعْبُدُ	عَبَدَ	SHOHIH
Mencukupi	اُجْبُرْ	يَجْبُرُ	جَبَرَ	
Memberi rezeki	اُرْزُقْ	يَرْزُقُ	رَزَقَ	
Berlindung	عُذْ	يَعُوْذُ	عَاذَ	MU'TAL

TASHRIF 2

ARTI	F. AMER	F. MUDHORE	F. MADHI	KET
–	اِفْعَلْ	يَفْعَلُ	فَعَلَ	
Mengangkat	اِرْفَعْ	يَرْفَعُ	رَفَعَ	SHOHIH

TASHRIF 3

ARTI	F. AMER	F. MUDHORE	F. MADHI	KET
–	اِفْعِلْ	يَفْعِلُ	فَعَلَ	
Mencuci	اِغْسِلْ	يَغْسِلُ	غَسَلَ	SHOHIH
Mengampuni	اِغْفِرْ	يَغْفِرُ	غَفَرَ	
Menunjuki	اِهْدِ	يهدي	هَدَى	MU'TAL

TASHRIF 4

ARTI	F. AMER	F. MUDHORE	F. MADHI	KET
–	اِفْعَلْ	يَفْعَلُ	فَعِلَ	
Bersaksi	اِشْهَدْ	يَشْهَدُ	شَهِدَ	SHOHIH
Mendengar	اِسْمَعْ	يَسْمَعُ	سَمِعَ	
Memuji	اِحْمَدْ	يَحْمَدُ	حَمِدَ	
Merahmati	اِرْحَمْ	يَرْحَمُ	رَحِمَ	

TASHRIF 5

ARTI	F. AMER	F. MUDHORE	F. MADHI	KET
–	أَفْعِلْ	يُفْعِلُ	أَفْعَلَ	
Memberi nikmat	أَنْعِمْ	يُنْعِمُ	أَنْعَمَ	SHOHIH

TASHRIF 6

ARTI	F. AMER	F. MUDHORE	F. MADHI	KET
–	فَعِّلْ	يُفَعِّلُ	فَعَّلَ	
Membersihkan	نَقِّ	يُنَقِّي	نَقَّي	MU'TAL
Shalat/ Bershalawat	صَلِّ	يُصَلِّي	صَلَّى	

TASHRIF 7

ARTI	F. AMER	F. MUDHORE	F. MADHI	KET
–	فَاعِلْ	يُفَاعِلُ	فَاعَلَ	
Menjauhkan	بَاعِدْ	يُبَاعِدُ	بَاعَدَ	SHOHIH
Memberi berkah	بَارِكْ	يُبَارِكُ	بَارَكَ	
Menyelamatkan	عَافِ	يُعَافِي	عَافَى	MU'TAL

TASHRIF 8

ARTI	F. AMER	F. MUDHORE	F. MADHI	KET
–	تَفَاعَلْ	يَتَفَاعَلُ	تَفَاعَلَ	
Maha Berkah	تَبَارَكْ	يَتَبَارَكُ	تَبَارَكَ	SHOHIH
Maha Tinggi	تَعَالَ	يَتَعَالَى	تَعَالَى	MU'TAL

TASHRIF 9

ARTI	F. AMER	F. MUDHORE	F. MADHI	KET
–	اِسْتَفْعِلْ	يَسْتَفْعِلُ	اِسْتَفْعَلَ	
Minta tolong	اِسْتَعِنْ	يَسْتَعِيْنُ	اِسْتَعَانَ	MU'TAL

>>> **TUGAS MANDIRI:**
BACA BERULANG-ULANG semua FI'IL berikut hingga HAFAL!

اِرْفَعْ	اُرْزُقْ	اُجْبُرْ	نَعْبُدُ	أَعُوْذُ
Angkatlah!	Berilah rezeki!	Cukupilah!	Kami menyembah	Aku berlindung
سَمِعَ	أَشْهَدُ	اِغْفِرْ	اِهْدِ	اِغْسِلْ
Mendengar	Aku bersaksi	Ampunilah	Tunjukilah	Cucilah
نَسْتَعِيْنُ	تَعَالَى	أَنْعَمْتَ	اِرْحَمْ	حَمِدَ
Kami minta tolong	Maha Tinggi	Engkau memberi nikmat	Rahmatilah!	Memuji
عَافِ	بَاعِدْ	بَاعَدْتَ	صَلَّيْتَ	صَلِّ
Berilah keselamatan!	Jauhkanlah!	Engkau menjauhkan	Engkau bershalawat	Bershalawatlah!
يُنَقَّى	نَقِّ	تَبَارَكَ	بَارَكْتَ	بَارِكْ
Dibersihkan (FI'IL MAJHUL)	Bersihkanlah!	Maha Berkah	Engkau memberkahi	Berkahilah!

UJIAN AKHIR

PERHATIAN!!!

Perhatikan baik-baik DO'A ISTIFTAH berikut!

اَللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَ بَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَ الْمَغْرِبِ،

اَللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ،

اَللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَ الثَّلْجِ وَ الْبَرَدِ

"Ya Allah, jauhkanlah antara aku dan antara kesalahan-kesalahanku, sebagaimana Engkau telah jauhkan jarak antara timur dan barat. Ya Allah, sucikanlah aku dari kesalahan-kesalahanku, sebagaimana pakaian putih dibersihkan dari kotoran. Ya Allah, cucilah aku dari kesalahan-kesalahanku dengan air, salju, dan butiran es."
(HR. Al-Bukhari [744] dan Muslim [598])

>>> **SOAL**

1. Ada berapa FI'IL pada do'a istiftah di atas? Sebutkan namanya!
2. Ubah FI'IL MADHI & MUDHORE dari FI'IL TSULATSI MUJARROD menjadi MAJHUL!
3. Sebutkan ISIM MAKAN yang terdapat pada do'a di atas!
4. Ubah ISIM MAKAN menjadi FI'IL MADHI-MUDHORE-AMER!
5. Ubah ISIM MAKAN menjadi ISIM FA'IL & ISIM MAF'UL!

Semangat BERLATIH!

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
19 POLA FI'IL MADHI

FI'IL MADHI DITINJAU DARI SUSUNAN KATANYA			WAZAN	CONTOH
MUJARROD (ASLI)	TSULATSI		فَعَلَ	نَصَرَ, خَرَجَ
			فَعِلَ	سَمِعَ, عَلِمَ
			فَعُلَ	كَبُرَ, طَهُرَ
	RUBA'I		فَعْلَلَ	تَرْجَمَ, بَرْهَنَ
MAZID (ASLI+TAMBAHAN)	TSULATSI	Tambah 1 huruf	أَفْعَلَ	أَكْرَمَ, أَسْلَمَ
			فَعَّلَ	قَدَّرَ, قَطَّعَ
			فَاعَلَ	قَاتَلَ, سَافَرَ
		Tambah 2 huruf	اِفْتَعَلَ	اِجْتَمَعَ, اِعْتَبَرَ
			اِنْفَعَلَ	اِنْقَسَمَ, اِنْقَلَبَ
			تَفَعَّلَ	تَحَمَّلَ, تَدَبَّرَ
			تَفَاعَلَ	تَسَاهَلَ, تَحَادَثَ
			اِفْعَلَّ	اِشْعَلَّ, اِحْمَرَّ
		Tambah 3 huruf	اِسْتَفْعَلَ	اِسْتَغْفَرَ, اِسْتَعْجَلَ
			اِفْعَوْعَلَ	اِغْرَوْرَقَ, اِعْشَوْشَبَ
			اِفْعَوَّلَ	اِجْلَوَّذَ, اِعْلَوَّطَ
			اِفْعَالَّ	اِشْعَالَّ, اِزْهَارَّ
	RUBA'I	Tambah 1 huruf	تَفَعْلَلَ	تَدَحْرَجَ, تَبَخْتَرَ
		Tambah 2 huruf	اِفْعَنْلَلَ	اِحْرَنْجَمَ, اِقْرَنْقَعَ
			اِفْعَلَلَّ	اِسْبَطَرَّ, اِقْشَعَرَّ

LAMPIRAN 2
INTISARI ILMU SHOROF

الْفِعْلُ الْمَاضِي	الْفِعْلُ الْمُضَارِعُ	الْمَصْدَرُ	اِسْمُ الْفَاعِلِ	اِسْمُ الْمَفْعُوْلِ	فِعْلُ الْأَمْرِ	فِعْلُ النَّهْيِ	اِسْمُ الزَّمَانِ / اِسْمُ الْمَكَانِ	اِسْمُ الْآلَةِ
فَعَلَ	يَفْعُلُ	فَعْلاً	فَاعِلٌ	مَفْعُوْلٌ	اُفْعُلْ	لَاتَفْعُلْ	مَفْعَلٌ	مِفْعَلٌ
فَعَلَ	يَفْعَلُ	فَعْلاً	فَاعِلٌ	مَفْعُوْلٌ	اِفْعَلْ	لَاتَفْعَلْ	مَفْعَلٌ	مِفْعَلٌ
فَعَلَ	يَفْعِلُ	فَعْلاً	فَاعِلٌ	مَفْعُوْلٌ	اِفْعِلْ	لَاتَفْعِلْ	مَفْعِلٌ	مِفْعَلٌ
فَعِلَ	يَفْعَلُ	فَعْلاً	فَاعِلٌ	مَفْعُوْلٌ	اِفْعَلْ	لَاتَفْعَلْ	مَفْعَلٌ	مِفْعَلٌ
فَعِلَ	يَفْعِلُ	فَعْلاً	فَاعِلٌ	مَفْعُوْلٌ	اِفْعِلْ	لَاتَفْعِلْ	مَفْعِلٌ	مِفْعَلٌ
فَعُلَ	يَفْعُلُ	فَعْلاً	فَعِيْلٌ	مَفْعُوْلٌ	اُفْعُلْ	لَاتَفْعُلْ	مَفْعَلٌ	مِفْعَلٌ
فَعْلَلَ	يُفَعْلِلُ	فَعْلَلَةً	مُفَعْلِلٌ	مُفَعْلَلٌ	فَعْلِلْ	لَاتُفَعْلِلْ	مُفَعْلَلٌ	
فَعَّلَ	يُفَعِّلُ	تَفْعِيْلاً	مُفَعِّلٌ	مُفَعَّلٌ	فَعِّلْ	لَاتُفَعِّلْ	مُفَعَّلٌ	
فَاعَلَ	يُفَاعِلُ	مُفَاعَلَةً	مُفَاعِلٌ	مُفَاعَلٌ	فَاعِلْ	لَاتُفَاعِلْ	مُفَاعَلٌ	
أَفْعَلَ	يُفْعِلُ	إِفْعَالاً	مُفْعِلٌ	مُفْعَلٌ	أَفْعِلْ	لَاتُفْعِلْ	مُفْعَلٌ	
تَفَعَّلَ	يَتَفَعَّلُ	تَفَعُّلاً	مُتَفَعِّلٌ	مُتَفَعَّلٌ	تَفَعَّلْ	لَاتَتَفَعَّلْ	مُتَفَعَّلٌ	
تَفَاعَلَ	يَتَفَاعَلُ	تَفَاعُلاً	مُتَفَاعِلٌ	مُتَفَاعَلٌ	تَفَاعَلْ	لَاتَتَفَاعَلْ	مُتَفَاعَلٌ	
اِفْتَعَلَ	يَفْتَعِلُ	اِفْتِعَالاً	مُفْتَعِلٌ	مُفْتَعَلٌ	اِفْتَعِلْ	لَاتَفْتَعِلْ	مُفْتَعَلٌ	
اِنْفَعَلَ	يَنْفَعِلُ	اِنْفِعَالاً	مُنْفَعِلٌ	مُنْفَعَلٌ	اِنْفَعِلْ	لَاتَنْفَعِلْ	مُنْفَعَلٌ	
اِفْعَلَّ	يَفْعَلُّ	اِفْعِلاَلاً	مُفْعَلٌّ	مُفْعَلٌّ	اِفْعَلَّ	لَاتَفْعَلَّ	مُفْعَلٌّ	
اِسْتَفْعَلَ	يَسْتَفْعِلُ	اِسْتِفْعَالاً	مُسْتَفْعِلٌ	مُسْتَفْعَلٌ	اِسْتَفْعِلْ	لَاتَسْتَفْعِلْ	مُسْتَفْعَلٌ	
اِفْعَوْعَلَ	يَفْعَوْعِلُ	اِفْعِيْعَالاً	مُفْعَوْعِلٌ	مُفْعَوْعَلٌ	اِفْعَوْعِلْ	لَاتَفْعَوْعِلْ	مُفْعَوْعَلٌ	
اِفْعَوَّلَ	يَفْعَوِّلُ	اِفْعِوَّالاً	مُفْعَوِّلٌ	مُفْعَوَّلٌ	اِفْعَوِّلْ	لَاتَفْعَوِّلْ	مُفْعَوَّلٌ	
اِفْعَالَّ	يَفْعَالُّ	اِفْعِيْلاَلاً	مُفْعَالٌّ	مُفْعَالٌّ	اِفْعَالَّ	لَاتَفْعَالَّ	مُفْعَالٌّ	
تَفَعْلَلَ	يَتَفَعْلَلُ	تَفَعْلُلاً	مُتَفَعْلِلٌ	مُتَفَعْلَلٌ	تَفَعْلَلْ	لَاتَتَفَعْلَلْ	مُتَفَعْلَلٌ	

	مُفْعَنْلَلٌ	لَاتَفْعَنْلِلْ	اِفْعَنْلِلْ	مُفْعَنْلَلٌ	مُفْعَنْلِلٌ	اِفْعِنْلاَلاً	يَفْعَنْلِلُ	اِفْعَلَلَ
	مُفْعَلَلٌّ	لَاتَفْعَلِلَّ	اِفْعَلِلَّ	مُفْعَلَلٌّ	مُفْعَلِلٌّ	اِفْعِلاَّلاً	يَفْعَلِلُّ	اِفْعَلَلَّ

Setiap FI’IL pada tashrifan di atas bisa diubah lagi berdasarkan PELAKU PERBUATANNYA. Lihat lampiran selanjutnya.

LAMPIRAN 3
TASHRIF FI'IL MADHI BERDASARKAN PELAKU

PELAKU		CONTOH	TAMBAHAN	FI'IL
ORANG KE-3 LAKI-LAKI	1	نَصَرَ	–	فَعَلَ
	2	نصرَا	ا	فَعَلَا
	2 <	نصرُوْا	وا	فَعَلُوْا
ORANG KE-3 WANITA	1	نصرَتْ	تْ	فَعَلَتْ
	2	نصرَتَا	تَا	فَعَلَتَا
	2 <	نصرْنَ	نَ	فَعَلْنَ
ORANG KE-2 LAKI-LAKI	1	نصرْتَ	تَ	فَعَلْتَ
	2	نصرْتُمَا	تُمَا	فَعَلْتُمَا
	2 <	نصرْتُمْ	تُمْ	فَعَلْتُمْ
ORANG KE-2 WANITA	1	نصرْتِ	تِ	فَعَلْتِ
	2	نصرْتُمَا	تُمَا	فَعَلْتُمَا
	2 <	نصرْتُنَّ	تُنَّ	فَعَلْتُنَّ
ORANG KE-1 LAKI/WNT	1	نصرْتُ	تُ	فَعَلْتُ
	1 <	نصرْنَا	نَا	فَعَلْنَا

LAMPIRAN 4
TASHRIF FI'IL MUDHORE BERDASARKAN PELAKU

PELAKU		CONTOH	CONTOH	TAMBAHAN	FI'IL
ORANG KE-3 LAKI-LAKI	1	يُكْرِمُ	يَنْصُرُ	–	يَفْعُلُ
	2	يكرمَانِ	ينصرَانِ	انِ	يَفْعُلَانِ
	2 <	يكرمُوْنَ	ينصرُوْنَ	وْنَ	يَفْعُلُوْنَ
ORANG KE-3 WANITA	1	تكرمُ	تنصرُ	–	تَفْعُلُ
	2	تكرمَانِ	تنصرَانِ	انِ	تَفْعُلَانِ
	2 <	يكرمْنَ	ينصرْنَ	نَ	يَفْعُلْنَ
ORANG KE-2 LAKI-LAKI	1	تكرمُ	تنصرُ	–	تَفْعُلُ
	2	تكرمَانِ	تنصرَانِ	انِ	تَفْعُلَانِ
	2 <	تكرمُوْنَ	تنصرُوْنَ	ونَ	تَفْعُلُوْنَ
ORANG KE-2 WANITA	1	تكرمِيْنَ	تنصرِيْنَ	يْنَ	تَفْعُلِيْنَ
	2	تكرمَانِ	تنصرَانِ	انِ	تَفْعُلَانِ
	2 <	تكرمْنَ	تنصرْنَ	نَ	تَفْعُلْنَ
ORANG KE-1 LAKI/WNT	1	أُكْرِمُ	أَنْصُرُ	–	أَفْعُلُ
	1 <	نُكْرِمُ	نَنْصُرُ	–	نَفْعُلُ

LAMPIRAN 5
TASHRIF FI'IL AMER BERDASARKAN PELAKU

PELAKU		CONTOH	CONTOH	TAMBAHAN	FI'IL
ORANG KE-3 LAKI-LAKI	1				
	2				
	2 <				
ORANG KE-3 WANITA	1				
	2				
	2 <				
ORANG KE-2 LAKI-LAKI	1	أَكْرِمْ	اُنْصُرْ	–	اُفْعُلْ
	2	أكرمَا	انصرَا	ا	اُفْعُلَا
	2 <	أكرمُوْا	انصرُوْا	وْا	اُفْعُلُوْا
ORANG KE-2 WANITA	1	أكرمِيْ	انصرِيْ	يْ	اُفْعُلِيْ
	2	أكرمَا	انصرَا	ا	اُفْعُلَا
	2 <	أكرمْنَ	انصرْنَ	نَ	اُفْعُلْنَ
ORANG KE-1 LAKI/WNT	1				
	1 <				

LAMPIRAN 6
CONTOH FI'IL DI SETIAP POLA

BAB 1

فعَل – يفعُل

فَعَلَ	يَفْعُلُ	فَعْلاً	فَاعِلٌ	مَفْعُوْلٌ	اُفْعُلْ	لَاتَفْعُلْ	مَفْعَلٌ	مِفْعَلٌ

LATIHAN:
TASHRIFlah fi'il-fi'il madhi berikut ini seperti contoh di atas!

ARTI	MASHDAR	FI'IL MADHI	ARTI	MASHDAR	FI'IL MADHI
Membunuh	قَتْلًا	قتل	Menolong	نَصْرًا	نصر
Keluar	خُرُوْجًا	خرج	Menutup	سَتْرًا	ستر
Masuk	دُخُوْلًا	دخل	Melihat	نَظْرًا	نظر

BAB 2

فعَل – يفعَل

فَعَلَ	يَفْعَلُ	فَعْلاً	فَاعِلٌ	مَفْعُوْلٌ	اِفْعَلْ	لَاتَفْعَلْ	مَفْعَلٌ	مِفْعَلٌ

LATIHAN:
TASHRIFlah fi'il-fi'il madhi berikut ini seperti contoh di atas!

ARTI	MASHDAR	FI'IL MADHI	ARTI	MASHDAR	FI'IL MADHI
Memotong	قَطْعًا	قطع	Melarang	مَنْعًا	منع
Mengumpulkan	جَمْعًا	جمع	Membuka	فَتْحًا	فتح
Menjadikan	جَعْلًا	جعل	Menghapus	مَسْحًا	مسح

BAB 3

فعَل – يفعِل

فَعَلَ	يَفْعِلُ	فَعْلاً	فَاعِلٌ	مَفْعُوْلٌ	اِفْعِلْ	لَاتَفْعِلْ	مَفْعِلٌ	مِفْعَلٌ

LATIHAN:
TASHRIFlah fi'il-fi'il madhi berikut ini seperti contoh di atas!

ARTI	MASHDAR	FI'IL MADHI	ARTI	MASHDAR	FI'IL MADHI
Memetik	قَطْفًا	قطف	Memukul	ضَرْبًا	ضرب
Membawa	حَمْلًا	حمل	Memecahkan	كَسْرًا	كسر
Duduk	جُلُوْسًا	جلس	Mencuci	غُسْلًا	غسل

BAB 4

فعِل – يفعَل

فَعِلَ	يَفْعَلُ	فَعْلاً	فَاعِلٌ	مَفْعُوْلٌ	اِفْعَلْ	لَاتَفْعَلْ	مَفْعَلٌ	مِفْعَلٌ

LATIHAN:
TASHRIFlah fi'il-fi'il madhi berikut ini seperti contoh di atas!

ARTI	MASHDAR	FI'IL MADHI	ARTI	MASHDAR	FI'IL MADHI
Mengetahui	عِلْمًا	علم	Memuji	حَمْدًا	حمد
Gembira	فَرَحًا	فرح	Mendengar	سَمْعًا	سمع
Mengerjakan	عَمَلًا	عمل	Selamat	سَلَامَةً	سلم

BAB 5

فعِل – يفعِل

فَعِلَ	يَفْعِلُ	فَعْلاً	فَاعِلٌ	مَفْعُوْلٌ	اِفْعِلْ	لَاتَفْعِلْ	مَفْعِلٌ	مِفْعَلٌ

LATIHAN:
TASHRIFlah fi'il-fi'il madhi berikut ini seperti contoh di atas!

ARTI	MASHDAR	FI'IL MADHI
Menghitung	حُسْبَانًا	حسب
Lembut	نَعْمَةً	نعم
Hina/rendah	تَفَهًا	تفه

BAB 6

فعُل – يفعُل

فَعُلَ	يَفْعُلُ	فَعْلاً	فَعِيْلٌ	مَفْعُوْلٌ	اُفْعُلْ	لَاتَفْعُلْ	مَفْعَلٌ	مِفْعَلٌ

LATIHAN:
TASHRIFlah fi'il-fi'il madhi berikut ini seperti contoh di atas!

ARTI	MASHDAR	FI'IL MADHI	ARTI	MASHDAR	FI'IL MADHI
Jauh	بُعْدًا	بعد	Mulia	كَرَمًا	كرم
Kecil	صُغْرًا	صغر	Mulia	شَرَفًا	شرف
Mudah	سُهُوْلَةً	سهل	Dekat	قُرْبًا	قرب

TASHRIF 7

أفعل

أَفْعَلَ	يُفْعِلُ	إِفْعَالاً	مُفْعِلٌ	مُفْعَلٌ	أَفْعِلْ	لَاتُفْعِلْ	مُفْعَلٌ

LATIHAN:
TASHRIFlah fi'il-fi'il madhi berikut ini seperti contoh di atas!

ARTI	FI'IL MADHI	ARTI	FI'IL MADHI
Mendamaikan	أصلح	Memuliakan	أكرم
Mengeluarkan	أخرج	Berbuat baik	أحسن
Memasukkan	أدخل	Masuk Islam	أسلم

TASHRIF 8

فعَّل

فَعَّلَ	يُفَعِّلُ	تَفْعِيْلاً	مُفَعِّلٌ	مُفَعَّلٌ	فَعِّلْ	لَاتُفَعِّلْ	مُفَعَّلٌ

LATIHAN:
TASHRIFlah fi'il-fi'il madhi berikut ini seperti contoh di atas!

ARTI	FI'IL MADHI	ARTI	FI'IL MADHI
Menentukan	قدر	Mengucap salam	سلم
Memperbanyak	كثر	Mengikat	قلد
Memotong-motong	قطف	Menyempurnakan	كمل

TASHRIF 9

فاعل

فَاعَلَ	يُفَاعِلُ	مُفَاعَلَةً	مُفَاعِلٌ	مُفَاعَلٌ	فَاعِلْ	لَاتُفَاعِلْ	مُفَاعَلٌ

LATIHAN:
TASHRIFlah fi'il-fi'il madhi berikut ini seperti contoh di atas!

ARTI	FI'IL MADHI	ARTI	FI'IL MADHI
Membantu	ساعد	Berpukul-pukulan	ضارب
Memerangi	قاتل	Saling berkirim surat	راسل
Bersekutu	شارك	Berbincang-bincang	خاطب

TASHRIF 10

تفاعل

تَفَاعَلَ	يَتَفَاعَلُ	تَفَاعُلاً	مُتَفَاعِلٌ	مُتَفَاعَلٌ	تَفَاعَلْ	لَاتَتَفَاعَلْ	مُتَفَاعَلٌ

LATIHAN:
TASHRIFlah fi'il-fi'il madhi berikut ini seperti contoh di atas!

ARTI	FI'IL MADHI	ARTI	FI'IL MADHI
Saling hasad	تحاسد	Saling memukul	تضارب
Pura-pura bodoh	تجاهل	Saling menolong	تناصر
Bermain-main	تلاعب	Saling membunuh	تقاتل

TASHRIF 11

استفعل

اِسْتَفْعَلَ	يَسْتَفْعِلُ	اِسْتِفْعَالاً	مُسْتَفْعِلٌ	مُسْتَفْعَلٌ	اِسْتَفْعِلْ	لَاتَسْتَفْعِلْ	مُسْتَفْعَلٌ

LATIHAN:

TASHRIFlah fi'il-fi'il madhi berikut ini seperti contoh di atas!

ARTI	FI'IL MADHI	ARTI	FI'IL MADHI
Menganggap baik	استحسن	Minta ampun	استغفر
Sombong	استكبر	Minta tolong	استنصر
Minta pemahaman	استفهم	Tergesa-tergesa	استعجل

SELESAI

Setelah ini kita akan membahas PEMANTAPAN ILMU NAHWU

SEMANGAT BELAJAR!

BUKU 3

PEMANTAPAN ILMU NAHWU

PELAJARAN 1
9 KELOMPOK ISIM MU'ROB
(PENGANTAR)

ISIM MU'ROB jumlahnya TIDAK TERHINGGA. Namun, dari jumlah yang tidak terhingga itu, bisa dibagi menjadi 9 KELOMPOK:

اَلْاِسْمُ الْمُعْرَبُ		
ISIM MU'ROB		
1	Isim berjumlah 1 مُسْلِمٌ – مُسْلِمَةٌ	اَلْاِسْمُ الْمُفْرَدُ
2	Isim berjumlah 2 مُسْلِمَانِ/مُسْلِمَيْنِ – مُسْلِمَتَانِ/مُسْلِمَتَيْنِ	اَلْمُثَنَّى
3	Isim mudzakkar jamak مُسْلِمُوْنَ/مُسْلِمِيْنَ	جَمْعُ الْمُذَكَّرِ السَّالِمُ
4	Isim muannats jamak مُسْلِمَاتٌ	جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّالِمُ
5	Jamak tidak beraturan أَبْوَابٌ – كُتُبٌ	جَمْعُ التَّكْسِيْرِ
6	Isim yang lima أَبُوْ – أَخُوْ – حَمُوْ – فُوْ – ذُوْ	اَلْأَسْمَاءُ الْخَمْسَةُ
7	Isim berakhiran YA اَلْهَادِيْ – القاضي	اَلْاِسْمُ الْمَنْقُوْصُ
8	Isim berakhiran ALIF اَلْعَصَا – اَلْمُسْتَشْفَى	اَلْاِسْمُ الْمَقْصُوْرُ
9	Isim yang tidak menerima tanwin مَرْيَمُ – حَمْزَةُ	اَلْاِسْمُ غَيْرُ الْمُنْصَرِفِ

PELAJARAN 2
PENJELASAN 9 KELOMPOK ISIM MU'ROB (1)

5 KELOMPOK pertama dari 9 KELOMPOK ISIM MU'ROB adalah ISIM bedasarkan JUMLAH.

Berikut ini penjelasan ringkas nya:

1. ISIM MUFROD

Yaitu ISIM yang berjumlah SATU.

قِرْدٌ	قَلَمٌ	مُسْلِمَةٌ	مُسْلِمٌ
Seekor monyet	Sebuah pena	Seorang Muslimah	Seorang Muslim

2. MUTSANNA

Yaitu ISIM yang berjumlah DUA.

مُسْلِمَتَيْنِ	مُسْلِمَتَانِ	مُسْلِمَيْنِ	مُسْلِمَانِ
Dua orang Muslimah		Dua orang Muslim	

<u>Bagaimana cara MEMBENTUKNYA ?</u>

Isim MUTSANNA dibentuk dari ISIM MUFROD dengan cara menambahkan ALIF-NUN (انِ) atau YA-NUN (يْنِ) di akhir ISIM MUFRODNYA. **<u>Namun perlu diingat:</u>** HAROKAT HURUF sebelum ALIF-NUN/YA-NUN selalu FATHAH, dan HAROKAT HURUF NUN selalu KASROH. Kemudian, jika ISIM MUFRODnya berakhiran TA MARBUTHOH (ة), maka diubah menjadi TA MAFTUHAH (ت).

مِكْنَسَةٌ		قَلَمٌ	
مِكْنَسَتَيْنِ	مِكْنَسَتَانِ	قَلَمَيْنِ	قَلَمَانِ
Dua buah sapu		Dua buah pena	

Lalu**, apa bedanya antara isim MUTSANNA yang berakhiran ALIF-NUN dan YA-NUN?**

Bedanya nanti di KEDUDUKANNYA dalam kalimat.

سَلَّمْتُ عَلَى الْمُسْلِمَتَيْنِ	نَصَرْتُ الْمُسْلِمَيْنِ	اَلْمُسْلِمَانِ صَالِحَانِ
Saya telah memberi salam kepada dua orang Muslimah itu	Saya telah menolong dua orang Muslim itu	Dua orang Muslim itu shalih

3. JAMAK MUDZAKKAR SALIM.

Yaitu ISIM MUDZAKKAR yang berjumlah LEBIH DARI 2, dan terbentuk dari ISIM **MUFROD MUDZAKKAR** dengan menambahkan WAWU-NUN (وْنَ) atau YA-NUN (يْنَ) di AKHIR isim MUFRODNYA.

مُسْلِمُوْنَ	مُسْلِمِيْنَ	صَالِحُوْنَ	صَالِحِيْنَ
Orang-orang Islam		Orang-orang shalih	

JADI, JAMAK MUDZAKKAR SALIM dibentuk dari ISIM MUFROD MUDZAKKAR dengan MENAMBAHKAN WAWU-NUN (وْنَ) atau YA-NUN (يْنَ) di akhirnya. Namun harus diingat: HAROKAT SEBELUM WAWU selalu DHOMMAH, sedangkan HAROKAT SEBELUM YA selalu KASROH, dan HAROKAT HURUF NUN selalu FATHAH. Lihat kembali contoh di atas!

Lalu, apa bedanya antara JAMAK MUDZAKKAR SALIM yang berakhiran WAWU-NUN dan YA-NUN?

Bedanya nanti di KEDUDUKANNYA dalam kalimat.

اَلْمُسْلِمُوْنَ صَالِحُوْنَ	سَاعَدْتُ الْمُدَرِّسِيْنَ	سَلَّمْتُ عَلَى الصَّالِحِيْنَ
Orang-orang Islam itu shalih	Saya telah membantu para guru	Saya telah memberi salam kepada orang-orang shalih itu

CATATAN:

1. **TIDAK SEMUA** isim MUFROD MUDZAKKAR bisa diubah menjadi JAMAK MUDZAKKAR SALIM. Ada ketentuannya. Namun yang penting bagi pemula, kenali saja bentuknya yang khas.
2. BIASANYA yang bisa diubah menjadi JAMAK MUDZAKKAR SALIM adalah ISIM FA'IL atau ISIM MAF'UL. Lihat pembahasannya dalam ILMU SHOROF.

4. JAMAK MUANNATS SALIM

Yaitu ISIM MUANNATS yang berjumlah LEBIH DARI 2, dan terbentuk dari isim mufrodnya dengan menambahkan ALIF-TA (ات) di AKHIR isim MUFRODNYA (dengan terlebih dahulu membuang huruf TA' MARBUTHOH pada akhir isim mufrodnya jika ada).

JAMAK	MUFROD	JAMAK	MUFROD
مُدَرِّسَاتٌ	مُدَرِّسَةٌ	صَالِحَاتٌ	صَالِحَةٌ

CATATAN:
JIKA ISIM MUFROD yang ingin DIUBAH BENTUKNYA menjadi JAMAK MUANNATS SALIM berakhiran TA MARBUTHOH, maka TA MARBUTHOHNYA harus DIBUANG terlebih dahulu. Baru kemudian DITAMBAHKAN ALIF-TA. Dan harus selalu diingat bahwa HAROKAT SEBELUM ALIF selalu FATHAH.

JAMAK	MUFROD	JAMAK	MUFROD
نَظَّارَاتٌ	نَظَّارَةٌ	حَسَنَاتٌ	حَسَنَةٌ

5. JAMAK TAKSIR
Yaitu ISIM yang berjumlah LEBIH DARI 2, namun BENTUK ISIM MUFRODNYA sudah BERUBAH dari bentuk semula. Nama lain JAMAK TAKSIR adalah JAMAK TAK BERATURAN. TIDAK ADA cara KHUSUS untuk MEMBENTUKNYA dari ISIM MUFRODNYA.

JAMAK	MUFROD	JAMAK	MUFROD
بُيُوْتٌ	بَيْتٌ	أَبْوَابٌ	بَابٌ
Rumah-rumah	Rumah	Pintu-pintu	Pintu

PERHATIKAN CONTOH DI ATAS !!!
Bentuk MUFRODnya BERUBAH dari keadaan semula.

CATATAN:
1. Tidak ada cara khusus dalam pembentukan jamak taksir dari isim mufrodnya. Oleh karena itu, untuk mengetahuinya, kita harus sering-sering membuka kamus dan banyak menelaah. Lihat sebagian contohnya pada bagian LAMPIRAN.
2. Biasanya jamak taksir berasal dari isim mufrod yang tidak memenuhi syarat untuk dijadikan jamak mudzakkar salim. Dan biasanya berupa KATA BENDA KONGKRIT (BISA dilihat dan dipegang).

RINGKASAN

ISIM DITINJAU DARI JUMLAHNYA				
JAMAK			MUTSANNA	MUFROD
TAKSIR	MUANNATS SALIM	MUDAKKAR SALIM		
		مُسْلِمُوْنَ – مُسْلِمِيْنَ	مُسْلِمَانِ – مُسْلِمَيْنِ	مُسْلِمٌ
	مُسْلِمَاتٌ		مُسْلِمَتَانِ – مُسْلِمَتَيْنِ	مُسْلِمَةٌ
أَبْوَابٌ			بَابَانِ – بَابَيْنِ	بَابٌ

PERHATIKANLAH BENTUK MASING-MASING YANG KHAS !!!

LATIHAN UMUM

1. . Ubahlah ISIM-ISIM MUFROD berikut ini menjadi MUTSANNA!

بَيْتٌ	غُرْفَةٌ	جَوَّالٌ	جَوَّالَةٌ	قِرْدٌ

2. Ubahlah ISIM-ISIM MUTSANNA berikut ini menjadi ISIM MUFROD!

كِتَابَانِ	سَيَّارَتَيْنِ	يَدَيْنِ	عَيْنَانِ	نِعْمَتَانِ

3. Ubahlah ISIM-ISIM MUFROD berikut ini menjadi JAMAK MUDZAKKAR SALIM!

مُفْلِحٌ	مُجْرِمٌ	مُسْتَغْفِرٌ	تَابِعٌ	عَالِمٌ

4. Ubahlah isim JAMAK MUDZAKKAR SALIM berikut ini menjadi ISIM MUFROD & MUTSANNA!

مُشْرِكِيْنَ	مُنَافِقُوْنَ	فَاسِقِيْنَ	كَاذِبُوْنَ	رَاجِعُوْنَ

5. Ubahlah ISIM-ISIM MUFROD berikut ini menjadi JAMAK MUANNATS SALIM!

مُشْرِكَةٌ	مُنَافِقَةٌ	حَاضِرَةٌ	جَنَّةٌ	صَائِمَةٌ

6. Sebutkan NAMA KELOMPOK dari ISIM JAMAK berikut ini!

Penghormatan-penghormatan	اَلتَّحِيَّاتُ	Seluruh alam	اَلْعَالَمِيْنَ
Orang-orang shalih	اَلصَّالِحِيْنَ	Shalat-shalat	اَلصَّلَوَاتُ
Para hamba	عِبَادٌ	Keberkahan-keberkahan	بَرَكَاتٌ
Kebaikan-kebaikan	اَلطَّيِّبَاتُ	Orang-orang sesat	اَلضَّالِيْنَ

>>> TUGAS MANDIRI:
HAFALKAN semua kosakata pada NO 6!

PELAJARAN 3
PENJELASAN 9 KELOMPOK ISIM MU'ROB (2)

6. AL-ASMAUL KHOMSAH

Dalam bahasa Arab, ada 5 BUAH ISIM yang dikenal dengan istilah AL-ASMAUL KHOMSAH (ISIM-ISIM YANG 5). Yaitu:

ذُو	فُو	حَمُو	أَخُو	أَبُو
Pemilik	Mulut	Ipar	Saudara	Bapak

CATATAN:

1. KE-5 ISIM ini penggunaannya harus DISANDARKAN kepada isim setelahnya (menjadi MUDHOF).

ذُوْ مَالٍ	فُوْ حَسَنٍ	حَمُوْ الْمَرْأَةِ	أَخُو عَلِيٍّ	أَبُو زَيْدٍ
Pemilik harta	Mulut Si Hasan	Ipar wanita itu	Saudara Si Ali	Bapak Si Zaid

Oleh karena itu, ISIM yang terletak setelahnya berkedudukan sebagai MUDHOF ILAIH.

2. KE-5 ISIM ini memiliki perubahan bentuk yang sama sesuai dengan kedudukannya dalam kalimat.

ذُوْ	فُوْ	حَمُوْ	أَخُوْ	أَبُوْ	BENTUK 1
ذَا	فَا	حَمَا	أَخَا	أَبَا	BENTUK 2
ذِيْ	فِيْ	حَمِيْ	أَخِيْ	أَبِيْ	BENTUK 3

Contoh dalam kalimat:

Abu Zaid telah datang	جَاءَ أَبُوْ زَيْدٍ
Saya telah menolong Abu Muhammad	نَصَرْتُ أَبَا مُحَمَّدٍ
Saya telah memberi salam Abu Hasan	سَلَّمْتُ عَلَى أَبِيْ حَسَنٍ

7. ISIM MANQUSH

Yaitu ISIM yang berakhiran huruf YA (ي) **tanpa TASYDID**, dan huruf sebelum YA berharokat KASROH.

اَلنَّاهِي	اَلزَّانِي	اَلْقَاضِي	اَلدَّاعِي	اَلْهَادِي
Yang melarang	Yang berzina	Yang memutuskan	Yang menyeru	Yang menunjuki

CATATAN:
Jika ISIM MANQUSH tidak berawalan ALIF-LAM, maka huruf YA-nya dihilangkan, kemudian huruf SEBELUM YA diberi harokat KASROTAIN.

نَاهٍ	زَانٍ	قَاضٍ	دَاعٍ	هَادٍ

8. ISIM MAQSHUR

Yaitu ISIM yang berakhiran huruf ALIF, baik ALIF BENGKOK (ى) maupun ALIF TEGAK (ا).

اَلْمَلْهَى	اَلْعَصَا	اَلْهُدَى	اَلْمَعْنَى	اَلْفَتَى
Tempat bermain	Tongkat	Petunjuk	Arti	Pemuda

CATATAN:
Jika ISIM MAQSHUR tidak berawalan ALIF-LAM, maka huruf alifnya TETAP DITULIS, namun huruf SEBELUM ALIF diberi HAROKAT FATHATAIN (Jika bukan termasuk ISIM GHOIRU MUNSHORIF).

مَلْهًى	عَصًا	هُدًى	مَعْنًى	فَتًى

9. ISIM GHOIRU MUNSHORIF

Sudah dijelaskan di PONDASI NAHWU beberapa ‘ILLAT.

LATIHAN:
Tentukan mana yang termasuk ASMAUL KHOMSAH, ISIM MANQUSH, ISIM MAQSHUR, dan ISIM GHOIRU MUNSHORIF dari ISIM-ISIM BERIKUT INI!

اَلدُّنْيَا	يُوْسُفُ	اَلدَّاعِي	اَلْمُرَبِّي	إِبْرَاهِيْمُ
عُثْمَانُ	اَلْمُصَلِّي	العصا	اَلضُّحَى	اَلنَّاهِي
عُمَرُ	جَهَنَّمُ	اَلْقَاضِي	فَاطِمَةُ	أَبُوْ
اَلرَّامِي	حَمْزَةُ	اَلْهُدَى	اَلزَّانِي	سَلْمَانُ
اَلْفَتَى	اَلْهَادِي	اَلْخَطَايَا	اَلْمُصْطَفَى	أَعْلَمُ
أَكْبَرُ	اَلْمُسْتَشْفَى	أَخُوْ	ذُوْ	اَلْوَادِي

RINGKASAN 9 KELOMPOK ISIM MU'ROB

NO	ISIM MU'ROB	CONTOH				
1	المفرد	قَلَمٌ	مُسْلِمَةٌ	مُسْلِمٌ		
2	المثنى	قَلَمَانِ – قَلَمَيْنِ	مُسْلِمَتَانِ – مُسْلِمَتَيْنِ	مُسْلِمَانِ – مُسْلِمَيْنِ		
3	جمع المذكر السالم	مُؤْمِنُوْنَ – مُؤْمِنِيْنَ	صَالِحُوْنَ – صَالِحِيْنَ	مُسْلِمُوْنَ – مُسْلِمِيْنَ		
4	جمع المؤنث السالم	سَيَّارَاتٌ	مُؤْمِنَاتٌ	مُسْلِمَاتٌ		
5	جمع التكسير	ضُيُوْفٌ	أَبْوَابٌ	رُسُلٌ		
6	الأسماء الخمسة	ذو	فو	حمو	أخو	أبو
7	المنقوص	اَلْقَاضِي	اَلدَّاعِي	اَلْهَادِي		
8	المقصور	اَلْعَصَا	اَلْهُدَى	اَلْفَتَى		
9	الاسم غير المنصرف	عُثْمَانُ	حَمْزَةُ	زَيْنَبُ		

PELAJARAN 4
MARFU' – MANSHUB - MAJRUR

Berdasarkan KEDUDUKAN ISIM dalam kalimat, ISIM MU'ROB dibagi menjadi 3 KELOMPOK:

MAJRUR	MANSHUB	MARFU'
(اَلْمَجْرُوْرُ)	(اَلْمَنْصُوْبُ)	(اَلْمَرْفُوْعُ)

PENJELASAN:

1. ISIM MARFU'

- ISIM MU'ROB bisa dimasukkan ke dalam kelompok ISIM MARFU' jika berkedudukan sebagai: Mubtada, Khobar, Fa'il, dll.
- ISIM MARFU' memiliki TANDA I'ROB (CIRI PERUBAHAN) yang dikenal dengan istilah TANDA ROFA'
- TANDA ROFA' pada ISIM MARFU' berbeda-beda sesuai dengan kelompok isim mu'rob yang 9.

2. ISIM MANSHUB

- ISIM MU'ROB bisa dimasukkan ke dalam kelompok ISIM MANSHUB jika berkedudukan sebagai: Maf'ul bih, Zhorof Zaman, Zhorof Makan, dll.
- ISIM MANSHUB memiliki TANDA I'ROB (CIRI PERUBAHAN) yang dikenal dengan istilah TANDA NASHOB
- TANDA NASHOB pada ISIM MANSHUB berbeda-beda sesuai dengan kelompok isim mu'rob yang 9.

3. ISIM MAJRUR

- ISIM MU'ROB bisa dimasukkan ke dalam kelompok ISIM MAJRUR jika berkedudukan sebagai: Masbuq bi harfil jar, Mudhof ilaih, dll.
- ISIM MAJRUR memiliki TANDA I'ROB (CIRI PERUBAHAN) yang dikenal dengan istilah TANDA JAR
- TANDA JAR pada ISIM MAJRUR berbeda-beda sesuai dengan kelompok isim mu'rob yang 9.

Perhatikan contoh berikut:

قَرَأَ مُحَمَّدٌ اَلْقُرْآنَ فِي الْمَسْجِدِ

Muhammad membaca al-Qur'an di Masjid

مُحَمَّدٌ	FA'IL, MARFU', DHOMMAH, MUFROD
اَلْقُرْآنَ	MAF'UL BIH, MANSHUB, FATHAH, MUFROD
الْمَسْجِدِ	MASBUQ BI HARFIL JAR, MAJRUR, KASROH, ISIM MUFROD

Perhatikan contoh berikut:

ضَرَبَ الْوَلَدَانِ كَلْبَيْنِ فِي الطَّرِيْقَيْنِ

Dua anak laki-laki itu telah memukul dua ekor anjing di dua jalan

الْوَلَدَانِ	FA'IL, MARFU', ALIF, MUTSANNA
كَلْبَيْنِ	MAF'UL BIH, MANSHUB, YA, MUTSANNA
الطَّرِيْقَيْنِ	MASBUQ BI HARFIL JAR, MAJRUR, YA, MUTSANNA

Penjelasan KATA seperti ini dikenal dengan istilah meng-I'ROB KATA. Yaitu, menjelaskan STATUS sebuah KATA yang terdapat dalam KALIMAT: Apa kedudukannya? Apa tanda i'robnya? Dll.

Agar lebih jelas, mari kita bahas macam-macam TANDA I'ROB pada ISIM MU'ROB.

PELAJARAN 5
TANDA I'ROB PADA ISIM MU'ROB

ISIM yang MU'ROB jika sudah dimasukkan ke dalam sebuah KALIMAT, maka BANGUNAN AKHIR KATANYA (HAROKAT/BENTUKNYA) bisa BERUBAH sesuai dengan KEDUDUKANNYA dalam KALIMAT. **TANDA PERUBAHAN** BANGUNAN AKHIR KATA dikenal denga istilah TANDA I'ROB.

Berikut ini TANDA I'ROB dari setiap ISIM MU'ROB sesuai dengan JENIS I'ROBnya (MARFU'/MANSHUB/MAJRUR). Tanda I'rob pada ISIM MARFU' dinamakan **TANDA ROFA'**; tanda I'rob pada ISIM MANSHUB dinamakan **TANDA NASHOB**; tanda I'rob pada ISIM MAJRUR dinamakan **TANDA JAR**.

رقم	الأسماء المعربات	مرفوع	منصوب	مجرور
1	المفرد	ضَمَّةٌ	فَتْحَةٌ	كَسْرَةٌ
2	المثنى	اَلْأَلِفُ	اَلْيَاءُ	اَلْيَاءُ
3	جمع المذكر السالم	اَلْوَاوُ	اَلْيَاءُ	اَلْيَاءُ
4	جمع المؤنث السالم	ضَمَّةٌ	كَسْرَةٌ	كَسْرَةٌ
5	جمع التكسير	ضَمَّةٌ	فَتْحَةٌ	كَسْرَةٌ
6	الأسماء الخمسة	اَلْوَاوُ	اَلْأَلِفُ	اَلْيَاءُ
7	المنقوص	ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ	فَتْحَةٌ	كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ
8	المقصور	ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ	فَتْحَةٌ مُقَدَّرَةٌ	كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ
9	الاسم غير المنصرف	ضَمَّةٌ	فَتْحَةٌ	فَتْحَةٌ

CONTOH I'ROB:

رَأَى الْمُدَرِّسُوْنَ كِتَابَيْنِ فِي الْفَصْلِ
Para guru telah melihat dua buku di kelas

الْمُدَرِّسُوْنَ	FA'IL, MARFU', WAWU, JAMAK MUDZAKKAR SALIM
كِتَابَيْنِ	MAF'UL BIH, MANSHUB, YA, MUTSANNA
الْفَصْلِ	MASBUQ BI HARFIL JAR, MAJRUR, KASROH, ISIM MUFROD

CATATAN PENTING:

1. **DHOMMAH, FATHAH, & KASROH** dinamakan **TANDA I'ROB UTAMA**. Sedangkan yang lain dinamakan **TANDA I'ROB CABANG**.
   - DHOMMAH ➔ TANDA ROFA' UTAMA
   - FATHAH ➔ TANDA NASHOB UTAMA
   - KASROH ➔ TANDA JAR UTAMA

2. Dhommah/fathah/kasroh MUQODDAROH (مُقَدَّرَةٌ) artinya adalah dhommah/fathah/kasroh yang keberadaannya DIPERKIRAKAN.
3. Karena huruf alif tidak bisa diberi harokat (dhommah/fathah/kasroh), maka ISIM MAQSHUR tanda i'robnya dengan harokat yang diperkirakan (مقدرة).
4. Untuk ISIM MAQSHUR yang MARFU', maka TANDA ROFA'nya dengan DHOMMAH MUQODDAROH (ضمة مقدرة), yaitu harokat dhommah yang diperkirakan berada di atas huruf alif (ضمة مقدرة عَلَى الأَلِفِ).

Pemuda itu sedang duduk	يَجْلِسُ الْفَتَى

5. Untuk ISIM MAQSHUR yang MANSHUB, maka TANDA NASHOBnya dengan FATHAH MUQODDAROH (فتحة مقدرة), yaitu harokat fathah yang diperkirakan berada di atas huruf alif (فتحة مقدرة على الألف).

Aku telah menolong pemuda itu	نَصَرْتُ الْفَتَى

6. Untuk ISIM MAQSHUR yang MAJRUR, maka TANDA JARnya dengan KASROH MUQODDAROH (كسرة مقدرة), yaitu harokat kasroh yang diperkirakan berada di atas huruf alif (كسرة مقدرة على الألف).

Aku telah memberi salam kepada pemuda itu	سَلَّمْتُ عَلَى الْفَتَى

7. Orang Arab merasa berat/sulit mengucapkan huruf YA (ي) yang berharokat dhommah maupun kasroh (ketika harokat sebelum YA dikasroh). Oleh karena itu:

8. Isim MANQUSH yang MARFU' tanda ROFA'nya dengan DHOMMAH MUQODDAROH, yaitu harokat dhommah yang diperkirakan berada di atas huruf ya (ضمة مقدرة على اليَاءِ).

Pemberi petunjuk itu sedang duduk	يَجْلِسُ الْهَادِي

9. Isim MANQUSH yang MAJRUR tanda JARnya dengan KASROH MUQODDAROH, yaitu harokat kasroh yang diperkirakan berada di atas huruf ya (كسرة مقدرة على الياء).

Aku telah memberi salam kepada pemberi petunjuk itu	سَلَّمْتُ عَلَى الْهَادِي

10. Adapun isim MANQUSH yang MANSHUB tanda NASHOBnya dengan fathah, karena orang Arab tidak merasa berat mengucapkan ya yang berharokat fathah.

Aku telah menolong pemberi petunjuk itu	نَصَرْتُ الْهَادِيَ

11. Isim GHOIRU MUNSHORIF yang berawalan ALIF-LAM atau menjadi MUDHOF, maka tanda jarnya adalah kasroh.

ذَهَبْتُ إِلَى مَسَاجِدَ	ذَهَبْتُ إِلَى الْمَسَاجِدِ	ذَهَبْتُ إِلى مَسَاجِدِهِمْ
Aku pergi ke masjid-masjid	Aku pergi ke masjid-masjid itu	Aku pergi ke masjid-masjid mereka

LATIHAN:
I'ROBLAH semua ISIM pada kalimat-kalimat berikut!

NO	MARFU	MANSHUB	MAJRUR
1	جَاءَ وَلَدٌ	نَصَرْتُ وَلَدًا	سَلَّمْتُ عَلَى وَلَدٍ
2	جَاءَ وَلَدَانِ	نَصَرْتُ وَلَدَيْنِ	سَلَّمْتُ عَلَى وَلَدَيْنِ
3	جَاءَ مُسْلِمُوْنَ	نَصَرْتُ مُسْلِمِيْنَ	سَلَّمْتُ عَلَى مُسْلِمِيْنَ
4	جَاءَتْ مُسْلِمَاتٌ	نَصَرْتُ مُسْلِمَاتٍ	سَلَّمْتُ عَلَى مُسْلِمَاتٍ
5	جَاءَ أَوْلَادٌ	نَصَرْتُ أَوْلَادًا	سَلَّمْتُ عَلَى أَوْلَادٍ
6	جَاءَ أَبُوْ بَكْرٍ	نَصَرْتُ أَبَا بَكْرٍ	سَلَّمْتُ عَلَى أَبِي بَكْرٍ
7	جَاءَ الْقَاضِي	نَصَرْتُ الْقَاضِيَ	سَلَّمْتُ عَلَى الْقَاضِي
8	جَاءَ الْفَتَى	نَصَرْتُ الْفَتَى	سَلَّمْتُ عَلَى الْفَتَى
9	جَاءَ عُثْمَانُ	نَصَرْتُ عُثْمَانَ	سَلَّمْتُ عَلَى عُثْمَانَ

Sebisa mungkin kerjakan latihan tanpa melihat TABEL TANDA I'ROB!

PELAJARAN 6
ISIM YANG MARFU'

Sebuah ISIM dimasukkan ke dalam kelompok ISIM YANG MARFU' jika berkedudukan sebagai berikut:

اَلِاسْمُ الْمَرْفُوْعُ						
اَلْمُبْتَدَأُ	اَلْخَبَرُ	اِسْمُ كَانَ	خَبَرُ إِنَّ	اَلْفَاعِلُ	نَائِبُ الْفَاعِلِ	اَلتَّوَابِعُ

PENJELASAN RINGKAS:

1 & 2. MUBTADA dan KHOBAR

MUBTADA adalah **ISIM MARFU'** yang terletak di awal kalimat. Sedangkan **KHOBAR** adalah yang **MEMBERITAKAN** mubtada atau pelengkap/penyempurna mubtada. Susunan kata yang terdiri dari mubtada dan khobar membentuk KALIMAT SEMPURNA.

Segala ucapan penghormatan milik Allah	اَلتَّحِيَّاتُ لِلّٰهِ	Allah Mahabesar	اَللّٰهُ أَكْبَرُ
Semoga kesejahteraan atas kalian	اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ	Segala puji bagi Allah	اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ

3. ISIM KANA

ISIM KANA adalah **MUBTADA** yang didahului oleh FI'IL KANA. Adapun KHOBAR-nya menjadi **ISIM MANSHUB (**Disebut dengan istilah **KHOBAR KANA)**.

Fi'il KANA berfungsi untuk menunjukkan bahwa sesuatu yang diberitakan **terjadi pada waktu lampau**, baik yang SEKARANG SUDAH SELESAI maupun yang MASIH BERLANGSUNG & AKAN TERUS BERLANGSUNG.

"Manusia itu dahulunya adalah ummat yang satu..". (QS. Al-Baqarah [2]: 213)	كَانَ ٱلنَّاسُ أُمَّةً وَٰحِدَةً
"Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS. An-Nisaa [4]:96)	وَكَانَ ٱللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٩٦﴾

4. KHOBAR INNA/ANNA

KHOBAR INNA/ANNA adalah **KHOBAR** yang didahului oleh **HURUF INNA/ANNA**. Adapun MUBTADA-nya menjadi **MANSHUB (**Disebut dengan istilah **ISIM INNA/ANNA)**.

"Maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya." (QS. Ali-Imran [3]:19)	فَإِنَّ ٱللَّهَ سَرِيعُ ٱلْحِسَابِ ﴿١٩﴾
Aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah hamba-Nya	أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
Sesungguhnya Engkau Mahaterpuji lagi Mahamulia	إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ

5. FA'IL

FA'IL adalah ISIM MARFU' yang terletak setelah FI'IL MA'LUM dan merupakan PELAKU dari fi'il ma'lum itu. Fa'il biasa diartikan dengan "SUBJEK/PELAKU".

"Dan manusia berkata: 'Mengapa bumi jadi begini?'". (QS. Az-Zalzalah [99]: 3)	وَقَالَ ٱلۡإِنسَٰنُ مَا لَهَا ۝٣
Mahaberkah Nama-Mu	وَ تَبَارَكَ اسمُكَ
Mahatinggi keagunganmu	وَ تَعَالَى جَدُّكَ
Allah mendengar (pujian) orang yang memuji-Nya	سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

6. NAIBUL FA'IL

NAIBUL FA'IL adalah ISIM MARFU' yang terletak setelah FI'IL MAJHUL dan yang terkena pekerjaan fi'il majhul itu. Naibul fa'il merupakan pengganti posisi fa'il. Naibul fa'il biasa diartikan "PENGGANTI FA'IL".

"Dan apabila Al-Qur'an dibacakan kepada mereka, mereka tidak bersujud." (QS. Al-Insyiqaaq [84]: 21)	وَإِذَا قُرِئَ عَلَيۡهِمُ ٱلۡقُرۡءَانُ لَا يَسۡجُدُونَ ۩ ۝٢١
Sebagaimana baju putih dibersihkan dari kotoran	كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ

7. TAWABI'

Akan datang penjelasannya nanti.

>>> PENJELASAN TAMBAHAN

Ada beberapa HURUF yang fungsinya sama dengan HURUF INNA, yaitu me-NASHOBKAN MUBTADA & me-ROFA'KAN KHOBAR. Diantaranya yaitu HURUF LA NAFIYAH LIL JINSI (لَا النَّافِيَةُ لِلْجِنْسِ) [HURUF LA (لَا) YANG MENIADAKAN SEMUA JENIS].

Dinamakan LA NAFIYAH LIL JINSI karena LA berfungsi MENIADAKAN SEMUA JENIS ISIM YANG TERLETAK DI DEPANNYA (MUBTADA).

لَا رَجُلَ نَائِمٌ فِي الْغُرْفَةِ
Tiada seorang laki-laki pun yang tidur di kamar itu
Huruf LA meniadakan semua jenis LAKI-LAKI di kamar yang tidur

CATATAN:

1. MUBTADA yang diawali oleh huruf LA NAFIYAH LIL JINSI berubah nama menjadi ISIM LA, sedangkan khobarnya menjadi KHOBAR LA.

2. ISIM LA berfungsi sama dengan huruf INNA dengan syarat ISIM & KHOBAR-nya NAKIROH.
3. ISIM LA menjadi MANSHUB jika MUDHOF.

Tiada seorang pun penuntut ilmu di kelas	لَا طَالِبَ عِلْمٍ فِي الْفَصْلِ

4. ISIM LA yang BUKAN MUDHOF biasanya menjadi ISIM MABNI yang berharokat akhir FATHAH dan tertulis tanpa TANWIN.
5. KHOBAR LA termasuk ISIM YANG MARFU'. Namun dalam kalimat, sering tidak disebut. Biasanya diperkirakan ISIM LA adalah lafazh MAUJUDUN (موجود).

"Tiada sesembahan melainkan Dia". (QS. At-Taubah [9]: 31)	لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۚ
"Mereka berkata: 'Tiada pengetahuan bagi kami'". (QS. Al-Maaidah [5]: 109)	قَالُوا۟ لَا عِلْمَ لَنَآ ۖ
Tiada sesembahan yang berhak disembah melainkan Allah	لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ
Tiada daya dan kekuatan melainkan dengan bantuan Allah	لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ

LATIHAN:

I'ROBLAH semua ISIM yang MARFU' pada cerita pendek berikut!

فُتِحَ بَابُ بَيْتِ زَيْدٍ يَوْمَ الْأَحَدِ لَيْلًا. كَانَ الْفَاتِحُ سَارِقًا. أَخَذَ السَّارِقُ طَعَامًا مِنَ الثَّلَّاجَةِ.

إِنَّ زَيْدًا رَجُلٌ غَنِيٌّ. بَيْتُهُ كَبِيْرٌ وَ مَالُهُ كَثِيْرٌ.

Telah dibuka pintu rumah Zaid pada hari Ahad malam. Adalah yang membukanya seorang pencuri. Pencuri itu mengambil makanan dari kulkas.
Sungguh Zaid adalah seorang laki-laki yang kaya. Rumahnya besar dan hartanya banyak.

PELAJARAN 7
TAWABI'

التوابع			
الصفة	العطف	التوكيد	البدل

TAWABI' (التوابع) adalah bentuk jamak taksir dari TABI' (التَّابِعُ). Adapun TABI' adalah isim yang **MENGIKUTI I'ROB** isim yang diikutinya (yang terletak sebelumnya). Sebuah isim bisa menjadi marfu' jika mengikuti isim sebelumnya yang marfu', bisa menjadi manshub jika mengikuti isim sebelumnya yang manshub, bisa majrur jika mengikuti isim sebelumnya yang majrur. Isim sebelumnya yang diikuti i'robnya disebut **MATBU'** (اَلْمَتْبُوعُ).

جَاءَ مُحَمَّدٌ وَ زَيْدٌ	نَصَرْتُ مُحَمَّدًا وَ زَيْدًا	سَلَّمْتُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ زَيْدٍ

محمد	زيد
MATBU'	TABI'

I'ROB TABI' mengikuti I'ROB MATBU', sedangkan I'ROB MATBU' sesuai dengan KEDUDUKANNYA dalam KALIMAT. Lihat kembali contoh di atas.

TABI' ada 4 macam: ATHOF (العَطْفُ), SHIFAT (الصِّفَةُ), BADAL (البَدَلُ), dan TAUKID (التَّوْكِيْدُ).

PENJELASAN RINGKAS:

1. ATHOF/MA'THUF

ATHOF/MA'THUF adalah isim yang terhubung dengan isim sebelumnya oleh HURUF ATHOF (huruf penghubung). ISIM yang TERHUBUNG dengan 'ATHOF dikenal dengan istilah MA'THUF 'ALAIH (المعطوف عليه).

Antara timur dan barat	بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَ الْمَغْرِبِ
Dengan air, salju, dan butiran es	بِالْمَاءِ وَ الثَّلْجِ وَ الْبَرَدِ
Semoga kesejahteraan dan rahmat Allah atas kalian.	اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَ رَحْمَةُ اللهِ

2. SHIFAT

SHIFAT adalah isim yang digunakan untuk menyifati isim sebelumnya. Isim sebelumnya yang disifati disebut dengan istilah MAUSHUF (اَلْمَوْصُوْفُ).

Sebagaimana baju putih dibersihkan	كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ
Tunjukilah kami jalan yang lurus	ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾
Dan atas hamba-hamba Allah yang shalih	وَ عَلَى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ

3. BADAL

BADAL adalah isim yang dapat digunakan sebagai PENGGANTI posisi isim yang diikutinya. Isim yang dapat digantikan posisinya disebut MUBDAL MINHU (اَلْمُبْدَلُ مِنْهُ).

"Segala puji milik Allah, Rabb semesta alam." (QS. Al-Fatihah [1]: 2)	ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٢﴾
"Yaitu jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat atas mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat." (QS. Al-Fatihah [1]: 7)	صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ ٱلْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ﴿٧﴾
Kitab ini bermanfaat	هذَا الْكِتَابُ مُفِيْدٌ

ISIM ber-ALIF LAF yang terletak di depan ISIM ISYARAT sering dijumpai berposisi sebagai BADAL.

4. TAUKID

TAUKID adalah kata yang disebutkan untuk MENGUATKAN/menegaskan kata yang disebutkan sebelumnya (matbu'nya) dengan tujuan untuk menghilangkan keraguan yang mungkin terjadi terhadap diri si pendengar. Kata yang dikuatkan disebut dengan **MUAKKAD** (اَلْمُؤَكَّدُ).

Lafazh yang biasa digunakan untuk men-TAUKID adalah: KULLU (كُلٌّ) & AJMA'UN/AJMA'IN (أَجْمَعُوْنَ/أَجْمَعِيْنَ).

"Maka bersujudlah para Malaikat itu semuanya bersama-sama." (QS. Al-Hijr [15]: 30)	فَسَجَدَ ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ كُلُّهُمْ أَجْمَعُونَ ﴿٣٠﴾
Dan atas keluarganya dan para Sahabatnya semua	وَ عَلَى اٰلِهِ وَ أَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ

LATIHAN:
I’ROBLAH semua TAWABI’ pada cerita pendek berikut!

فُتِحَ بَابُ بَيْتِ الْأُسْتَاذِ زَيْدٍ يَوْمَ الْأَحَدِ لَيْلًا مُقْمِرًا. كَانَ الْفَاتِحُ سَارِقًا. أَخَذَ السَّارِقُ طَعَامًا لَذِيْذًا مِنَ الثَّلَّاجَةِ كُلَّهُ.

إِنَّ زَيْدًا رَجُلٌ غَنِيٌّ. بَيْتُهُ كَبِيْرٌ و جَمِيْلٌ.

Telah dibuka pintu rumah Ustadz Zaid pada hari Ahad malam terang bulan.
Adalah yang membukanya seorang pencuri.
Pencuri itu mengambil makanan yang lezat dari kulkas semuanya.
Sungguh Zaid adalah seorang laki-laki yang kaya. Rumahnya besar dan bagus.

PELAJARAN 8
ISIM YANG MANSHUB

Sebuah ISIM dimasukkan ke dalam kelompok ISIM YANG MANSHUB jika berkedudukan sebagai berikut:

اَلِاسْمُ الْمَنْصُوْبُ					
اَلْمَفْعُوْلُ بِهِ	اَلْمَفْعُوْلُ فِيهِ	اَلْمَفْعُوْلُ مَعَهُ	اَلْمَفْعُوْلُ لِأَجْلِهِ	اَلْمَفْعُوْلُ الْمُطْلَقُ	اَلْحَالُ
اَلتَّمْيِيْزُ	اَلِاسْتِثْنَاءُ	اَلْمُنَادَى	خَبَرُ كَانَ	اِسْمُ إِنَّ	التوابع

PENJELASAN RINGKAS:

1. KHOBAR KANA

Sudah dijelaskan.

2. ISIM INNA

Sudah dijelaskan.

3. MAF'UL BIH

MAF'UL BIH adalah **ISIM MANSHUB** yang dikenai suatu pekerjaan (objek).

"Tunjukilah kami jalan yang lurus". (QS. Al-Fatihah [1]: 6)	ٱهۡدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلۡمُسۡتَقِيمَ ۝٦

4. MAF'UL FIH

MAF'UL FIH adalah **ISIM MANSHUB** yang menerangkan **WAKTU** atau **TEMPAT** terjadinya suatu perbuatan. Nama lainnya adalah **ZHOROF**.

"Hendaklah kamu bertasbih di waktu pagi dan petang." (QS. Maryam [19]:11)	سَبِّحُواْ بُكۡرَةٗ وَعَشِيّٗا ۝١١
"Sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur dan barat	كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَ الْمَغْرِبِ

5. MAF'UL MA'AH

MAF'UL MA'AH adalah **ISIM MANSHUB** yang terletak setelah huruf wawu (و) yang bermakna مَعَ (bersama) untuk menunjukkan arti kebersamaan.

Ali makan bersama bulan	أَكَلَ عَلِيٌّ وَ الْقَمَرَ

6. MAF'UL LIAJLIH

MAF'UL LIAJLIH adalah **MASHDAR** MANSHUB yang disebutkan dengan tujuan untuk MENERANGKAN SEBAB dilakukannya suatu perbuatan.

"Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut kemiskinan." (QS. Al-Israa [17]:31)	وَلَا تَقْتُلُوٓاْ أَوْلَـٰدَكُمْ خَشْيَةَ إِمْلَـٰقٍ

7. MAF'UL MUTHLAQ

MAF'UL MUTHLAQ adalah **MASHDAR MANSHUB** yang disebutkan bersama fi'ilnya (fi'il yang semakna dengan mashdar) yang bertujuan untuk memperkuat makna, menjelaskan jenis, atau jumlah fi'il (perbuatan).

"Dan mereka menerima sepenuhnya." (QS. An-Nisaa [4]: 65)	وَيُسَلِّمُواْ تَسْلِيمًا ﴿٦٥﴾
Aku memukulnya dengan pukulan yang sangat (keras)	ضَرَبْتُهُ ضَرْبًا شَدِيْدًا
Aku memukulnya sekali pukulan	ضَرَبْتُهُ ضَرْبَةً

- Terkadang FI'IL yang dikuatkan maknanya tidak disebutkan.

FI'ILNYA	MAF'UL MUTHLAQ
أَشْكُرُ	شُكْرًا
	Terima kasih banget
أُسَبِّحُ	سُبْحَانَ اللهِ
	Maha Suci Allah
يَجِدُّ	هُوَ وَلَدٌ ذَكِيٌّ جِدًّا
	Dia anak yang sangat cerdas

- Selain menjelaskan jenis fi'il, MAF'UL MUTHLAQ juga bisa menjelaskan jenis ISIM yang lain.

Dan bagimu segala puji dengan pujian yang banyak	وَ لَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا كَثِيْرًا

- Terkadang MAF'UL MUTHLAQ tidak disebutkan dalam kalimat. Hanya SHIFATNYA saja yang disebutkan. Shifat ini kemudian disebut dengan istilah NAIB MAF'UL MUTHLAQ (Pengganti Maf'ul Muthlaq).

اَللهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا، وَ الْحَمْدُ للهِ كَثِيْرًا	اَللهُ أَكْبَرُ كُبْرًا كَبِيْرًا، وَ الْحَمْدُ للهِ حَمْدًا كَثِيْرًا
Allah Mahabesar dengan segala kebesarannya. Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak.	

8. HAL

HAL adalah isim NAKIROH MANSHUB yang **MENJELASKAN KEADAAN** sesuatu. Biasanya yang sering dijadikan sebagai HAL adalah WASHF, terutama ISIM FA'IL.

Ali shalat sambil duduk	صَلَّى عَلِيٌّ جَالِسًا
Aku mensucikan Allah dalam keadaan memuji untuk-Nya	أُسَبِّحُ اللهَ حَامِدًا لَهُ

Ada juga HAL yang bukan berasal dari WASHF. Diantaranya:

Tiada sesembahan yang berhak untuk disembah melainkan Allah sendiri saja	لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ
Zaid datang tiba-tiba	جَاءَ زَيْدٌ بَغْتَةً/فَجْأَةً

9. TAMYIZ

TAMYIZ adalah isim **NAKIROH MANSHUB** yang disebutkan dengan tujuan untuk menghilangkan kesamaran pada kata atau kalimat sebelumnya. Biasanya TAMYIZ terletak setelah ISIM TAFDHIL dan ANGKA 11-99.

Aku lebih banyak darimu hartanya	أَنَا أَكْثَرُ مِنْكَ مَالًا
Aku membeli 20 kitab	اِشْتَرَيْتُ عِشْرِيْنَ كِتَابًا

10. MUNADA

MUNADA adalah isim yang terletak setelah HURUF NIDA (huruf seruan).

Wahai Abdullah!	يا عَبْدَ اللهِ !
Wahai Pemilik Keagungan!	يَا ذَا الْجَلَالِ

CATATAN:

- MUNADA yang sering dijumpai adalah yang MUDHOF dan yang MUFROD (Terdiri dari satu kata).
- Jika MUNADA MUDHOF, maka MANSHUB. Lihat contoh di atas.
- Kalau MUNADA MUFROD, maka menjadi ISIM yang MABNI. Harokat akhirnya umumnya tetap di atas harokat DHOMMAH tanpa TANWIN.

يا زيدُ	يا عليُّ	يا محمدُ

- Jika MUNADA berupa ISIM yang berALIF-LAM, maka ditambahkan "أيها" (Untuk Mudzakkar) atau "أيتها" (Untuk Muannats).

Wahai orang yang berselimut!	يَٰٓأَيُّهَا ٱلۡمُزَّمِّلُ ﴿١﴾
Wahai jiwa yang tenang!	يَٰٓأَيَّتُهَا ٱلنَّفۡسُ ٱلۡمُطۡمَئِنَّةُ ﴿٢٧﴾

- ISIM yang terletak setelah "أيها" & "أيتها" berkedudukan sebagai BADAL.
- Terkadang HURUF NIDA tidak disebutkan dalam sebuah kalimat

KALIMAT ASAL	TANPA HURUF NIDA
يا ربنا آتنا في الدنيا حسنة !	رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً !
	Wahai Robb kami, berilah kami di dunia ini kebaikan!
اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَاأَيُّهَا النَّبِيُّ	اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ
	Semoga kesejahteraan terlimpahkan kepadamu wahai Nabi!

- Jika MUNADA disandarkan kepada DHOMIR YA MUTAKALLIM (ي), maka HURUF NIDA & YA MUTAKALLIM boleh dibuang (tidak disebutkan)

KALIMAT ASAL	TANPA HURUF NIDA
يا ربي زدني علما !	رَبِّ زِدْنِيْ عِلْمًا !
	Wahai Robbku, tambahkanlah untukku ilmu!

- Untuk seruan kepada lafazh Allah (الله), biasanya diubah dengan lafazh *Allaahumma* (اَللّٰهُمَّ).

يا الله	اللهم

11. MUSTATSNA

MUSTATSNA adalah isim yang terletak setelah huruf إلا (arti: kecuali). Isim yang terletak setelah huruf إلا bisa MANSHUB sebagai MUSTATSNA. Namun bisa juga menjadi BADAL dari MUSTATSNA MINHU (TEMPAT PENGECUALIAN), atau sesuai kebutuhan.

Tiada sesembahan yang berhak untuk disembah selain Allah (BADAL dari KHOBAR LA yang dihapus)	لا إلهَ إلا اللهُ
Para anak laki-laki telah hadir kecuali Si Hasan (MUSTATSNA)	حَضَرَ الْأَوْلَادُ إلا حَسَنًا
Para murid tidak hadir kecuali Si Hasan (MUSTATSNA/BADAL dari FA'IL)	مَا حَضَرَ الأولادُ إلا حَسَنًا / حَسَنٌ
Tidak hadir kecuali **Si Ali** (FA'IL)	مَا حَضَرَ إِلَّا عَلِيٌّ
Saya tidak melihat kecuali **Si Ali** (MAF'UL BIH)	مَا رَأَيْتُ إلا عَلِيًّا
Saya tidak memberi salam kecuali kepada **orang Islam** (MASHBUQ BI HARFIL JAR)	مَا سَلَّمْتُ إلا علَى الْمُسْلِمِ
Tidaklah Muhammad itu kecuali seorang **Rasul** (KHOBAR)	مَا مُحَمَّدٌ إلا رَسُوْلٌ
Tidaklah Zaid sholat kecuali dalam **keadaan berdiri.** (HAL)	مَا صَلَّى زَيْدٌ إلا قَائِمًا

CATATAN:

Ada beberapa ISIM yang maknanya sama dengan HURUF ILLA (إِلَّا). Diantaranya yaitu GHOIRU (غَيْرُ). Kaidah pemberian harokatnya sama dengan kaidah pemberian harokat pada ISIM yang terletak setelah HURUF ILLA.

Para laki-laki telah hadir kecuali Si Zaid	حَضَرَ الرِّجَالُ إلا زَيْدًا
	حضر الرجال غيرَ زيدٍ
Para laki-laki tidak hadir kecuali Si Zaid	ما حضر الرجال إلا زيدًا / زيدٌ
	ما حضر الرجال غيرَ / غيرُ زيدٍ
Tidak hadir kecuali Si Zaid	ما حضر إلا زيدٌ
	ما حضر غيرُ زيدٍ
Tiada sesembahan (yang berhak untuk disembah) selain Engkau	وَ لَا إِلهَ غَيْرُكَ

12. TAWABI'

Sudah dijelaskan.

LATIHAN:

I'ROBLAH semua ISIM MANSHUB pada cerita berikut!

نَامَ سَالِمٌ وَ التِّلْفَازَ لَيْلًا بَعْدَ الْعِشَاءِ فِي غُرْفَةِ الْجُلُوْسِ. كَانَ سَالِمٌ نَائِمًا عَلَى الْكُرْسِيِّ.

دَخَلَتْ عِشْرُوْنَ بَعُوْضَةً بَيْتَ سَالِمٍ مِنَ النَّافِذَةِ الْمَفْتُوْحَةِ. إِنَّ الْعِشْرِيْنَ بَعُوْضَةً كَبِيْرَةٌ جِدًّا.

بَكَى وَلَدُ سَالِمٍ عَبْدُ اللهِ خَوْفًا مِنَ الْعِشْرِيْنَ بَعُوْضَةً.

اِسْتَيْقَظَ سَالِمٌ مِنَ النَّوْمِ وَ ضَرَبَ الْعِشْرِيْنَ بَعُوْضَةً بِالْمِكْنَسَةِ ضَرْبًا قَوِيًّا.

مَاتَتْ اَلْعِشْرُوْنَ بَعُوْضَةً كُلُّهَا إِلَّا بَعُوْضَةً وَاحِدَةً. خَرَجَتْ اَلْبَعُوْضَةُ مِنَ الْبَيْتِ حَزِيْنَةً.

وَ قَالَ سَالِمٌ لِوَلَدِهِ عَبْدِ اللهِ: يَا عَبْدَ اللهِ، أَغْلِقْ تِلْكَ النَّافِذَةَ الْمَفْتُوْحَةَ!

Salim tidur bersama TV pada malam hari ba'da Isya di ruang keluarga.
Waktu itu Salim tidur di atas kursi.
Dua puluh nyamuk memasuki rumah Salim dari jendela yang terbuka. Sungguh 20 nyamuk itu sangat besar. Anak Salim Abdullah menangis karena takut dari 20 nyamuk itu.
Salim bangun dari tidur dan memukul 20 nyamuk itu pakai sapu dengan pukulan yang kuat.
Kedua puluh nyamuk itu mati semuanya kecuali satu nyamuk. Nyamuk itu keluar dari rumah dalam keadaan bersedih.
Salim berkata kepada anaknya Abdullah: "Wahai Abdullah, tutuplah jendela yang terbuka itu!"

PELAJARAN 9
ISIM YANG MAJRUR

Sebuah ISIM dimasukkan ke dalam kelompok ISIM YANG MAJRUR jika berkedudukan sebagai berikut:

الاسم المجرور		
المسبوق بحرف الجر	المضاف إليه	التوابع

PENJELASAN RINGKAS:

1. MASBUQ BI HARFIL JAR

MASBUQ BI HARFIL JAR yaitu isim yang diawali oleh huruf jar.

Dari setan	مِنَ الشَّيْطَانِ	Dari kotoran	مِنَ الدَّنَسِ
Dengan memuji-Mu	بِحَمْدِكَ	Dari kesalahan-kesalahanku	مِنْ خَطَايَايَ
Atas para hamba Allah	عَلَى عِبَادِ اللهِ	Dengan air	بِالْمَاءِ

2. MUDHOF ILAIH

MUDHOF ILAIH adalah ISIM yang terkena SANDARAN (TEMPAT SANDARAN).

Fitnah kehidupan	فِتْنَةُ الْمَحْيَا	Rabb semesta alam	رَبُّ الْعَالَمِيْنَ
Azab Neraka Jahannam	عَذَابُ جَهَنَّمَ	Antara kesalahan-kesalahanku	بَيْنَ خَطَايَايَ
Bukan orang yang dimurkai	غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ	Penguasa hari pembalasan	مَالِكُ يَوْمِ الدِّيْنِ

3. TAWABI'

Sudah dijelaskan.

PELAJARAN 10
RINGKASAN

الكلمة		
اسم	فعل	حرف

الجملة المفيدة	
جملة اسمية	جملة فعلية

الاسم				
غير المنصرف	المذكر	المؤنث	المعرفة	النكرة

الاسم	
المبني	المعرب

الاسم المبني				
الضمير	اسم الإشارة	الاسم الموصول	اسم الاستفهام	اسم الشرط

الاسم المعرب				
المفرد	المثنى	جمع المذكر السالم	جمع المؤنث السالم	جمع التكسير
الأسماء الخمسة	المنقوص	المقصور	الاسم غير المنصرف	

الاسم المعرب		
مرفوع	منصوب	مجرور

الأسماء المعربات و علامات إعرابها				
رقم	الأسماء المعربات	مرفوع	منصوب	مجرور
1	المفرد	ضَمَّةٌ	فَتْحَةٌ	كَسْرَةٌ
2	المثنى	اَلْأَلِفُ	اَلْيَاءُ	اَلْيَاءُ
3	جمع المذكر السالم	اَلْوَاوُ	اَلْيَاءُ	اَلْيَاءُ
4	جمع المؤنث السالم	ضَمَّةٌ	كَسْرَةٌ	كَسْرَةٌ
5	جمع التكسير	ضَمَّةٌ	فَتْحَةٌ	كَسْرَةٌ
6	الأسماء الخمسة	اَلْوَاوُ	اَلْأَلِفُ	اَلْيَاءُ
7	المنقوص	ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ	فَتْحَةٌ	كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ
8	المقصور	ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ	فَتْحَةٌ مُقَدَّرَةٌ	كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ
9	الاسم غير المنصرف	ضَمَّةٌ	فَتْحَةٌ	فَتْحَةٌ

الاسم المرفوع						
المبتدأ	الخبر	اسم كان	خبر إن	الفاعل	نائب الفاعل	التوابع

الاسم المنصوب					
المفعول به	المفعول فيه	المفعول معه	المفعول لأجله	المفعول المطلق	الحال
التمييز	الاستثناء	المنادى	خبر كان	اسم إن	التوابع

الاسم المجرور		
المسبوق بحرف الجر	المضاف إليه	التوابع

التوابع			
الصفة	العطف	التوكيد	البدل

UJIAN AKHIR

I’ROBLAH semua ISIM pada cerita berikut!

اِسْتَيْقَظَ أَبُوْ يُوْسُفَ مِنَ النَّوْمِ وَ أَذَانَ الْفَجْرِ يَوْمَ الْأَحَدِ. تَوَضَّأَ أَبُوْ يُوْسُفَ فِي الْحَمَّامِ وُضُوْءًا كَامِلًا ثُمَّ ذَهَبَ إِلَى الْمَسْجِدِ مَاشِيًا لِصَلَاةِ الصُّبْحِ عَمَلًا لِلْحَدِيْثِ: "صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَ عِشْرِيْنَ دَرَجَةً" (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ).

كَانَ أَبُوْ يُوْسُفَ وَ زَوْجَتُهُ سَلْمَى كِلَاهُمَا مُدَرِّسَيْنِ فِي مَدْرَسَةِ الْقَرْيَةِ. وَ إِنَّ أَوْلَادَهُمَا مُدَرِّسُوْنَ أَيْضًا. هُمْ مُدَرِّسُو اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ إِلَّا عَبْدَ اللهِ وَ أُخْتَهُ عَائِشَةَ. هُمَا مُدَرِّسَا اللُّغَةِ الْإِنْجِيْلِيْزِيَّةِ.

وَ نُصِحَ عَبْدُ اللهِ يَوْمًا أَمَامَ إِخْوَتِهِ: يَا عَبْدَ اللهِ، تَعَلَّمْ الْعَرَبِيَّةَ وَ عَلِّمْهَا النَّاسَ !

-----oOo-----

LATIHAN KELOMPOK

Kerjakan bersama anggota kelompok di rumah masing-masing!
(Satu orang menjawab soal, yang lain menyimak sambil melihat kunci jawabannya di buku)

Lengkapi kotak yang kosong berikut!

الكلمة		
		حرف

الجملة المفيدة	
	جملة فعلية

الاسم				
	المذكر			النكرة

الاسم	
	المعرب

الاسم المبني				
			اسم الاستفهام	اسم الشرط

الاسم المعرب				
المفرد				جمع التكسير
		الاسم غير المنصرف		

الاسم المعرب		
		مرفوع

الأسماء المعربات و علامات إعرابها				
رقم	الأسماء المعربات	مرفوع	منصوب	مجرور
1	المفرد			كَسْرَةٌ
2	المثنى	اَلْأَلِفُ		
3	جمع المذكر السالم			اَلْيَاءُ
4	جمع المؤنث السالم			كَسْرَةٌ
5	جمع التكسير			
6	الأسماء الخمسة		اَلْأَلِفُ	
7	المنقوص	ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ		
8	المقصور			
9	الاسم غير المنصرف		فَتْحَةٌ	

الاسم المرفوع						
المبتدأ	الخبر			الفاعل		التوابع

الاسم المنصوب					
المفعول به					
				خبر كان	اسم إن	التوابع

الاسم المجرور		
المسبوق بحرف الجر	المضاف إليه	

التوابع			
الصفة	العطف		

Jika masih belum lancar, silakan pelajari kembali buku ini dari awal.
Lakukan muroja'ah berkali-kali hingga benar-benar faham!

LAMPIRAN

Contoh variasi bentuk JAMAK TAKSIR.

فُعُوْلٌ			فُعُلٌ		
MUFROD	ARTI	JAMAK	MUFROD	ARTI	JAMAK
جَيْشٌ	Tentara	جُيُوْشٌ	كِتَابٌ	Buku	كُتُبٌ
قَلْبٌ	Hati	قلوب	رَسُوْلٌ	Rasul	رسل
ضَيْفٌ	Tamu	ضيوف	طَرِيْقٌ	Jalan	طرق
مَفَاعِلُ			أَفْعَالٌ		
MUFROD	ARTI	JAMAK	MUFROD	ARTI	JAMAK
مَسْجِدٌ	Masjid	مَسَاجِدُ	بَابٌ	Pintu	أَبْوَابٌ
مَجْلِسٌ	Tempat duduk	مجالس	مَالٌ	Harta	أَمْوَالٌ
مَكْتَبٌ	Meja	مكاتب	وَلَدٌ	Anak	أَوْلَادٌ

SELESAI

Setelah ini kita akan membahas BACAAN SHALAT
dari TAKBIR hingga SALAM
ditinjau dari ILMU NAHWU & ILMU SHOROF

SEMANGAT BELAJAR!

BUKU 4

MEMAHAMI BACAAN SHALAT

BAGIAN 1

TERJEMAH BACAAN SHALAT

BACA sambil FAHAMI artinya!

BACA secara berulang-ulang!

TAKBIRATUL IHRAM

اَللهُ أَكْبَرُ
Allah Mahabesar

DO'A ISTIFTAH

(BACAAN 1)

اَللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَ بَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَ الْمَغْرِبِ، اَللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، اَللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَ الثَّلْجِ وَ الْبَرَدِ
"Ya Allah, jauhkanlah antara aku dan antara kesalahan-kesalahanku, sebagaimana Engkau telah jauhkan jarak antara timur dan barat. Ya Allah, sucikanlah aku dari kesalahan-kesalahanku, sebagaimana pakaian putih dibersihkan dari kotoran. Ya Allah, cucilah aku dari kesalahan-kesalahanku dengan air, salju, dan butiran es." (HR. Al-Bukhari [744] dan Muslim [598]) [*Fathul 'Alim* hal. 11]

(BACAAN 2)

سُبْحَانَكَ اَللَّهُمَّ وَ بِحَمْدِكَ وَ تَبَارَكَ اسْمُكَ وَ تَعَالَى جَدُّكَ وَ لَا إِلَهَ غَيْرُكَ
Maha Suci Engkau ya Allah, dan dengan memuji-Mu (aku sucikan Engkau). Maha Berkah nama-Mu dan Maha Tinggi kekayaan dan kebesaran-Mu. Tidak ada sesembahan yang berhak diibadahi selain Engkau (HR. Ahmad III/50, at-Tirmidzi no. 242, Abu Dawud no. 775, an-Nasa-i II/132 dan Ibnu Majah no. 804, dari Abu Sa'id al-Khudri *radhiyallahu 'anhu*. Lihat *Shahiih at-Tirmidzi* I/77, *Shahiih Ibni Majah* I/135 dan *Irwaa-ul Ghaliil* II/51-53) [Kumpulan Do'a hal. 59]

(BACAAN 3)

اَللهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا، وَ الْحَمْدُ للهِ كَثِيْرًا، وَ سُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَ أَصِيْلًا
Allah Mahabesar dengan segala kebesaran-Nya. Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak. Mahasuci Allah di waktu pagi dan petang. (HR. Muslim (601), dan selainnya) [*Fathul 'Alim* hal. 12]

SURAT AL-FATIHAH

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿١﴾ ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٢﴾ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَٰلِكِ يَوْمِ ٱلدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ ٱلْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ﴿٧﴾

آمِيْنَ

Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk.

-----oOo-----

1. Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
2. Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam.
3. Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
4. Yang Menguasai hari pembalasan.
5. Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan.
6. Tunjukilah kami jalan yang lurus,
7. (Yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

-----oOo-----

Ya Allah, kabulkanlah.

DO'A RUKU'

(BACAAN 1)

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ

Maha Suci Rabb-ku Yang Maha Agung (Dibaca 3 x)
(HR. Ahmad V/382, 394, Abu Dawud no. 871, an-Nasa-I II/190, at-Tirmidzi no. 262 dan lain-lain. Lihat *Irwaa-ul Ghaliil* no. 333 dan 334)
[Kumpulan Do'a hal. 65]

(BACAAN 2)

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَ بِحَمْدِهِ

Maha Suci Rabb-ku Yang Maha Agung,
dan dengan memuji-Nya (aku sucikan Dia) (Dibaca 3 x)
(HSR. Abu Dawud, Ad-Daruquthni, Ahmad, Thabrani, dan Baihaqi)
[*Fathul 'Alim* hal. 102]

DO'A SAAT BANGKIT DARI RUKU'

سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ
Allah mendengar (pujian) orang yang memuji-Nya (HR. Al-Bukhari dalam *Fat-hul Baari* II/282, no. 795) [Kumpulan Do'a hal. 66]

DO'A SAAT BERDIRI SEMPURNA SETELAH RUKU'

رَبَّنَا وَ لَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا كَثِيْرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيْهِ
Wahai Rabb kami, bagi-Mu segala puji, aku memuji-Mu dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh dengan berkah. (HR. Al-Bukhari dalam *Fat-hul Baari* II/284, no. 799) [Kumpulan Do'a hal. 67]

DO'A SUJUD

(BACAAN 1)

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى
Maha Suci Rabb-ku, Yang Maha Tinggi (Dibaca 3 x) (HR. Ahmad V/382, 394, Abu Dawud no. 871, an-Nasa-i II/190, at-Tirmidzi no. 262, dan Ibnu Majah no. 888, lihat *Irwaa-ul Ghaliil* no. 333 dan 334) [Kumpulan Do'a hal. 68]

(BACAAN 2)

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَ بِحَمْدِهِ
Maha Suci Rabb-ku, Yang Maha Tinggi, dan dengan memuji-Nya (aku sucikan Dia) (Dibaca 3 x) (HR. Abu Dawud, Ad-Daruquthni, Ahmad, Ath-Tahabrani, dan Al-Baihaqi) [*Fathul 'Alim* hal. 118]

DO'A DUDUK ANTARA DUA SUJUD

(BACAAN 1)

رَبِّ اغْفِرْ لِيْ، رَبِّ اغْفِرْ لِيْ
Wahai Rabb-ku, ampunilah dosaku. Wahai Rabb-ku, ampunilah dosaku (HR. Abu Dawud no. 874, lihat *Shahiih Ibni Majah* no. 731) [Kumpulan Do'a hal. 69]

BACAAN 2

اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَ ارْحَمْنِي وَ اجْبُرْنِي وَ ارْفَعْنِي وَ اهْدِنِي وَ عَافِنِي وَ ارْزُقْنِي
Ya Allah, ampunilah aku, sayangilah aku, cukupilah kekuranganku, angkatlah derajatku, tunjukilah aku, selamatkanlah aku, dan berilah aku rizki (yang halal) (HR. At-Tirmidzi no. 284, Abu Dawud no. 850, Ibnu Majah no. 898. Lihat *Shahiih at-Tirmidzi* I/90 no. 233, *Shahiih Abi Dawud* I/160 no. 756 dan *Shahiih Ibni Majah* I/148 no. 732 memakai lafazh "رَبِّ". *Shifatu Shalaatin Nabi Shallallahu 'alaihi wa Sallam*, Syaikh Al-Albani *rahimahullah*) [Kumpulan Do'a hal. 70]

DO'A TASYAHHUD

اَلتَّحِيَّاتُ لِلَّهِ، وَ الصَّلَوَاتُ وَ الطَّيِّبَاتُ، اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَ رَحْمَةُ اللهِ وَ بَرَكَاتُهُ، اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَ عَلَى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُوْلُهُ
Segala penghormatan hanya milik Allah, juga segala pengagungan dan kebaikan. Semoga kesejahteraan terlimpahkan kepadamu wahai Nabi, begitu juga rahmat dan berkah-Nya. Kesejahteraan semoga terlimpahkan kepada kami dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tidak ada sesembahan selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya. (HR. Al-Bukhari no. 831, 835, 1202 dan Muslim no. 402 (55)) [Kumpulan Do'a hal. 73]

SHALAWAT

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ، اَللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ
Ya Allah, limpahkanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah limpahkan shalawat kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Agung. Berikanlah berkah kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah memberikan berkah kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia. (HR. Al-Bukhari no. 3370/*Fat-hul Baari* VI/408, Muslim no. 406, Abu Dawud no. 976, 977, 978, at-Tirmidzi no. 483, an-Nasa-i III/47-48, Ibnu Majah no. 904, Ahmad IV/243-244 dan lain-lain dari Ka'ab bin 'Ujrah *radhiyallahu 'anhu*) [Kumpulan Do'a hal. 74]

DO'A SEBELUM SALAM

اَللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَ الْمَمَاتِ وَ مِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ
Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari siksa Neraka Jahannam, siksa kubur, fitnah kehidupan dan fitnah setelah mati, serta dari kejahatan fitnah al-Masih ad-Dajjal. (HR. Muslim no. 588 (128) dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*) [Kumpulan Do'a hal. 77]

SALAM

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَ رَحْمَةُ اللهِ وَ بَرَكَاتُهُ
Semoga keselamatan, rahmat Allah, dan keberkahan dari-Nya atas kalian

BAGIAN 2

TERJEMAH PERKATA BACAAN SHALAT

TAKBIRATUL IHRAM

اَللهُ أَكْبَرُ
Allah Mahabesar

TERJEMAH PERKATA

اَللهُ أَكْبَرُ	
اَللهُ	Allah
أَكْبَرُ	Mahabesar

DO'A ISTIFTAH

BACAAN 1

اَللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَ بَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَ الْمَغْرِبِ، اَللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، اَللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَ الثَّلْجِ وَ الْبَرَدِ
"Ya Allah, jauhkanlah antara aku dan antara kesalahan-kesalahanku, sebagaimana Engkau telah jauhkan jarak antara timur dan barat. Ya Allah, sucikanlah aku dari kesalahan-kesalahanku, sebagaimana pakaian putih dibersihkan dari kotoran. Ya Allah, cucilah aku dari kesalahan-kesalahanku dengan air, salju, dan butiran es." (HR. Al-Bukhari [744] dan Muslim [598]) [*Fathul 'Alim* hal. 11]

TERJEMAH PERKATA

اَللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَ بَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَ الْمَغْرِبِ،	
اَللَّهُمَّ	Ya Allah
بَاعِدْ	Jauhkanlah
بَيْنِ	Antara
يْ	Aku
وَ	Dan
بَيْنَ	Antara
خَطَايَا	Kesalahan-kesalahan
يَ	Aku
كَ	Seperti
مَا	-
بَاعَدْتَ	Engkau telah jauhkan
بَيْنَ	Antara

الْمَشْرِقِ	Timur
وَ	Dan
الْمَغْرِبِ	Barat

اَللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ،	
اَللَّهُمَّ	Ya Allah
نَقِّ	Bersihkanlah
نِ	-
يْ	Aku
مِنْ	Dari
خَطَايَا	Kesalahan-kesalahan
يَ	Aku
كَ	Seperti
مَا	-
يُنَقَّى	Dibersihkan
الثَّوْبُ	Pakaian
الْأَبْيَضُ	Putih
مِنَ	Dari
الدَّنَسِ	Kotoran

اَللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَ الثَّلْجِ وَ الْبَرَدِ	
اَللَّهُمَّ	Ya Allah
اغْسِلْ	Cucilah
نِ	-
يْ	Aku
مِنْ	Dari
خَطَايَا	Kotoran-kotoran
يَ	Aku
بِ	Dengan
الْمَاءِ	Air
وَ	Dan
الثَّلْجِ	Salju
وَ	Dan
الْبَرَدِ	Butiran es

BACAAN 2

سُبْحَانَكَ اَللَّهُمَّ وَ بِحَمْدِكَ وَ تَبَارَكَ اسْمُكَ وَ تَعَالَى جَدُّكَ وَ لَا إِلَهَ غَيْرُكَ
Maha Suci Engkau ya Allah, dan dengan memuji-Mu (aku sucikan Engkau). Maha Berkah nama-Mu dan Maha Tinggi kekayaan dan kebesaran-Mu. Tidak ada sesembahan yang berhak diibadahi selain Engkau (HR. Ahmad III/50, at-Tirmidzi no. 242, Abu Dawud no. 775, an-Nasa-i II/132 dan Ibnu Majah no. 804, dari Abu Sa'id al-Khudri *radhiyallahu 'anhu*. Lihat *Shahiih at-Tirmidzi* I/77, *Shahiih Ibni Majah* I/135 dan *Irwaa-ul Ghaliil* II/51-53) [Kumpulan Do'a hal. 59]

TERJEMAH PERKATA

سُبْحَانَكَ اَللَّهُمَّ وَ بِحَمْدِكَ وَ تَبَارَكَ اسْمُكَ وَ تَعَالَى جَدُّكَ وَ لَا إِلَهَ غَيْرُكَ	
سُبْحَانَ	Mahasuci
كَ	Engkau
اَللَّهُمَّ	Ya Allah
وَ	Dan
بِ	Dengan
حَمْدِ	Memuji
كَ	Engkau
وَ	Dan
تَبَارَكَ	Mahaberkah
اسْمُ	Nama
كَ	Engkau
وَ	Dan
تَعَالَى	Mahatinggi
جَدُّ	Keagungan
كَ	Engkau

وَ	Dan
لَا	Tiada
إِلَهَ	Sesembahan
غَيْرُ	Selain
كَ	Engkau

BACAAN 3

اَللّٰهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا، وَ الْحَمْدُ للّٰهِ كَثِيْرًا، وَ سُبْحَانَ اللّٰهِ بُكْرَةً وَ أَصِيْلًا
Allah Mahabesar dengan segala kebesaran-Nya. Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak. Mahasuci Allah di waktu pagi dan petang. (HR. Muslim (601), dan selainnya) [*Fathul 'Alim* hal. 12]

TERJEMAH PERKATA

اَللّٰهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا، وَ الْحَمْدُ للّٰهِ كَثِيْرًا، وَ سُبْحَانَ اللّٰهِ بُكْرَةً وَ أَصِيْلًا	
اَللّٰهُ	Allah
أَكْبَرُ	Mahabesar
كَبِيْرًا	Besar
وَ	Dan
الْحَمْدُ	Seluruh pujian
لِ	Milik/Untuk
اللّٰهِ	Allah
كَثِيْرًا	Banyak
وَ	Dan
سُبْحَانَ	Mahasuci
اللّٰهِ	Allah
بُكْرَةً	Pagi
وَ	Dan
أَصِيْلًا	Petang

SURAT AL-FATIHAH

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ
بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿١﴾ ٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ﴿٢﴾ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَٰلِكِ يَوۡمِ ٱلدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعۡبُدُ وَإِيَّاكَ نَسۡتَعِينُ ﴿٥﴾ ٱهۡدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلۡمُسۡتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنۡعَمۡتَ عَلَيۡهِمۡ غَيۡرِ ٱلۡمَغۡضُوبِ عَلَيۡهِمۡ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ﴿٧﴾
آمِيْنَ
Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk. -----oOo----- 1. Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. 2. Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam. 3. Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. 4. Yang Menguasai hari pembalasan. 5. Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan. 6. Tunjukilah kami jalan yang lurus, 7. (Yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat. -----oOo----- Ya Allah, kabulkanlah.

TERJEMAH PERKATA

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ	
أَعُوْذُ	Aku berlindung
بِ	Dengan
اللهِ	Allah
مِنَ	Dari
الشَّيْطَانِ	Setan
الرَّجِيْمِ	Yang dirajam

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿١﴾	
ب	Dengan
اسم	Nama
اَللّٰهِ	Allah
ٱلرَّحۡمَٰن	Yang Mahapengasih
ٱلرَّحِيمِ	Yang Mahapenyayang

ٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ﴿٢﴾	
ٱلۡحَمۡدُ	Seluruh pujian
ل	Milik/Untuk
اَللّٰهِ	Allah
رَب	Pencipta, Penguasa dan Pengatur
ٱلۡعَٰلَمِين	Alam semesta

ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿٣﴾	
ٱلرَّحۡمَٰن	Yang Mahapengasih
ٱلرَّحِيمِ	Yang Mahapenyayang

مَٰلِكِ يَوۡمِ ٱلدِّينِ ٤	
مَٰلِك	Pemilik
يَوۡم	Hari
ٱلدِّين	Pembalasan

إِيَّاكَ نَعۡبُدُ وَإِيَّاكَ نَسۡتَعِينُ ٥	
إِيَّاك	Engkau
نَعۡبُد	Kami menyembah
و	Dan
إِيَّاك	Engkau
نَسۡتَعِين	Kami mohon pertolongan

ٱهۡدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلۡمُسۡتَقِيمَ ٦	
ٱهۡدِ	Tunjukilah
نَا	Kami
ٱلصِّرَٰط	Jalan
ٱلۡمُسۡتَقِيم	Yang lurus

صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنعَمتَ عَلَيهِم غَيرِ ٱلمَغضُوبِ عَلَيهِم وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ۝٧	
صِرَٰط	Jalan
ٱلَّذِينَ	(Orang-orang) yang
أَنعَمْت	Engkau telah beri nikmat
على	Atas
هم	Mereka
غَيْر	Bukan
ٱلْمَغْضُوب	Yang dimurkai
على	Atas
هم	Mereka
وَ	Dan
لا	Tidak
ٱلضَّآلِّين	Orang-orang yang sesat

آمِيْنَ	
آمِيْنَ	Ya Allah, kabulkanlah

DO'A RUKU'

(BACAAN 1)

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ
Maha Suci Rabb-ku Yang Maha Agung (Dibaca 3 x) (HR. Ahmad V/382, 394, Abu Dawud no. 871, an-Nasa-I II/190, at-Tirmidzi no. 262 dan lain-lain. Lihat Irwaa-ul Ghaliil no. 333 dan 334) [Kumpulan Do'a hal. 65]

TERJEMAH PERKATA

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ	
سُبْحَانَ	Mahasuci
رَبِّ	Pencipta, Penguasa dan Pengatur
يَ	Saya
الْعَظِيْمِ	Mahaagung

BACAAN 2

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَ بِحَمْدِهِ
Maha Suci Rabb-ku Yang Maha Agung, dan dengan memuji-Nya (aku sucikan Dia) (Dibaca 3 x) (HSR. Abu Dawud, Ad-Daruquthni, Ahmad, Thabrani, dan Baihaqi) [*Fathul 'Alim* hal. 102]

TERJEMAH PERKATA

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَ بِحَمْدِهِ	
سُبْحَانَ	Mahasuci
رَبِّ	Pencipta, Penguasa dan Pengatur
يَ	Saya
الْعَظِيْمِ	Mahaagung

وَ	Dan
بِ	Dengan
حَمْدِ	Memuji
هِ	Dia

DO'A SAAT BANGKIT DARI RUKU'

سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ
Allah mendengar (pujian) orang yang memuji-Nya (HR. Al-Bukhari dalam *Fat-hul Baari* II/282, no. 795) [Kumpulan Do'a hal. 66]

TERJEMAH PERKATA

سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ	
سَمِعَ	Mendengar
اللهُ	Allah
لِ	Bagi/Untuk
مَنْ	Yang
حَمِدَ	Memuji
هُ	Dia

DO'A SAAT BERDIRI SEMPURNA SETELAH RUKU'

رَبَّنَا وَ لَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا كَثِيْرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيْهِ
Wahai Rabb kami, bagi-Mu segala puji, aku memuji-Mu dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh dengan berkah. (HR. Al-Bukhari dalam *Fat-hul Baari* II/284, no. 799) [Kumpulan Do'a hal. 67]

TERJEMAH PERKATA

رَبَّنَا وَ لَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا كَثِيْرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيْهِ	
رَبَّ	Pencipta, Penguasa dan Pengatur
نَا	Kami
وَ	Dan
لَ	Bagi/Untuk
كَ	Engkau
الْحَمْدُ	Segala pujian
حَمْدًا	Pujian
كَثِيْرًا	Banyak
طَيِّبًا	Baik
مُبَارَكًا	Diberkahi
فِيْ	Di dalam
هِ	Nya

DO'A SUJUD

(BACAAN 1)

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى
Maha Suci Rabb-ku, Yang Maha Tinggi (Dibaca 3 x) (HR. Ahmad V/382, 394, Abu Dawud no. 871, an-Nasa-i II/190, at-Tirmidzi no. 262, dan Ibnu Majah no. 888, lihat *Irwaa-ul Ghaliil* no. 333 dan 334) [Kumpulan Do'a hal. 68]

TERJEMAH PERKATA

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى	
سُبْحَانَ	Mahasuci
رَبِّ	Pencipta, Penguasa dan Pengatur
يَ	Saya
الْأَعْلَى	Mahatinggi

(BACAAN 2)

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَ بِحَمْدِهِ
Maha Suci Rabb-ku, Yang Maha Tinggi, dan dengan memuji-Nya (aku sucikan Dia) (Dibaca 3 x) (HR. Abu Dawud, Ad-Daruquthni, Ahmad, Ath-Tahabrani, dan Al-Baihaqi) [*Fathul 'Alim* hal. 118]

TERJEMAH PERKATA

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَ بِحَمْدِهِ	
سُبْحَانَ	Mahasuci
رَبِّ	Pencipta, Penguasa dan Pengatur
يَ	Saya
الْأَعْلَى	Mahatinggi

وَ	Dan
بِ	Dengan
حَمْدِ	Memuji
هِ	Dia

DO'A DUDUK ANTARA DUA SUJUD

(BACAAN 1)

رَبِّ اغْفِرْ لِيْ، رَبِّ اغْفِرْ لِيْ
Wahai Rabb-ku, ampunilah dosaku. Wahai Rabb-ku, ampunilah dosaku (HR. Abu Dawud no. 874, lihat *Shahiih Ibni Majah* no. 731) [Kumpulan Do'a hal. 69]

TERJEMAH PERKATA

رَبِّ اغْفِرْ لِيْ، رَبِّ اغْفِرْ لِيْ			
رَبِّ	Pencipta, Penguasa dan Pengatur		
اغْفِرْ	اِغْفِرْ	يَغْفِرُ	غَفَرَ
لِ	Bagi/Untuk		
يْ	Saya		

(BACAAN 2)

اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَ ارْحَمْنِي وَ اجْبُرْنِي وَ ارْفَعْنِي وَ اهْدِنِي وَ عَافِنِي وَ ارْزُقْنِي
Ya Allah, ampunilah aku, sayangilah aku, cukupilah kekuranganku, angkatlah derajatku, tunjukilah aku, selamatkanlah aku, dan berilah aku rizki (yang halal) (HR. At-Tirmidzi no. 284, Abu Dawud no. 850, Ibnu Majah no. 898. Lihat *Shahiih at-Tirmidzi* I/90 no. 233, *Shahiih Abi Dawud* I/160 no. 756 dan *Shahiih Ibni Majah* I/148 no. 732 memakai lafazh "رَبِّ". *Shifatu Shalaatin Nabi Shallallahu 'alaihi wa Sallam*, Syaikh Al-Albani *rahimahullah*) [Kumpulan Do'a hal. 70]

TERJEMAH PERKATA

اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَ ارْحَمْنِي وَ اجْبُرْنِي وَ ارْفَعْنِي وَ اهْدِنِي وَ عَافِنِي وَ ارْزُقْنِي	
اَللَّهُمَّ	Ya Allah
اغْفِرْ	Ampunilah

لِ	Bagi/Untuk
يْ	Saya
وَ	Dan
ارْحَمْ	Sayangilah!
نِ	-
يْ	Saya
وَ	Dan
اجْبُرْ	Cukupilah!
نِ	-
يْ	Saya
وَ	Dan
ارْفَعْ	Angkatlah!
نِ	-
يْ	Saya
وَ	Dan
اهْدِ	Tunjukilah!
نِ	-
يْ	Saya
وَ	Dan
عَافِ	Selamatkanlah!
نِ	-
يْ	Saya
وَ	Dan

ارْزُقْ	Berilah rezeki!
نِ	-
يْ	Saya

DO'A TASYAHHUD

اَلتَّحِيَّاتُ لِلَّهِ، وَ الصَّلَوَاتُ وَ الطَّيِّبَاتُ، اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَ رَحْمَةُ اللهِ وَ بَرَكَاتُهُ، اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَ عَلَى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُوْلُهُ
Segala penghormatan hanya milik Allah, juga segala pengagungan dan kebaikan. Semoga kesejahteraan terlimpahkan kepadamu wahai Nabi, begitu juga rahmat dan berkah-Nya. Kesejahteraan semoga terlimpahkan kepada kami dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tidak ada sesembahan selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya. (HR. Al-Bukhari no. 831, 835, 1202 dan Muslim no. 402 (55)) [Kumpulan Do'a hal. 73]

TERJEMAH PERKATA

اَلتَّحِيَّاتُ لِلَّهِ، وَ الصَّلَوَاتُ وَ الطَّيِّبَاتُ،	
اَلتَّحِيَّاتُ	Pengagungan-pengagungan
لِ	Milik/Untuk
اللهِ	Allah
وَ	Dan
الصَّلَوَاتُ	Shalat-shalat
وَ	Dan
الطَّيِّبَاتُ	Kebaikan-kebaikan

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَ رَحْمَةُ اللهِ وَ بَرَكَاتُهُ،	
اَلسَّلَامُ	Kesejahteraan
عَلَى	Atas
كَ	Engkau
أَيُّهَا	Wahai

النَّبِيُّ	Nabi
وَ	Dan
رَحْمَةُ	Kasih sayang
اللهِ	Allah
وَ	Dan
بَرَكَاتُ	Kerbekahan-keberkahan
هُ	Dia

اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَ عَلَى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ،	
اَلسَّلَامُ	Kesejahteraan
عَلَى	Atas
نَا	Kami
وَ	Dan
عَلَى	Atas
عِبَادِ	Hamba-hamba
اللهِ	Allah
الصَّالِحِيْن	Orang-orang yang shalih

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُوْلُهُ	
أَشْهَدُ	Aku bersaksi
أَنْ	Bahwasanya
لَا	Tiada
إِلَهَ	Sesembahan

إِلَّا	Melainkan
اللهُ	Allah
وَ	Dan
أَشْهَدُ	Aku bersaksi
أَنَّ	Bahwasanya
مُحَمَّدًا	Muhammad
عَبْدُ	Hamba
هُ	Dia
وَ	Dan
رَسُوْلُ	Utusan
هُ	Dia

SHALAWAT

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ، اَللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ
Ya Allah, limpahkanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah limpahkan shalawat kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Agung. Berikanlah berkah kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah memberikan berkah kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia. (HR. Al-Bukhari no. 3370/Fat-hul Baari VI/408, Muslim no. 406, Abu Dawud no. 976, 977, 978, at-Tirmidzi no. 483, an-Nasa-i III/47-48, Ibnu Majah no. 904, Ahmad IV/243-244 dan lain-lain dari Ka'ab bin 'Ujrah *radhiyallahu 'anhu*) [Kumpulan Do'a hal. 74]

TERJEMAH PERKATA

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِ مُحَمَّدٍ	
اَللَّهُمَّ	Ya Allah
صَلِّ	Bershalawatlah
عَلَى	Atas
مُحَمَّدٍ	Muhammad
وَ	Dan
عَلَى	Atas
آلِ	Keluarga
مُحَمَّدٍ	Muhammad

كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ،	
كَ	Seperti
مَا	-
صَلَّيْتَ	Engkau telah bershalawat

عَلَى	Atas
إِبْرَاهِيْمَ	Ibrahim
وَ	Dan
عَلَى	Atas
آلِ	Keluarga
إِبْرَاهِيْمَ	Ibrahim
إِنَّ	Sesungguhnya
كَ	Engkau
حَمِيْدٌ	Mahaterpuji
مَجِيْدٌ	Mahamulia

اَللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِ مُحَمَّدٍ	
اَللَّهُمَّ	Ya Allah
بَارِكْ	Berkahilah
عَلَى	Atas
مُحَمَّدٍ	Muhammad
وَ	Dan
عَلَى	Atas
آلِ	Keluarga
مُحَمَّدٍ	Muhammad

كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ	
كَ	Sebagaimana
مَا	-
بَارَكْتَ	Engkau telah memberkahi
عَلَى	Atas
إِبْرَاهِيْمَ	Ibrahim
وَ	Dan
عَلَى	Atas
آلِ	Keluarga
إِبْرَاهِيْمَ	Ibrahim
إِنَّ	Sesungguhnya
كَ	Engkau
حَمِيْدٌ	Mahaterpuji
مَجِيْدٌ	Mahamulia

DO'A SEBELUM SALAM

اَللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَ الْمَمَاتِ وَ مِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ
Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari siksa Neraka Jahannam, siksa kubur, fitnah kehidupan dan fitnah setelah mati, serta dari kejahatan fitnah al-Masih ad-Dajjal. (HR. Muslim no. 588 (128) dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*) [Kumpulan Do'a hal. 77]

TERJEMAH PERKATA

اَللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ	
اَللَّهُمَّ	Ya Allah
إِنِّ	Sesungguhnya
يْ	Saya
أَعُوْذُ	Saya berlindung
بِ	Dengan
كَ	Engkau
مِنْ	Dari
عَذَابِ	Azab
جَهَنَّمَ	Jahannam
وَ	Dan
مِنْ	Dari
عَذَابِ	Azab
الْقَبْرِ	Kubur

وَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَ الْمَمَاتِ وَ مِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ	
وَ	Dan
مِنْ	Dari
فِتْنَةِ	Ujian
الْمَحْيَا	Kehidupan
وَ	Dan
الْمَمَاتِ	Kematian
وَ	Da n
مِنْ	Dari
شَرِّ	Keburukan
فِتْنَةِ	Ujian
الْمَسِيْحِ	Al-Masih
الدَّجَّالِ	Dajjal

SALAM

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَ رَحْمَةُ اللهِ وَ بَرَكَاتُهُ
Semoga keselamatan, rahmat Allah, dan keberkahan dari-Nya atas kalian

TERJEMAH PERKATA

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَ رَحْمَةُ اللهِ وَ بَرَكَاتُهُ	
اَلسَّلَامُ	Kesejahteraan
على	Atas
كُمْ	Kalian
وَ	Dan
رَحْمَةُ	Kasih sayang
اللهِ	Allah
وَ	Dan
بَرَكَاتُ	Keberkahan-keberkahan
هُ	Dia

BAGIAN 3

I’ROB & TASHRIF FI’IL BACAAN SHALAT

TAKBIRATUL IHRAM

اَللهُ أَكْبَرُ
Allah Mahabesar

I'ROB & TASHRIF FI'IL

اَللهُ أَكْبَرُ	
اَللهُ	(Lafzhul Jalalah) Mubtada, Marfu', Dhommah, Isim Mufrod
أَكْبَرُ	Khobar, Marfu', Dhommah, Isim Ghoiru Munshorif

DO'A ISTIFTAH

BACAAN 1

اَللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَ بَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَ الْمَغْرِبِ، اَللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، اَللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَ الثَّلْجِ وَ الْبَرَدِ
"Ya Allah, jauhkanlah antara aku dan antara kesalahan-kesalahanku, sebagaimana Engkau telah jauhkan jarak antara timur dan barat. Ya Allah, sucikanlah aku dari kesalahan-kesalahanku, sebagaimana pakaian putih dibersihkan dari kotoran. Ya Allah, cucilah aku dari kesalahan-kesalahanku dengan air, salju, dan butiran es." (HR. Al-Bukhari [744] dan Muslim [598]) [*Fathul 'Alim* hal. 11]

I'ROB & TASHRIF FI'IL

اَللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَ بَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَ الْمَغْرِبِ،			
اَللَّهُ	(Lafzhul Jalalah) Munada Mufrod, Mabni		
مّ	Huruf pengganti Ya Nida, Mabni		
بَاعِدْ	بَاعِدْ	يُبَاعِدُ	بَاعَدَ
بَيْنِ	Maf'ul Fih, Manshub, Fathah muqoddaroh, Mufrod, Mudhof		
يْ	Dhomir Muttashil, Mabni, Mudhof ilaih		
وَ	Huruf 'Athof, Mabni		
بَيْنَ	Maf'ul Fih, Manshub, Fathah, Mufrod, Mudhof		
خَطَايَا	Mudhof ilaih, Majrur, Kasroh Muqoddaroh, Isim Maqshur, Mudhof		
يَ	Dhomir Muttashil, Mabni, Mudhof ilaih		
كَ	Huruf Jar, Mabni		
مَا	Huruf Mashdar, Mabni		
بَاعَدْتَ	بَاعِدْ	يُبَاعِدُ	بَاعَدَ

بَيْنَ	Maf'ul Fih, Manshub, Fathah, Isim Mufrod, Mudhof
الْمَشْرِقِ	Mudhof ilaih, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod
وَ	Huruf 'Athof, Mabni
الْمَغْرِبِ	Ma'thuf kepada Mudhof ilaih, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod

اَللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ،			
اَللَّهُمَّ	SDA		
نَقِّ	نَقِّ	يُنَقِّيْ	نَقَّى
نِ	Huruf Nun Wiqoyah, Mabni		
يْ	Dhomir Muttashil, Mabni, Maf'ul bih		
مِنْ	Huruf Jar, Mabni		
خَطَايَا	Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh Muqoddaroh, Isim Maqshur, Mudhof		
يَ	Dhomir Muttashil, Mabni, Mudhof ilaih		
كَ	Huruf Jar, Mabni		
مَا	Huruf Mashdar, Mabni		
يُنَقَّى	نَقِّ	يُنَقِّيْ	نَقَّى
الثَّوْبُ	Naibul Fa'il, Marfu', Dhommah, Isim Mufrod		
الْأَبْيَضُ	Shifat untuk Naibul Fa'il, Marfu', Dhommah, Isim Mufrod		
مِنَ	Huruf Jar, Mabni		
الدَّنَسِ	Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod		

اَللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَ الثَّلْجِ وَ الْبَرَدِ			
اَللَّهُمَّ	SDA		
اغْسِلْ	اِغْسِلْ	يَغْسِلُ	غَسَلَ
نِ	Huruf Nun Wiqoyah, Mabni		
يْ	Dhomir Muttashil, Mabni, Maf'ul bih		
مِنْ	Huruf Jar, Mabni		
خَطَايَا	Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh Muqoddaroh, Isim Maqshur, Mudhof		
يَ	Dhomir Muttashil, Mabni, Mudhof ilaih		
بِ	Huruf Jar, Mabni		
الْمَاءِ	Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod		
وَ	Huruf 'Athof, Mabni		
الثَّلْجِ	Ma'thuf kepada Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod		
وَ	Huruf 'Athof, Mabni		
الْبَرَدِ	Ma'thuf kepada Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod		

BACAAN 2

سُبْحَانَكَ اَللَّهُمَّ وَ بِحَمْدِكَ وَ تَبَارَكَ اسْمُكَ وَ تَعَالَى جَدُّكَ وَ لَا إِلَهَ غَيْرُكَ
Maha Suci Engkau ya Allah, dan dengan memuji-Mu (aku sucikan Engkau). Maha Berkah nama-Mu dan Maha Tinggi kekayaan dan kebesaran-Mu. Tidak ada sesembahan yang berhak diibadahi selain Engkau (HR. Ahmad III/50, at-Tirmidzi no. 242, Abu Dawud no. 775, an-Nasa-i II/132 dan Ibnu Majah no. 804, dari Abu Sa'id al-Khudri *radhiyallahu 'anhu*. Lihat *Shahiih at-Tirmidzi* I/77, *Shahiih Ibni Majah* I/135 dan *Irwaa-ul Ghaliil* II/51-53) [Kumpulan Do'a hal. 59]

I'ROB & TASHRIF FI'IL

سُبْحَانَكَ اَللَّهُمَّ وَ بِحَمْدِكَ وَ تَبَارَكَ اسْمُكَ وَ تَعَالَى جَدُّكَ وَ لَا إِلَهَ غَيْرُكَ			
سُبْحَانَ	Maf'ul Muthlaq, Manshub, Fathah, Isim Mufrod, Mudhof		
كَ	Dhomir Muttashil, Mabni, Muhdof ilaih		
اَللَّهُمَّ	SDA		
وَ	Huruf 'Athof, Mabni		
بِ	Huruf Jar, Mabni		
حَمْدِ	Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod, Mudhof		
كَ	Dhomir Muttashil, Mabni, Mudhof ilaih		
وَ	Huruf Isti'naf, Mabni		
تَبَارَكَ	تَبَارَكْ	يَتَبَارَكُ	تَبَارَكَ
اسْمُ	Fa'il, Marfu', Dhommah, Isim Mufrod, Mudhof		
كَ	Dhomir Muttashil, Mabni, Mudhof ilaih		
وَ	Huruf 'Athof, Mabni		
تَعَالَى	تَعَالَ	يَتَعَالَى	تَعَالَى
جَدُّ	Fa'il, Marfu', Dhommah, Isim Mufrod, Mudhof		
كَ	Dhomir Muttashil, Mabni, Mudhof ilaih		

وَ	Huruf ‘Athof, Mabni
لَا	Huruf La Nafiyah Lil Jinsi, Mabni
إِلَهَ	Isim La Mufrod, Mabni
غَيْرُ	Badal dari Khobar La Mahzuf, Marfu’, Dhommah, Isim Mufrod, Mudhof
كَ	Dhomir Muttashil, Mabni, Mudhof ilaih

BACAAN 3

اَللهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا، وَ الْحَمْدُ للهِ كَثِيْرًا، وَ سُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَ أَصِيْلًا
Allah Mahabesar dengan segala kebesaran-Nya. Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak. Mahasuci Allah di waktu pagi dan petang. (HR. Muslim (601), dan selainnya) [*Fathul 'Alim* hal. 12]

I'ROB & TASHRIF FI'IL

اَللهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا، وَ الْحَمْدُ للهِ كَثِيْرًا، وَ سُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَ أَصِيْلًا	
اَللهُ	(Lafzhul Jalalah) Mubtada, Marfu', Dhommah, Isim Mufrod
أَكْبَرُ	Khobar, Marfu', Dhommah, Isim Ghoiru Mushorif
كَبِيْرًا	Naib Maf'ul Muthlaq, Manshub, Fathah, Isim Mufrod
وَ	Huruf 'Athof, Mabni
الْحَمْدُ	Mubtada, Marfu', Dhommah, Isim Mufrod
لِ	Huruf Jar, Mabni
اللهِ	(Lafzhul Jalalah) Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod
كَثِيْرًا	Naib Maf'ul Muthlaq, Manshub, Fathah, Isim Mufrod
وَ	Huruf 'Athof, Mabni
سُبْحَانَ	Maf'ul Muthlaq, Manshub, Fathah, Isim Mufrod, Mudhof
اللهِ	(Lafzhul Jalalah) Mudhof ilaih, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod
بُكْرَةً	Maf'ul fih, Manshub, Fathah, Isim Mufrod
وَ	Huruf 'Athof, Mabni
أَصِيْلًا	Ma'thuf kepada Maf'ul fih, Manshub, Fathah, Isim Mufrod

SURAT AL-FATIHAH

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ
بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿١﴾ ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَـٰلَمِينَ ﴿٢﴾ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَـٰلِكِ يَوْمِ ٱلدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ ٱلْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ﴿٧﴾
آمِيْنَ
Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk. -----oOo----- 1. Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. 2. Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam. 3. Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. 4. Yang Menguasai hari pembalasan. 5. Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan. 6. Tunjukilah kami jalan yang lurus, 7. (Yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat. -----oOo----- Ya Allah, kabulkanlah.

I'ROB & TASHRIF FI'IL

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ			
أَعُوْذُ	عُذْ	يَعُوْذُ	عَاذَ
بِ	Huruf Jar, Mabni		
اللهِ	(Lafzhul Jalalah) Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod		
مِنَ	Huruf Jar, Mabni		
الشَّيْطَانِ	Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod		
الرَّجِيْمِ	Shifat untuk Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod		

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ١	
ب	Huruf Jar, Mabni
اسم	Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod, Mudhof
ٱللَّهِ	(Lafzhul Jalalah) Mudhof ilaih, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod, Mudhof
ٱلرَّحۡمَٰن	Shifat 1 untuk Mudhof ilaih, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod
ٱلرَّحِيمِ	Shifat 2 untuk Mudhof ilaih, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod

ٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ٢	
ٱلۡحَمۡدُ	Mubtada, Marfu', Dhommah, Isim Mufrod
ل	Huruf Jar, Mabni
ٱللَّهِ	(Lafzhul Jalalah) Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod
رَبِّ	Badal dari Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod, Mudhof
ٱلۡعَٰلَمِينَ	Mudhof ilaih, Majrur, Ya, Jamak Mudzakkar Salim

ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ٣	
ٱلرَّحۡمَٰن	Shifat 1 untuk Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod
ٱلرَّحِيمِ	Shifat 2 untuk Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod

مَٰلِكِ يَوۡمِ ٱلدِّينِ ﴿٤﴾	
مَٰلِك	Shifat 3 untuk Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod, Mudhof
يَوۡم	Mudhof ilaih, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod, Mudhof
ٱلدِّينِ	Mudhof ilaih, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod

إِيَّاكَ نَعۡبُدُ وَإِيَّاكَ نَسۡتَعِينُ ﴿٥﴾			
إِيَّاك	Dhomir Munfashil, Mabni, Maf'ul bih Muqoddam		
نَعۡبُد	أُعْبُدْ	يَعْبُدُ	عَبَدَ
و	Huruf 'Athof, Mabni		
إِيَّاك	Dhomir Munfashil, Mabni, Maf'ul bih Muqoddam		
نَسۡتَعِين	اِسْتَعِنْ	يَسْتَعِيْنُ	اِسْتَعَانَ

ٱهۡدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلۡمُسۡتَقِيمَ ﴿٦﴾			
ٱهۡدِ	اِهْدِ	يَهْدِيْ	هَدَى
نَا	Dhomir Muttashil, Mabni, Maf'ul bih 1		
ٱلصِّرَٰط	Maf'ul bih 2, Manshub, Fathah, Isim Mufrod		
ٱلۡمُسۡتَقِيم	Shifat untuk Maf'ul bih 2, Manshub, Fathah, Isim Mufrod		

صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنعَمتَ عَلَيهِم غَيرِ ٱلمَغضُوبِ عَلَيهِم وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ۝٧			
صِرَٰط	Badal dari Maf'ul bih 2, Manshub, Fathah, Isim Mufrod, Mudhof		
ٱلَّذِينَ	Isim Maushul, Mudhof ilaih		
أَنعَمتَ	أَنْعِمْ	يُنْعِمُ	أَنْعَمَ
على	Huruf Jar, Mabni		
هم	Dhomir Muttashil, Mabni, Masbuq bi Harfil Jar		
غَيْر	Badal dari Mudhof ilaih, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod, Mudhof		
ٱلْمَغْضُوب	Mudhof ilaih, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod		
على	Huruf Jar, Mabni		
هم	Dhomir Muttashil, Mabni, Masbuq bi Harfil Jar		
وَ	Huruf 'Athof, Mabni		
لا	Huruf Nafi, Mabni		
ٱلضَّآلِّين	Ma'thuf kepada Mudhof ilaih, Majrur, Ya, Jamak Mudzakkar Salim		

آمِيْنَ	
آمِيْنَ	Isim Fi'il, Mabni

DO'A RUKU'

(BACAAN 1)

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ
Maha Suci Rabb-ku Yang Maha Agung (Dibaca 3 x) (HR. Ahmad V/382, 394, Abu Dawud no. 871, an-Nasa-I II/190, at-Tirmidzi no. 262 dan lain-lain. Lihat *Irwaa-ul Ghaliil* no. 333 dan 334) [Kumpulan Do'a hal. 65]

I'ROB & TASHRIF FI'IL

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ	
سُبْحَانَ	Maf'ul Muthlaq, Manshub, Fathah, Isim Mufrod, Mudhof
رَبِّ	Mudhof ilaih, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod, Mudhof
يَ	Dhomir Muttashil, Mabni, Mudhof ilaih
الْعَظِيْمِ	Shifat untuk Mudhof ilaih (رَبِّ), Majrur, Kasroh, Isim Mufrod, Mudhof

BACAAN 2

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَ بِحَمْدِهِ
Maha Suci Rabb-ku Yang Maha Agung, dan dengan memuji-Nya (aku sucikan Dia) (Dibaca 3 x) (HSR. Abu Dawud, Ad-Daruquthni, Ahmad, Thabrani, dan Baihaqi) [*Fathul 'Alim* hal. 102]

I'ROB & TASHRIF FI'IL

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَ بِحَمْدِهِ	
سُبْحَانَ	Maf'ul Muthlaq, Manshub, Fathah, Isim Mufrod, Mudhof
رَبِّ	Mudhof ilaih, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod, Mudhof
يَ	Dhomir Muttashil, Mabni, Mudhof ilaih
الْعَظِيْمِ	Shifat untuk Mudhof ilaih (رَبِّ), Majrur, Kasroh, Isim Mufrod, Mudhof

وَ	Huruf ‘Athof, Mabni
بِ	Huruf Jar, Mabni
حَمْدِ	Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod, Mudhof
هِ	Dhomir Muttashil, Mabni, Mudhof ilaih

DO'A SAAT BANGKIT DARI RUKU'

سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ
Allah mendengar (pujian) orang yang memuji-Nya (HR. Al-Bukhari dalam Fat-hul Baari II/282, no. 795) [Kumpulan Do'a hal. 66]

I'ROB & TASHRIF FI'IL

سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ			
سَمِعَ	اِسْمَعْ	يَسْمَعُ	سَمِعَ
اللهُ	(Lafzhul Jalalah) Fa'il, Marfu', Dhommah, Isim Mufrod		
لِ	Huruf Jar, Mabni		
مَنْ	Isim Maushul, Mabni, Masbuq bi Harfil Jar		
حَمِدَ	اِحْمَدْ	يَحْمَدُ	حَمِدَ
هُ	Dhomir Muttashil, Mabni, Maf'ul Bih		

DO'A SAAT BERDIRI SEMPURNA SETELAH RUKU'

رَبَّنَا وَ لَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا كَثِيْرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيْهِ
Wahai Rabb kami, bagi-Mu segala puji, aku memuji-Mu dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh dengan berkah. (HR. Al-Bukhari dalam *Fat-hul Baari* II/284, no. 799) [Kumpulan Do'a hal. 67]

I'ROB & TASHRIF FI'IL

رَبَّنَا وَ لَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا كَثِيْرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيْهِ	
رَبَّ	Munada, Manshub, Fathah, Isim Mufrod, Mudhof
نَا	Dhomir Muttashil, Mabni, Mudhof ilaih
وَ	Huruf Tambahan, Mabni
لَ	Huruf Jar, Mabni
كَ	Dhomir Muttashil, Mabni, Masbuq bi Harfil Jar
الْحَمْدُ	Mubtada Muakhor, Marfu', Dhommah, Isim Mufrod
حَمْدًا	Maf'ul Muthlaq, Manshub, Fathah, Isim Mufrod
كَثِيْرًا	Shifat 1 untuk Maf'ul Muthlaq, Manshub, Fathah, Isim Mufrod
طَيِّبًا	Shifat 2 untuk Maf'ul Muthlaq, Manshub, Fathah, Isim Mufrod
مُبَارَكًا	Shifat 3 untuk Maf'ul Muthlaq, Manshub, Fathah, Isim Mufrod
فِيْ	Huruf Jar, Mabni
هِ	Dhomir Muttashil, Mabni, Masbuq bi Harfil Jar

DO'A SUJUD

(BACAAN 1)

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى
Maha Suci Rabb-ku, Yang Maha Tinggi (Dibaca 3 x) (HR. Ahmad V/382, 394, Abu Dawud no. 871, an-Nasa-i II/190, at-Tirmidzi no. 262, dan Ibnu Majah no. 888, lihat *Irwaa-ul Ghaliil* no. 333 dan 334) [Kumpulan Do'a hal. 68]

I'ROB & TASHRIF FI'IL

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى	
سُبْحَانَ	Maf'ul Muthlaq, Manshub, Fathah, Isim Mufrod, Mudhof
رَبِّ	Mudhof ilaih, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod, Mudhof
يَ	Dhomir Muttashil, Mabni, Mudhof ilaih
الْأَعْلَى	Shifat untuk Mudhof ilaih (رَبِّ), Majrur, Kasroh Muqoddaroh, Isim Maqshur

(BACAAN 2)

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَ بِحَمْدِهِ
Maha Suci Rabb-ku, Yang Maha Tinggi, dan dengan memuji-Nya (aku sucikan Dia) (Dibaca 3 x) (HR. Abu Dawud, Ad-Daruquthni, Ahmad, Ath-Tahabrani, dan Al-Baihaqi) [*Fathul 'Alim* hal. 118]

I'ROB & TASHRIF FI'IL

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَ بِحَمْدِهِ	
سُبْحَانَ	Maf'ul Muthlaq, Manshub, Fathah, Isim Mufrod, Mudhof
رَبِّ	Mudhof ilaih, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod, Mudhof
يَ	Dhomir Muttashil, Mabni, Mudhof ilaih
الْأَعْلَى	Shifat untuk Mudhof ilaih (رَبِّ), Majrur, Kasroh Muqoddaroh, Isim Maqshur
وَ	Huruf 'Athof, Mabni

بِ	Huruf Jar, Mabni
حَمْدِ	Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod, Mudhof
هِ	Dhomir Muttashil, Mabni, Mudhof ilaih

DO'A DUDUK ANTARA DUA SUJUD

(BACAAN 1)

رَبِّ اغْفِرْ لِيْ، رَبِّ اغْفِرْ لِيْ
Wahai Rabb-ku, ampunilah dosaku. Wahai Rabb-ku, ampunilah dosaku (HR. Abu Dawud no. 874, lihat *Shahiih Ibni Majah* no. 731) [Kumpulan Do'a hal. 69]

I'ROB & TASHRIF FI'IL

رَبِّ اغْفِرْ لِيْ، رَبِّ اغْفِرْ لِيْ			
رَبِّ	Munada, Manshub, Fathah Muqoddaroh, Mufrod, Mudhof		
اغْفِرْ	اِغْفِرْ	يَغْفِرُ	غَفَرَ
لِ	Huruf Jar, Mabni		
يْ	Dhomir Muttashil, Mabni, Masbuq bi Harfil Jar		

(BACAAN 2)

اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَ ارْحَمْنِي وَ اجْبُرْنِي وَ ارْفَعْنِي وَ اهْدِنِي وَ عَافِنِي وَ ارْزُقْنِي
Ya Allah, ampunilah aku, sayangilah aku, cukupilah kekuranganku, angkatlah derajatku, tunjukilah aku, selamatkanlah aku, dan berilah aku rizki (yang halal) (HR. At-Tirmidzi no. 284, Abu Dawud no. 850, Ibnu Majah no. 898. Lihat *Shahiih at-Tirmidzi* I/90 no. 233, *Shahiih Abi Dawud* I/160 no. 756 dan *Shahiih Ibni Majah* I/148 no. 732 memakai lafazh "رَبِّ". *Shifatu Shalaatin Nabi Shallallahu 'alaihi wa Sallam*, Syaikh Al-Albani *rahimahullah*) [Kumpulan Do'a hal. 70]

I'ROB & TASHRIF FI'IL

اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَ ارْحَمْنِي وَ اجْبُرْنِي وَ ارْفَعْنِي وَ اهْدِنِي وَ عَافِنِي وَ ارْزُقْنِي			
اَللَّهُمَّ	SDA		
اغْفِرْ	اِغْفِرْ	يَغْفِرُ	غَفَرَ
لِ	Huruf Jar, Mabni		

يْ	Dhomir Muttashil, Mabni, Masbuq bi Harfil Jar		
وَ	Huruf ‘Athof, Mabni		
ارْحَمْ	اِرْحَمْ	يَرْحَمُ	رَحِمَ
نِ	Huruf Nun Wiqoyah, Mabni		
يْ	Dhomir Muttashil, Mabni, Maf’ul Bih		
وَ	Huruf ‘Athof, Mabni		
اجْبُرْ	أُجْبُرْ	يَجْبُرُ	جَبَرَ
نِ	Huruf Nun Wiqoyah, Mabni		
يْ	Dhomir Muttashil, Mabni, Maf’ul Bih		
وَ	Huruf ‘Athof, Mabni		
ارْفَعْ	اِرْفَعْ	يَرْفَعُ	رَفَعَ
نِ	Huruf Nun Wiqoyah, Mabni		
يْ	Dhomir Muttashil, Mabni, Maf’ul Bih		
وَ	Huruf ‘Athof, Mabni		
اهْدِ	اِهْدِ	يَهْدِي	هَدَى
نِ	Huruf Nun Wiqoyah, Mabni		
يْ	Dhomir Muttashil, Mabni, Maf’ul Bih		
وَ	Huruf ‘Athof, Mabni		
عَافِ	عَافِ	يُعَافِيْ	عَافَى
نِ	Huruf Nun Wiqoyah, Mabni		
يْ	Dhomir Muttashil, Mabni, Maf’ul Bih		
وَ	Huruf ‘Athof, Mabni		
ارْزُقْ	أُرْزُقْ	يَرْزُقُ	رَزَقَ

نِ	Huruf Nun Wiqoyah, Mabni
يْ	Dhomir Muttashil, Mabni, Maf'ul Bih

DO'A TASYAHHUD

اَلتَّحِيَّاتُ لِلَّهِ، وَ الصَّلَوَاتُ وَ الطَّيِّبَاتُ، اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَ رَحْمَةُ اللهِ وَ بَرَكَاتُهُ، اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَ عَلَى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُوْلُهُ
Segala penghormatan hanya milik Allah, juga segala pengagungan dan kebaikan. Semoga kesejahteraan terlimpahkan kepadamu wahai Nabi, begitu juga rahmat dan berkah-Nya. Kesejahteraan semoga terlimpahkan kepada kami dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tidak ada sesembahan selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya. (HR. Al-Bukhari no. 831, 835, 1202 dan Muslim no. 402 (55)) [Kumpulan Do'a hal. 73]

I'ROB & TASHRIF FI'IL

اَلتَّحِيَّاتُ لِلَّهِ، وَ الصَّلَوَاتُ وَ الطَّيِّبَاتُ،	
اَلتَّحِيَّاتُ	Mubtada, Marfu', Dhommah, Jamak Muannats Salim
لِ	Huruf Jar, Mabni
اللهِ	(Lafzhul Jalalah) Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod
وَ	Huruf 'Athof, Mabni
الصَّلَوَاتُ	Ma'thuf kepada Mubtada, Marfu', Dhommah, Jamak Muannats Salim
وَ	Huruf 'Athof, Mabni
الطَّيِّبَاتُ	Ma'thuf kepada Mubtada, Marfu', Dhommah, Jamak Muannats Salim

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَ رَحْمَةُ اللهِ وَ بَرَكَاتُهُ،	
اَلسَّلَامُ	Mubtada, Marfu', Dhommah, Isim Mufrod
على	Huruf Jar, Mabni
كَ	Dhomir Muttashil, Mabni, Masbuq bi Harfil Jar
أَيُّ	Munada Mufrod, Mabni

هَا	Huruf Tambahan, Mabni
النَّبِيُّ	Badal dari Munada Mufrod, Marfu', Dhommah, Isim Mufrod
وَ	Huruf 'Athof, Mabni
رَحْمَةُ	Ma'thuf kepada Mubtada, Marfu', Dhommah, Isim Mufrod, Mudhof
اللهِ	Mudhof ilaih, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod
وَ	Huruf 'Athof, Mabni
بَرَكَاتُ	Ma'thuf kepada Mubtada, Marfu', Dhommah, Jamak Muannats Salim, Mudhof
هُ	Dhomir Muttashil, Mabni, Mudhof ilaih

اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَ عَلَى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ،	
اَلسَّلَامُ	Mubtada, Marfu', Dhommah, Isim Mufrod
على	Huruf Jar, Mabni
نَا	Dhomir Muttashil, Mabni, Masbuq bi Harfil Jar
وَ	Huruf 'Athof, Mabni
عَلَى	Huruf Jar, Mabni
عِبَادِ	Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Jamak Taksir, Mudhof
اللهِ	(Lafzhul Jalalah) Mudhof ilaih, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod
الصَّالِحِيْن	Shifat untuk Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Ya, Jamak Muannats Salim

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُوْلُهُ			
أَشْهَدُ	اِشْهَدْ	يَشْهَدُ	شَهِدَ
أَنْ	Huruf Taukid & Nashob, Mabni		
لَا	Huruf La Nafiyah Lil Jinsi, Mabni		

إِلَهَ	Isim La Mufrod, Mabni		
إِلَّا	Huruf Istitsna, Mabni		
اللهُ	Badal dari Khobar La yang dihapus, Marfu', Dhommah, Isim Mufrod		
وَ	Huruf 'Athof, Mabni		
أَشْهَدُ	اِشْهَدْ	يَشْهَدُ	شَهِدَ
أَنَّ	Huruf Taukid & Nashob, Mabni		
مُحَمَّدًا	Isim Anna, Manshub, Fathah, Isim Mufrod		
عَبْدُ	Khobar Anna, Marfu', Dhommah, Isim Mufrod, Mudhof		
هُ	Dhomir Muttashil, Mabni, Mudhof ilaih		
وَ	Huruf 'Athof, Mabni		
رَسُوْلُ	Ma'thuf kepada Khobar Anna, Marfu', Dhommah, Isim Mufrod, Mudhof		
هُ	Dhomir Muttashil, Mabni, Mudhof ilaih		

SHALAWAT

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ، اَللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ
Ya Allah, limpahkanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah limpahkan shalawat kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Agung. Berikanlah berkah kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah memberikan berkah kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia. (HR. Al-Bukhari no. 3370/*Fat-hul Baari* VI/408, Muslim no. 406, Abu Dawud no. 976, 977, 978, at-Tirmidzi no. 483, an-Nasa-i III/47-48, Ibnu Majah no. 904, Ahmad IV/243-244 dan lain-lain dari Ka'ab bin 'Ujrah *radhiyallahu 'anhu*) [Kumpulan Do'a hal. 74]

I'ROB & TASHRIF FI'IL

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِ مُحَمَّدٍ			
اَللَّهُمَّ	SDA		
صَلِّ	صَلِّ	يُصَلِّيْ	صَلَّى
عَلَى	Huruf Jar, Mabni		
مُحَمَّدٍ	Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod		
وَ	Huruf 'Athof, Mabni		
عَلَى	Huruf Jar, Mabni		
آلِ	Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod, Mudhof		
مُحَمَّدٍ	Mudhof ilaih, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod		

كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ،			
كَ	Huruf Jar, Mabni		
مَا	Huruf Mashdar, Mabni		
صَلَّيْتَ	صَلِّ	يُصَلِّيْ	صَلَّى
عَلَى	Huruf Jar, Mabni		
إِبْرَاهِيْمَ	Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Fathah, Isim Ghoiru Munshorif		
وَ	Huruf ‘Athof, Mabni		
عَلَى	Huruf Jar, Mabni		
آلِ	Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod, Mudhof		
إِبْرَاهِيْمَ	Mudhof ilaih, Majrur, Fathah, Isim Ghoiru Musnhorif		
إِنَّ	Huruf Taukid & Nashob, Mabni		
كَ	Dhomir Muttashil, Mabni, Isim Inna		
حَمِيْدٌ	Khobar Inna 1, Marfu’, Dhommah, Isim Mufrod		
مَجِيْدٌ	Khobar Inna 2, Marfu’, Dhommah, Isim Mufrod		

اَللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِ مُحَمَّدٍ			
اَللَّهُمَّ	SDA		
بَارِكْ	بَارِكْ	يُبَارِكُ	بَارَكَ
عَلَى	Huruf Jar, Mabni		
مُحَمَّدٍ	Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod		
وَ	Huruf ‘Athof, Mabni		
عَلَى	Huruf Jar, Mabni		
آلِ	Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod, Mudhof		

مُحَمَّدٍ	Mudhof ilaih, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod

كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ			
كَ	Huruf Jar, Mabni		
مَا	Huruf Mashdar, Mabni		
بَارَكْتَ	بَارِكْ	يُبَارِكُ	بَارَكَ
عَلَى	Huruf Jar, Mabni		
إِبْرَاهِيْمَ	Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Fathah, Isim Ghoiru Munshorif		
وَ	Huruf ‘Athof, Mabni		
عَلَى	Huruf Jar, Mabni		
آلِ	Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod, Mudhof		
إِبْرَاهِيْمَ	Mudhof ilaih, Majrur, Fathah, Isim Ghoiru Musnhorif		
إِنَّ	Huruf Taukid & Nashob, Mabni		
كَ	Dhomir Muttashil, Mabni, Isim Inna		
حَمِيْدٌ	Khobar Inna 1, Marfu’, Dhommah, Isim Mufrod		
مَجِيْدٌ	Khobar Inna 2, Marfu’, Dhommah, Isim Mufrod		

DO'A SEBELUM SALAM

اَللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَ الْمَمَاتِ وَ مِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ
Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari siksa Neraka Jahannam, siksa kubur, fitnah kehidupan dan fitnah setelah mati, serta dari kejahatan fitnah al-Masih ad-Dajjal. (HR. Muslim no. 588 (128) dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*) [Kumpulan Do'a hal. 77]

I'ROB & TASHRIF FI'IL

اَللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ			
اَللَّهُمَّ	SDA		
إِنِّ	Huruf Taukid & Nashob, Mabni		
يْ	Dhomir Muttashil, Mabni, Isim Inna		
أَعُوْذُ	عُذْ	يَعُوْذُ	عَاذَ
بِ	Huruf Jar, Mabni		
كَ	Dhomir Muttashil, Mabni, Masbuq bi Harfil Jar		
مِنْ	Huruf Jar, Mabni		
عَذَابِ	Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod, Mudhof		
جَهَنَّمَ	Mudhof ilaih, Majrur, Fathah, Isim Ghoiru Munshorif		
وَ	Huruf 'Athof, Mabni		
مِنْ	Huruf Jar, Mabni		
عَذَابِ	Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod, Mudhof		
الْقَبْرِ	Mudhof ilaih, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod		

وَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَ الْمَمَاتِ وَ مِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ	
وَ	Huruf ‘Athof, Mabni
مِنْ	Huruf Jar, Mabni
فِتْنَةِ	Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod, Mudhof
الْمَحْيَا	Mudhof ilaih, Majrur, Kasroh Muqoddaroh, Isim Maqshur
وَ	Huruf ‘Athof, Mabni
الْمَمَاتِ	Ma’thuf kepada Mudhof ilaih, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod
وَ	Huruf ‘Athof, Mabni
مِنْ	Huruf Jar, Mabni
شَرِّ	Masbuq bi Harfil Jar, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod, Mudhof
فِتْنَةِ	Mudhof ilaih, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod, Mudhof
الْمَسِيْحِ	Mudhof ilaih, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod
الدَّجَّالِ	Badal dari Mudhof ilaih, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod

SALAM

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَ رَحْمَةُ اللهِ وَ بَرَكَاتُهُ
Semoga keselamatan, rahmat Allah, dan keberkahan dari-Nya atas kalian

I'ROB & TASHRIF FI'IL

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَ رَحْمَةُ اللهِ وَ بَرَكَاتُهُ	
اَلسَّلَامُ	Mubtada, Marfu', Dhommah, Isim Mufrod
على	Huruf Jar, Mabni
كُمْ	Dhomir Muttashil, Mabni, Masbuq bi Harfil Jar
وَ	Huruf 'Athof, Mabni
رَحْمَةُ	Ma'thuf kepada Mubtada, Marfu', Dhommah, Isim Mufrod, Mudhof
اللهِ	Mudhof ilaih, Majrur, Kasroh, Isim Mufrod
وَ	Huruf 'Athof, Mabni
بَرَكَاتُ	Ma'thuf kepada Mubtada, Marfu', Dhommah, Jamak Muannats Salim, Mudhof
هُ	Dhomir Muttashil, Mabni, Mudhof ilaih

BAGIAN 4

LATIHAN BACA ARAB GUNDUL BACAAN SHALAT

UJI KEMAMPUAN MANDIRI

BACA, TERJEMAHKAN, TASHRIF FI'IL, & I'ROB ISIM
tanpa melihat penjelasan sebelumnya!

LATIHAN BACA ARAB GUNDUL BACAAN SHALAT

الله أكبر
اللهم باعد بيني و بين خطاياي كما باعدت بين المشرق و المغرب، اللهم نقّني من خطاياي كما ينقّى الثوب الأبيض من الدنس، اللهم اغسلني من خطاياي بالماء و الثلج و البرد
سبحانك اللهم و بحمدك و تبارك اسمك و تعالى جدك و لا إله غيرك
الله أكبر كبيرا، و الحمد لله كثيرا، و سبحان الله بكرة و أصيلا
أعوذ بالله من الشيطان الرجيم بسم الله الرحمن الرحيم الحمد لله رب العلمين الرحمن الرحيم مالك يوم الدين إياك نعبد و إياك نستعين إهدنا الصراط المستقيم صراط الذين أنعمت عليهم غير المغضوب عليهم و لا الضلين آمين
سبحان ربي العظيم
سبحان ربّي العظيم و بحمده
سمع الله لمن حمده
ربنا و لك الحمد حمدا كثيرا طيبا مباركا فيه
سبحان ربي الأعلى
سبحان ربي الأعلى و بحمده
رب اغفر لي، رب اغفر لي

اللهم اغفر لي و ارحمني و اجبرني و ارفعني و اهدني و عافني و ارزقني
التحيات لله، و الصلوات و الطيبات، السلام عليك أيها النبي و رحمة الله و بركاته، السلام علينا و على عباد الله الصالحين، أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمدا عبده و رسوله
اللهم صل على محمد و على آل محمد كما صليت على إبراهيم و على آل إبراهيم إنك حميد مجيد، اللهم بارك على محمد و على آل محمد كما باركت على إبراهيم و على آل إبراهيم إنك حميد مجيد
اللهم إني أعوذ بك من عذاب جهنم و من عذاب القبر و من فتنة المحيا و الممات و من شر فتنة المسيح الدجال
السلام عليكم و رحمة الله و بركاته

PENUTUP

Alhamdulillaah….

Atas pertolongan dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, akhirnya kita bisa menyelesaikan semua materi dalam buku ini dengan baik. Saya nasehatkan kepada para pembaca untuk terus melakukan *muroja'ah* (pengulangan) dalam belajar. Sebab, dengan sering diulang, ilmu yang sudah kita pelajari akan semakin melekat kuat. Dan diantara cara mengulang pelajaran yang terbaik adalah dengan diamalkan dan diajarkan kepada orang lain.

Semoga apa yang kita kaji selama ini bermanfaat, baik untuk diri kita maupun untuk orang lain. Dan semoga ibadah shalat kita jadi semakin khusyu', sehingga kita bisa termasuk ke dalam golongan orang-orang yang beruntung.

قَدۡ أَفۡلَحَ ٱلۡمُؤۡمِنُونَ ۝١ ٱلَّذِينَ هُمۡ فِي صَلَاتِهِمۡ خَٰشِعُونَ ۝٢

"Sungguh beruntunglah orang-orang yang beriman. (Yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam shalatnya." (QS. Al-Mu'minun [23]: 1-2)

Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* melimpahkan shalawat, salam, dan barokah-Nya kepada Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa Sallam*, kepada keluarganya, para Shahabatnya, dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari Kiamat.

سُبْحَانَكَ اَللَّهُمَّ وَ بِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَ أَتُوْبُ إِلَيْكَ

Mahasuci Engkau -ya Allah- aku memuji-Mu. Aku bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak untuk diibadahi dengan benar selain Engkau. Aku mohon ampun dan bertaubat kepada-Mu.

Wassalam.

DAFTAR PUSTAKA

Dalam menulis buku ini saya terbantukan dengan beberapa referensi berikut:

1. *Fathul 'Alim fi Syarh Ad'iyyah wa Adzkar Ash-Shalah minat Takbir ilat Taslim* karya Asy-Syaikh Husain bin 'Audah Al-Awayisyah *hafizhahullah,* Dar Ibnu Hazm Cetakan Pertama: 1427H/2007M (PDF).
2. *Ithaful Muslim bi Syarh Hisnul Muslim* karya Asy-Syaikh Usamah bin 'Abdul Fattah Al-Mishri dan Asy-Syaikh DR. Sa'id bin 'Ali bin Wahf al-Qahthani *hafizhahumullah,* Maktabah Malik Fahd Al-Wathaniyyah Cetakan Pertama: 1435H/2014M (PDF).
3. Kumpulan Do'a dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang Shahih karya Al-Ustadz Yazid bin Abdul Qadir Jawas *hafizhahullah,* Pustaka Imam Asy-Syafi'I Cetakan Ketiga: 1427H/2006M.
4. Memahami Makna Bacaan Sholat karya Al-Ustadz Abu Utsman Kharisman *hafizhahullah*, Terbitan Pustaka Hudaya 2011 (PDF).
5. Serial Kitab Fahimna (Panduan Belajar Bahasa Arab Secara Otodidak) karya Penulis.
6. Dll.

SELESAI

SEMANGAT BELAJAR!

INFO PELATIHAN BAHASA ARAB ONLINE VIA WHATSAPP

BISA DILIHAT DI:

Blog: http://kitabfahimna.blogspot.com

FP: "Pelatihan Bahasa Arab Online" atau "Metode Fahimna"